



Katalog/Catalogue: 7102025
ISSN 2460-951X

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
Construction Cost Index Province and Regency/Municipality

Volume 17, 2026

2026



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/*Catalogue*: 7102025
ISSN 2460-951X

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Construction Cost Index Province and Regency/Municipality

Volume 17, 2026

2026



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

**INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI
PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA 2026**

Construction Cost Index Province and Regency/Municipality, 2026

Volume 17, 2026

Katalog/Catalogue: 7102025

ISSN: 2460-951X

Nomor Publikasi/Publication Number: 06200.26018

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of pages: xxxii+119 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Harga

Directorate of Price Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Harga

Directorate of Price Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi, Pemberdayaan, dan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik

Directorate of Dissemination, Empowerment, and Evaluation of Statistics Implementation

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

www.magnific.com

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial
purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2026

Construction Cost Index Province and Regency/Municipality 2026

Volume 17, 2026

Pengarah/Director

Ateng Hartono

Penanggung Jawab/Person in Charge

Sarpono

Penyunting/Editors

Soni Hariyanto

Diah Daniaty · Diendayu Rachma Tunggal Lolyta

Pengolah Data, Penulis Naskah, dan Penerjemah/Data Processors, Writers, and Translators:

Andi Susanto · Stefanus Agus Permata Adhi · Muhlis Rajapriana

Arifin Rosiadi · Bafinatul Umami · Diah Daniaty · Diendayu Rachma Tunggal Lolyta · Faisal Arief · Gea Febrianingrum

Iwan Sofian · Khoirotunnisa' · Kurniati · Mona Putri Bangsa · Mustika Fitria · Setrya Lutfitasari

Syaichatun Zahroh · Wawan Kurniawan · Yurisman Adidarma · Zaradia Permatasari

Penata Letak/Layouters

Rizal Herwin Wibowo · Zaradia Permatasari · Setrya Lutfitasari

KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Tahun 2026 menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi setiap kabupaten/kota dibandingkan dengan Kota Medan sebagai kota acuan. IKK merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum dan berbagai kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, BPS menghitung dan menyediakan IKK secara berkesinambungan melalui publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi. Kota acuan dipilih dengan mempertimbangkan kedekatan nilai indeks dengan rata-rata nasional, kelengkapan data, serta kemudahan akses transportasi darat, laut, dan udara. Publikasi ini mencakup data IKK untuk 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota di wilayah Indonesia.



Penghitungan IKK Tahun 2026 menggunakan hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK) yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 2025 hingga triwulan II tahun 2026. Survei ini mengumpulkan data harga bahan material, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi. Penghitungan diagram timbang IKK menggunakan data dari Daftar Kuantitas dan Harga (DKH), Buku Analisis Harga Satuan Pekerjaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada seluruh pihak atas kontribusinya dalam penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi perencanaan, analisis, dan evaluasi pembangunan.

Jakarta, September 2026
Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widyasanti

PREFACE

The Construction Cost Index (CCI) 2026 illustrates the level of construction costs in each regency/municipality compared to Medan, as the reference city. CCI is one of the main components being used in the formulation of the General Allocation Fund and for various other purposes. Therefore, BPS continuously calculates and provides the CCI through the Construction Cost Index publications. The reference city is selected by considering the proximity of its index value to the national average, data completeness, and the accessibility by land, sea, and air transportation. This publication covers CCI data for 38 provinces and 514 regencies/municipalities in Indonesia.

The compilation of the 2026 CCI relies on the results of the Construction Cost Price Survey (SHKK), conducted from the third quarter of 2025 through the second quarter of 2026. The survey collects data on construction material prices, heavy equipment rental rates, and construction labor wages. The weighting structure used in the CCI is derived from the Quantity and Price List (DKH), the Unit Price Analysis Handbook issued by the Ministry of Public Works and Housing, as well as data on the realization of regional government budget (APBD) expenditures.

We would like to express our gratitude to all contributors for their support in preparing this publication. We hope it served as a valuable resource for development planning, analysis, and evaluation.

Jakarta, September 2026
Chief Statistician
BPS-Statistics Indonesia



Amalia Adininggar Widyasanti



DAFTAR ISI/CONTENTS

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2026
Construction Cost Index Province and Regency/Municipality 2026
 Volume 17, 2026

Kata Pengantar/Preface	v
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Tabel/List of Tables	ix
Daftar Gambar/List of Figures	xiii
Daftar Lampiran/List of Appendices	xvii
Penjelasan Teknis/Technical Explanation	xix
1. Pendahuluan/Introduction	1
1.1 Latar Belakang/Explanatory Notes.....	3
2. Indeks Kemahalan Konstruksi/Construction Cost Index	5
2.1 Konsep Pemikiran/Concepts	7
2.2 Metode Penghitungan IKK/Calculating Method of CCI	9
2.3 Indeks Kemahalan Konstruksi 2026/Construction Cost Index 2026	12
2.4 Interpretasi Indeks Kemahalan Konstruksi/Interpretation of the Construction Cost Index	14
3. Tabel dan Peta/Table and Map	15
Lampiran/Appendix	105
Daftar Pustaka/Bibliography	119

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/ Table	Halaman/ Page
1. Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung/ <i>Construction System for Buildings</i>	xxiii
2. Sistem konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan, dan lainnya/ <i>Construction System for Types of Road, Irrigation, Network and others</i>	xxv
3. Contoh Pemberian Kode pada Dokumen BoQ/ <i>Example of BoQ Data Encoding</i>	xxix
4. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2026/ <i>Construction Cost Index by Province, 2026</i>	18
5. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Aceh Province, 2026</i>	20
6. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Sumatera Utara Province, 2026</i>	22
7. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Sumatera Barat Province, 2026</i>	24
8. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Riau Province, 2026</i>	26
9. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jambi Province, 2026</i>	28
10. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Sumatera Selatan Province, 2026</i>	30
11. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2026</i>	32
12. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2026</i>	34
13. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2026</i>	36

14. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2026</i>	38
15. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2026</i>	40
16. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2026</i>	42
17. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2026</i>	44
18. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2026</i>	46
19. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2026</i>	48
20. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2026</i>	50
21. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2026</i>	52
22. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2026</i>	54
23. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2026</i>	56
24. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2026</i>	58
25. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2026</i>	60

Tabel/ Table**Halaman/ Page**

26. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2026</i>	62
27. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Kalimantan Timur Province, 2026</i>	64
28. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2026</i>	66
29. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province, 2026</i>	68
30. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2026</i>	70
31. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2026</i>	72
32. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2026</i>	74
33. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2026</i>	76
34. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Sulawesi Barat Province, 2026</i>	78
35. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Maluku Province, 2026</i>	80
36. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2026</i>	82
37. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Papua Barat Province, 2026</i>	84

Tabel/Table

38. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Daya, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Daya Province, 2026</i>	86
39. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2026</i>	88
40. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Selatan, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Selatan Province, 2026</i>	90
41. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tengah, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Tengah Province, 2026</i>	92
42. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan, 2026/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Pegunungan Province, 2026</i>	94

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar/Figure	Halaman/Page
1. Kategori Sektor Konstruksi/ <i>Construction Sectors Categories</i>	xx
2. Hubungan antara Proyek, Sistem, dan Komponen/ <i>Relationship between Project, System and Component</i>	xxvii
3. Proses Penghitungan IKK 2026/ <i>The Process of CCI 2026 Calculation</i>	xxxii
4. Infografis Indeks Kemahalan Konstruksi 2026/ <i>Infographic of Construction Cost Index 2026</i>	17
5. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Province, 2026</i>	19
6. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Aceh Province, 2026</i>	21
7. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2026</i>	23
8. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2026</i>	25
9. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Riau Province, 2026</i>	27
10. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jambi Province, 2026</i>	29
11. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2026</i>	31
12. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2026</i>	33
13. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2026</i>	35

14. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2026</i>	37
15. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2026</i>	39
16. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2026</i>	41
17. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2026</i>	43
18. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2026</i>	45
19. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2026</i>	47
20. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2026</i>	49
21. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2026</i>	51
22. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2026</i>	53
23. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2026</i>	55
24. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2026</i>	57
25. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2026</i>	59

Gambar/Figure

Halaman/Page

26. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2026</i>	61
27. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2026</i>	63
28. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2026</i>	65
29. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2026</i>	67
30. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2026</i>	69
31. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2026</i>	71
32. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2026</i>	73
33. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2026</i>	75
34. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2026</i>	77
35. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2026</i>	79
36. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Maluku Province, 2026</i>	81
37. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2026</i>	83

38. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2026</i>	85
39. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Daya, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Daya Province, 2026</i>	87
40. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2026</i>	89
41. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Selatan, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Selatan Province, 2026</i>	91
42. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tengah, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Tengah Province, 2026</i>	93
43. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan, 2026/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Pegunungan Province, 2026</i>	95



DAFTAR LAMPIRAN/*LIST OF APPENDICES*

Lampiran/<i>Appendix</i>	Halaman/<i>Page</i>
1. Kuesioner VHKK 2026.MNPL/ <i>Questionnaire VHKK 2026.MNPL</i>	99
2. Kuesioner VHKK 2026.MP/ <i>Questionnaire VHKK 2026.MP</i>	104
3. Kuesioner VHKK 2026.SAU/ <i>Questionnaire VHKK 2026.SAU</i>	114

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL EXPLANATION

Penghitungan Diagram Timbang IKK 2026

Pendekatan *Basket of Construction Components* (BOCC)

Pengumpulan data harga di sektor konstruksi menggunakan pendekatan *Basket of Construction Components* (BOCC)¹. Metode pendekatan ini didesain untuk tujuan perbandingan antar wilayah. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum digunakan dalam suatu wilayah.

Komponen konstruksi adalah output fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap *intermediate* dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini adalah semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan.

Tujuan penggunaan pendekatan BOCC adalah memberikan perbandingan harga konstruksi yang lebih sederhana dengan biaya yang lebih efisien (menggunakan Daftar Kuantitas dan Harga/DKH).

Pendekatan BOCC didasarkan pada harga 2 (dua) jenis komponen, yakni komponen gabungan dan input dasar. Selanjutnya untuk tujuan estimasi perbandingan antar wilayah, komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam bentuk sistem-sistem konstruksi. Sistem-sistem tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam *basic headings*.

¹Pendekatan ini digunakan dalam *International Comparison Programs* (ICP) tahun 2005

Weight Calculation of CCI 2026

Basket of Construction Components (BOCC) Approach

Price data collection of construction sector uses The Basket of Construction Components (BOCC)¹ approach. This method is designed for a price comparison between regions. Collected price information consists of main construction components and basic inputs that are commonly used in a region.

The construction component is a physical output of construction produced as an intermediate stage in construction projects. A key element in this approach process is that all prices are estimated related to the used components, including material costs, labor, and equipment.

The purpose of using BOCC approach is to provide a simpler and cheaper construction price comparison and low cost (using Bill of Quantity/BoQ).

BOCC approach is based on 2 (two) types of price components, namely combined components and basic inputs. Furthermore, for the purpose of estimating comparisons between regions, these components are grouped into construction systems, then systems are grouped into basic headings.

¹This approach was used in *International Comparison Programs* (ICP) 2005

Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading* sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.

Construction sectors are classified into 3 categories named *basic heading* that can be seen in the figure 1.



Gambar 1 Kategori Sektor Konstruksi
Figure 1 Construction Sectors Categories

Konstruksi Gedung dan Bangunan terdiri dari sebagai berikut:

1. Bangunan gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, *real estate*, rumah susun, dan perumahan dinas.
2. Bangunan gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

Construction of buildings consists of the following:

1. Building of residential buildings including self-built houses, real estate, flats, and official buildings.
2. Building of non-residential buildings including construction of office buildings, industry, health, education, entertainment, places of worship, terminals/stations, and monumental buildings.

Klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan meliputi sebagai berikut:

1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian
 - a. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendung (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, check dam, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan viaduk.

Classification of roads, irrigation, and networks includes the following:

1. Public works for agriculture
 - a. Irrigation, including construction of reservoir, weirs, embungs, irrigation system, sluice gates, sipon and drainages, gutters, check dams, flood control dikes, sea dikes, cribs and viaducts.
 - b. Buildings where agricultural products are processed including

- 
- b. Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan.
 2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan
 - a. Bangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
 - b. Bangunan jalan dan jembatan kereta.
 - c. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.
 3. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi
 - a. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
 - b. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
 - c. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
 - d. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar gelombang mikro, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.
 - e. Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah, saluran drainase pada gedung.
 - f. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik

milling buildings and drying buildings.

2. *Public works for roads, bridges, and ports*
 - a. *Roads, bridges, airstrips, fences/walls, drainage of road, road markings, and traffic signs.*
 - b. *Railway and bridges.*
 - c. *Pier, including construction, maintenance, and repair of docks/ports, port facilities, and wave restraints.*
3. *Building and installation for electrical, gas, drinking water, and communication*
 - a. *Electrical buildings, including electric power generation, transmission and transmission of high voltage.*
 - b. *Air telecommunication construction, including telecommunication building and air navigation, radar transmitter/receiver building, and antenna building.*
 - c. *Signal construction and railway telecommunications, construction of signal and railroad telecommunications.*
 - d. *Central telecommunication construction, including telephone /telegraph central building, construction of microwave radar transmitter/receiver towers, and small earth station/satellite station buildings.*
 - e. *Water installations, including installation of clean water and wastewater, drainage system of buildings.*

tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan tinggi.

- g. Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
- h. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
- i. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

Jenis bangunan yang tercakup dalam klasifikasi bangunan lainnya adalah sebagai berikut: bangunan terowongan, bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman), pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

Jenis bangunan yang tercakup dalam penghitungan IKK yaitu: Bangunan gedung tempat tinggal, bangunan gedung non tempat tinggal (gedung perkantoran dan gedung pendidikan) serta jalan, jembatan, irigasi.

- f. *Electrical installations, including installation of a low voltage and high voltage.*
- g. *Gas installations, including gas installation of residential buildings and gas installations of non-residential buildings.*
- h. *Electrical installations of road including highway electrical installations, railroad electrical installations, and airfield electrical installations.*
- i. *Pipeline installation including: gas pipelines, water networks, and oil networks.*

Constructions classified as other buildings are tunnel buildings, other civilian buildings (sports fields, parking lots, and public facilities), installation of scaffolding, installation of prefab construction and installation of steel frames, dredging, special construction, installation of pipelines, installation of other civilian buildings, exterior decoration, and other civilian buildings, including improvement of soil quality through drying and dredging.

The types of buildings included in the calculation of the Construction Cost Index (CCI) are: residential buildings, non-residential buildings (such as office buildings and educational buildings), as well as roads, bridges, and irrigation.

Sistem Konstruksi

Sistem menurut konsep pendekatan BOCC adalah suatu kumpulan komponen dalam suatu proyek konstruksi yang bisa menjalankan suatu fungsi tertentu yang bertujuan untuk mendukung bangunan seperti pondasi, atap, eksterior dan interior, serta lainnya. Sistem konstruksi pada bangunan rumah dan gedung berbeda dengan klasifikasi jenis bangunan lainnya.

System of Constructions

Definition of system according to BOCC concept is a group of components in a construction project that can carry out a particular function. System is classified into a group of components to support building/construction such as foundation, roof, exterior and interior, and others. Construction system for building is different from others.

Tabel 1 Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung
Table 1 Construction System for Buildings

Nama Sistem <i>System Name</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
(1)	(2)
Site-work	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek. <i>System that contains construction components related to preparation work of a project</i>
Substructure	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan di bawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya. <i>System that contains structural components and underground work. This system holds all the parts of the building above such as beams, roofs, etc.</i>
Superstructure	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan di atas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya. <i>System includes components of structure and on the ground work. This system supports building load.</i>

Lanjutan Tabel 1/Continued Table 1

Nama Sistem <i>System Name</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
(1)	(2)
<i>Exterior Shell or Building Envelope</i>	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang menyelimuti bangunan (atap). Bangunan ini memberi beban pada sistem <i>superstructure</i> pada bangunan. <i>System that contains construction components surround the building (roof). This building exerts a loads on the building's superstructure system.</i>
<i>Interior Partitions</i>	Sistem yang terdiri dari semua dinding dan bagian bangunan untuk jalan keluar masuk bangunan. <i>System that consists of all walls and all parts for entrance and exit to buildings.</i>
<i>Interior and Exterior Finishes</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan. <i>System that includes construction components for esthetic purpose, for example painting.</i>
<i>Mechanical and Plumbing</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang mengatur suhu, saluran air, komunikasi, sistem pemadam kebakaran dan lainnya. <i>System includes construction components that regulate temperature, waterways, communications, fire fighting systems and others.</i>
<i>Electrical</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang berhubungan dengan distribusi listrik dalam sebuah bangunan. <i>System includes construction components related to the distribution of electricity in a building.</i>

Tabel 2 Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan, dan Lainnya

Table 2 Construction System for Types of Road, Irrigation, Network, and Others

Nama Sistem <i>System Name</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
(1)	(2)
<i>Substructure</i>	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan di bawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban dari struktur/bagian bangunan yang berada di atasnya. <i>System that contains structural components and underground work. This system holds all the parts of the building above.</i>
<i>Superstructure</i>	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan di atas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya. <i>System includes components of structure and on the ground work. This system supports building load.</i>
<i>Mechanical Equipment</i>	Perlengkapan mekanik yang dipasang pada suatu bangunan seperti pompa, turbin, pipa penghubung, tower pendingin, dan lainnya. <i>Mechanical equipment installed in a building such as pumps, turbines, connecting pipes, cooling towers, and others.</i>
<i>Electrical Equipment</i>	Peralatan yang terpasang pada bangunan yang digunakan untuk sistem distribusi tenaga listrik, distribusi panel, pusat control pencahayaan, komunikasi dan lainnya. <i>Equipment installed in buildings used for electric power distribution systems, panel distribution, lighting control centers, communications and others.</i>
<i>Underground Utility</i>	Jaringan bawah tanah, sistem atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi, menyimpan, transmisi dan distribusi komunikasi atau telekomunikasi, listrik, gas, minyak bumi, saluran pembuangan akhir, dan lainnya. Peralatan ini termasuk pipa, kabel, kabel serat optik, dan lainnya yang terpasang di bawah permukaan tanah. <i>Underground networks, systems or facilities used for producing, storing, transmitting and distributing communications or telecommunications, electricity, gas, petroleum, final sewers, and others. This equipment includes pipes, cables, fiber optic cables, and others that are underground installed.</i>

Komponen Konstruksi

Komponen adalah kombinasi dari beberapa material pada lokasi akhir yang dapat diidentifikasi secara jelas pada tujuannya dalam sebuah proyek bangunan dan juga sistemnya. Contoh komponen adalah beton, pengecatan eksterior, pengecatan interior, pondasi kolom, dan lainnya. Sebuah komponen secara umum terdiri dari beberapa material, tenaga kerja dan peralatan.

Biaya masing-masing komponen disusun dari biaya per unit dari material yang digunakan dan perkiraan kuantitas dari material, koefisien dan upah tenaga kerja, koefisien dan sewa peralatan. Konsep yang mendasar dari pendekatan BOCC adalah mengukur relatif harga pada level komponen konstruksi. Sebuah komponen kemudian dibagi-bagi ke dalam beberapa item pekerjaan konstruksi. Komponen konstruksi dapat dianggap sebagai agregasi dari beberapa item pekerjaan konstruksi yang meliputi material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan item pekerjaan tersebut.

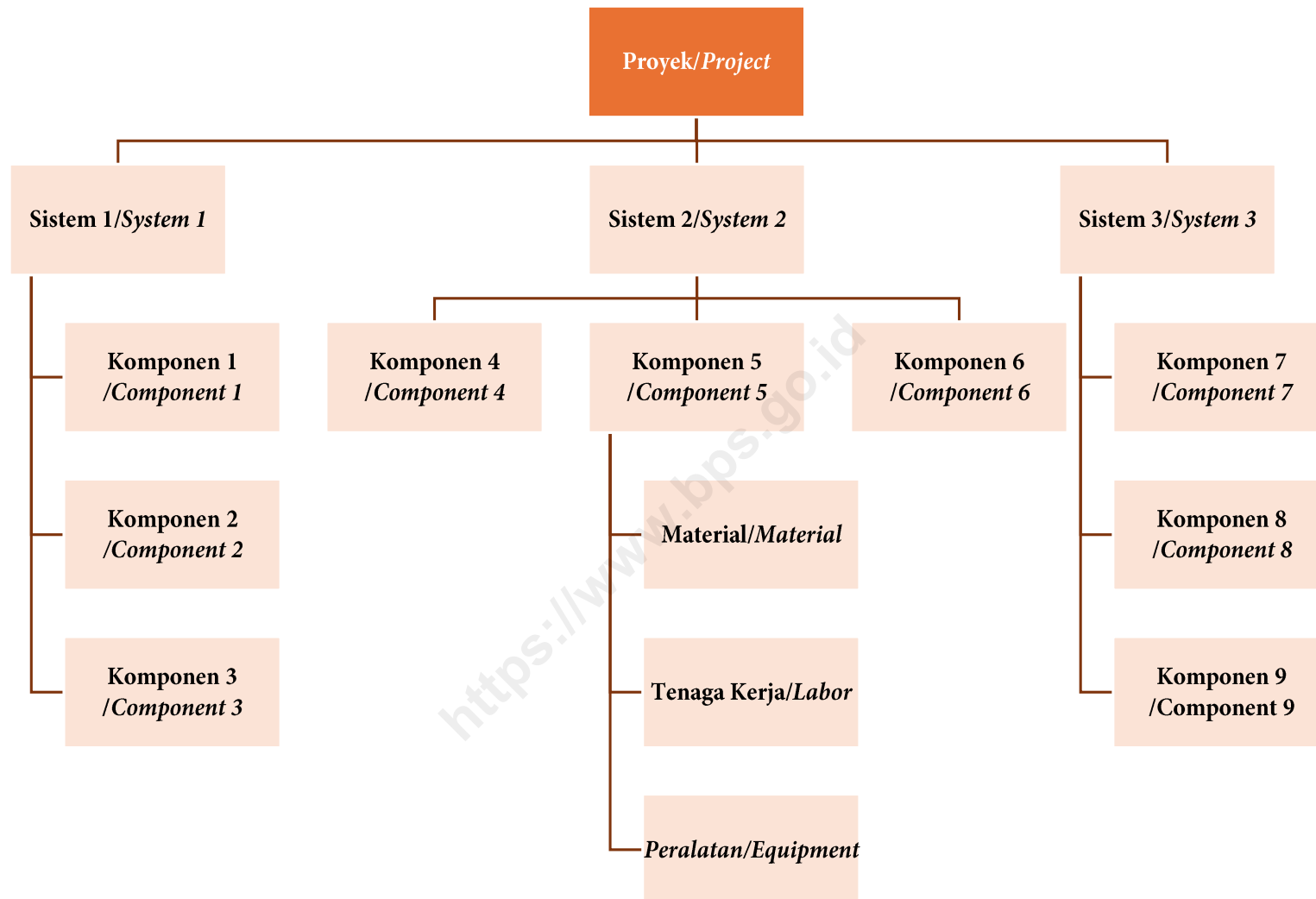
Komponen-komponen yang digunakan dalam penghitungan diagram timbang IKK berbeda antara bangunan 1 (bangunan tempat tinggal) dan bangunan 2 (bangunan umum untuk pertanian, bangunan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, bangunan umum untuk jaringan air, listrik, dan komunikasi), dan bangunan 3 (bangunan lainnya).

Component of Construction

Components are a combination of several materials that can be clearly identified based system and objectives in a project. For examples concrete, exterior painting, interior painting, column foundation, and others. A component generally consists of several materials, labor and equipment.

Cost of each component is calculated from cost per unit and estimated quantity of material used, coefficient and wages, coefficient and rent of the equipment. The basic concept of the BOCC approach is to measure relative price at the construction component level. A component is then divided into several items of construction work. The construction component can be considered as an aggregation of several items of construction work which includes material, labor, and equipment needed to complete the work item.

Components used in weight calculation of CCI differ between building 1 (residential buildings), buildings 2 (buildings for agriculture, roads, bridges and ports, water, electricity and communication system), and building 3 (other buildings).



Gambar 2 Hubungan antara Proyek, Sistem, dan Komponen

Figure 2 Relationship between Project, System, and Component

Pendekatan BOCC menggunakan 3 sistem penimbang. Jenis penimbang tersebut adalah sebagai berikut:

1. W1 adalah penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan bangunan lainnya.
2. W2 adalah penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi.
3. W3 adalah penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk material, upah tenaga kerja dan sewa peralatan konstruksi.

Prosedur Penghitungan Penimbang

Langkah awal yang dilakukan untuk menghitung penimbang IKK adalah mengumpulkan Daftar Kuantitas dan Harga (DKH). Penghitungan IKK 2026 menggunakan data DKH tahun 2023-2025. DKH yang dikumpulkan dalam survei ini adalah DKH realisasi pembangunan suatu konstruksi selama tahun 2023-2025 di kabupaten/kota yang bersangkutan.

DKH ini dikumpulkan dari masing-masing kabupaten/kota agar setiap kabupaten/kota memiliki penimbang yang sesuai dengan karakteristik pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Tahapan penghitungan diagram timbang dari data DKH untuk masing-masing kabupaten-kota adalah sebagai berikut:

The BOCC approach uses 3 systems of weight, namely:

1. *W1 is weight used for types of buildings aggregation such as residential and non-residential buildings, buildings for agriculture, roads, bridges, and other buildings.*
2. *W2 is weight for construction system aggregation.*
3. *W3 is weight for component aggregation which includes material, wages, and construction equipment rental.*

Weight Calculation Procedure

The first step taken to calculate weight of CCI is to collect the Bill of Quantity (BoQ). CCI 2026 calculation uses BoQ 2023-2025. BoQ collected in this survey was realization of construction in 2023-2025 in each regency/municipality.

BoQ is collected from each regency/municipality so that each regency/municipality has a weight that can capture characteristics of construction in their regions.

Steps of weight calculation from BoQ for each regency/municipality are as follows:

1. Pengkodean Data DKH

Pengkodean merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data DKH. Terdapat beberapa macam kode yang diberikan, di antaranya:

- Melakukan pengkodean jenis bangunan dan kabupaten/kota untuk masing-masing dokumen DKH yang dikumpulkan.
- Melakukan pengkodean sistem pada setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam DKH.
- Melakukan pengkodean jenis komponen dari setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam DKH.

Setiap uraian pekerjaan DKH terdapat volume, harga, dan nilai dari beberapa bahan bangunan, tenaga kerja yang digunakan, dan sewa peralatan.

1. BoQ Data Encoding

Encoding is the first step taken in processing BoQ. There are several types of codes provided, including:

- Conduct coding of types of buildings and regencies/municipalities for each BoQ document collected.*
- Conduct coding of system of each job description.*
- Conduct coding of component types of each job description.*

Each BoQ job description contains volume, price, and value of some building materials, labor used, and equipment rental.

Tabel 3 Contoh Pemberian Kode pada Dokumen DKH
Table 3 Example of BoQ Data Encoding

							Analisis Harga				
Komponen	Nilai Proyek	Volume Pekerjaan	Jumlah Harga	Kode Sistem	Kode Barang	Nama Komoditi	Bobot Komponen	Satuan	Harga	Nilai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
III	PEKERJAAN PASANGAN										
1	Pas. Batu Kosong	5.049.453,60	14,88	399.345,00	2	1303	Batu kali	1,2	m3	190.000	228.000
					2	1201	Pasir urug	0,432	m3	130.000	56.160
					2	5600	Pekerja	0,78	O-H	40.000	31.200
					2	5300	Tukang batu	0,39	O-H	50.000	19.500
					2	5200	Kepala tukang batu	0,039	O-H	55.000	2.145

2. Menghitung penimbang masing-masing tahapan di setiap kabupaten/kota

Penimbang untuk penghitungan IKK yang berasal dari data DKH ada dua jenis yakni penimbang material dan penimbang sistem. Penimbang material digunakan untuk menghitung nilai komponen yaitu volume dari material, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi. Penimbang sistem digunakan untuk menghitung *Purchasing Power Parity (PPP)* bangunan yaitu andil nilai sistem dari setiap sistem yang ada dalam suatu bangunan.

Selain dari data DKH, penghitungan IKK 2026 juga menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2021-2025. Penimbang realisasi APBD digunakan untuk tahap proyek.

Secara garis besar proses penghitungan IKK 2026 melalui beberapa tahapan, di antaranya:

- a. Mencari paket komoditas, klasifikasi komponen, dan diagram timbang material dari data DKH.
- b. Menghitung nilai komponen yakni jumlah dari perkalian antara data harga hasil survei harga kemahalan konstruksi (SHKK) dengan diagram timbang material.
- c. Menghitung PPP sistem dengan cara membandingkan nilai komponen suatu kabupaten/kota dengan nilai komponen di kota acuan.

2. *Calculating the weights of each stage in every regency/municipality*

Weight for calculation of CCI derived from BoQ, there are two types of weight namely weight of material and weight of system. Weight of material is used to calculate the value of components, namely volume and price of material, equipment rental, and wages. While weight of system is used to calculate Purchasing Power Parity (PPP) of building or construction reflecting share of each system in a building or construction.

CCI 2026 calculation also uses data on realization of the 2021-2025 regional budget (APBD). Weight of budget is used at the project.

Broadly speaking, CCI 2026 calculation process goes through several stages, including:

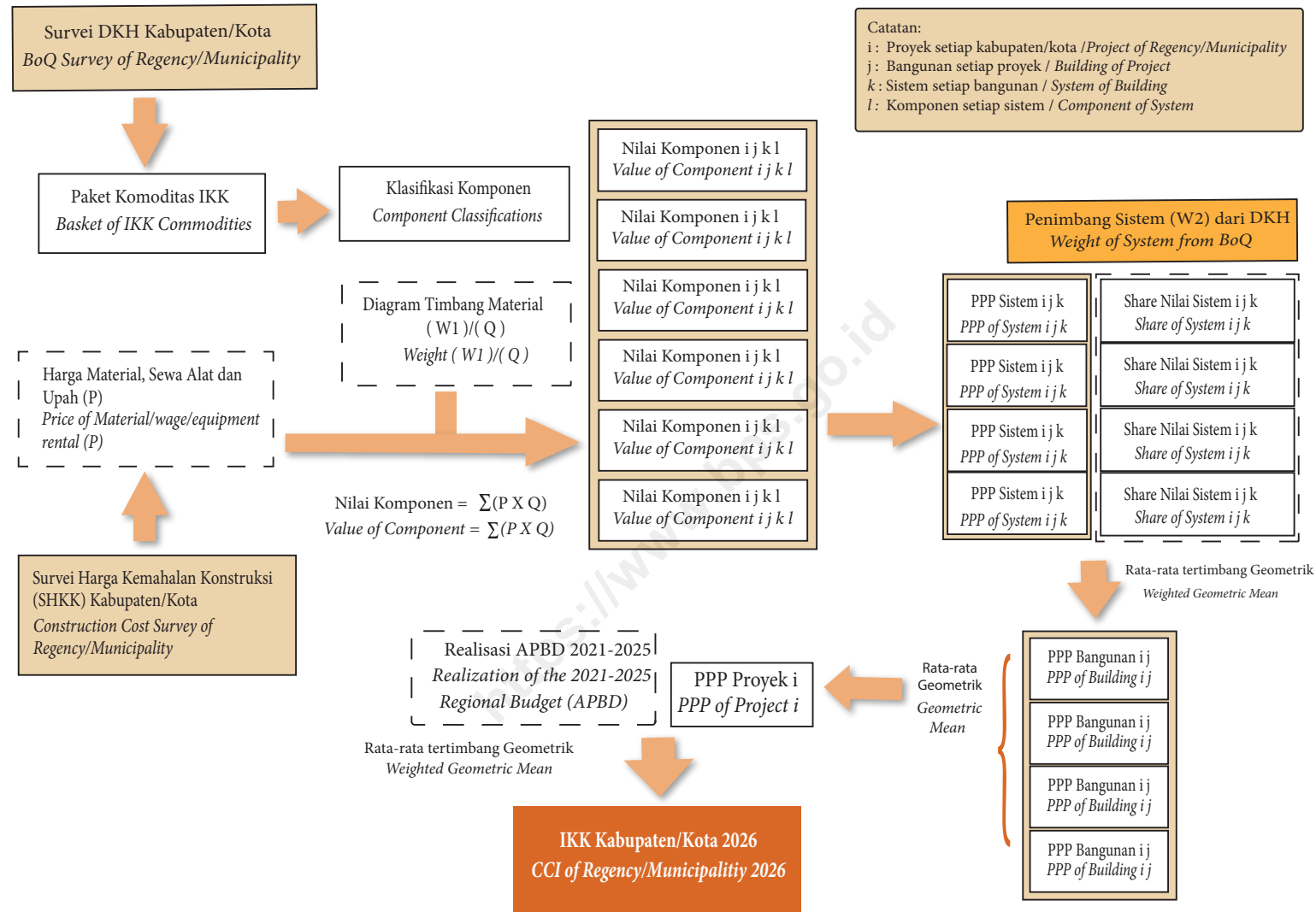
- a. Define basket of commodities, component classifications, and weight from BoQ.*
- b. Calculate component value (sum of multiplication between price from CCI survey and volume).*
- c. Calculating the PPP system is done by comparing the value of a component in a regency/municipality with that of the reference region.*

- 
- d. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP sistem dengan penimbang sistem setiap proyek dan bangunan untuk memperoleh PPP bangunan.
 - e. Melakukan rata-rata geometrik dari PPP bangunan untuk memperoleh PPP Proyek.
 - f. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP Proyek dengan rata-rata data realisasi APBD tahun 2021-2025 untuk memperoleh angka IKK.

Proses penghitungan IKK 2026 secara keseluruhan beserta dengan penggunaan penimbang dapat dilihat pada bagan berikut:

- d. Calculate weighted geometric of PPP systems and weight for each project and building to obtain PPP buildings.*
- e. Calculate geometric mean of PPP of building/construction to obtain PPP of project.*
- f. Calculate weighted geometric mean of PPP project and weight of regional budget 2021-2025 to obtain CCI.*

The process of CCI 2026 calculation is can be seen in the chart below.



Gambar 3 Proses Penghitungan IKK 2026

Figure 3 The Process of CCI 2026 Calculation



1

PENDAHULUAN

Introduction

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan lain dari kebijakan otonomi daerah adalah pemerataan kemampuan keuangan antardaerah sehingga ketimpangan antardaerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat.

Kebijakan otonomi daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, dilandasi pula oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

I. INTRODUCTION

1.1 Explanatory Notes

Regional autonomy policy promulgated in year 2000 was directed to encourage local development acceleration and distribution. Implementation of these policies is expected to improve the welfare of the people effectively and efficiently, equality inter-regional financial capacity, thereby reducing the financial imbalance between regions. Local governments, especially disadvantaged areas, are expected to be able to manage regional finance and utilize natural resources so that regional revenue (PAD) increases.

Regional autonomy policy enacted in year 2001 is based on Law Number 22 of 1999 on Regional Government, as amended several times, most recently by Law Number 9 of 2015 on the Second Amendment to Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government. In addition, it is also based on Law Number 25 of 1999 on Financial Balance Between The Central and Regional Governments, as amended several times, most recently by Law Number 1 of 2022 on Financial Relations Between the Central Government and Regional Governments.

Transfer ke Daerah (TKD) salah satu sumber pendapatan daerah ditujukan untuk mengurangi ketimpangan fiskal antara pusat dan daerah (vertikal) dan ketimpangan fiskal antardaerah (horizontal), sekaligus mendorong kinerja daerah dalam mewujudkan pemerataan pelayanan publik di seluruh daerah. TKD adalah dana yang bersumber dari APBN dan merupakan bagian dari belanja negara yang dialokasikan dan disalurkan kepada daerah untuk dikelola oleh daerah dalam rangka mendanai penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

Salah satu bentuk Transfer ke Daerah (TKD) tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN dan merupakan belanja negara yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU Nomor 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21 sebagaimana telah digantikan oleh UU Nomor 1 Tahun 2022. DAU merupakan instrumen transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antardaerah, sekaligus pemeratakan kemampuan antardaerah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan DAU sebagai faktor penyesuaian di samping indeks kepadatan penduduk, indeks daerah berciri kepulauan dan luas wilayah laut, indeks daerah tujuan pariwisata, indeks daerah tutupan hutan, dan indeks daerah ketahanan pangan, dengan bobot tertentu (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 35 Tahun 2026).

Transfers to the Regions hereinafter abbreviated as TKD are part of regional income, intended to reduce the imbalance of government funding sources between the center and the regions (vertical) as well as to reduce the gap in government funding between regions (horizontal), while at the same time encouraging regional performance in realizing equitable distribution of public services throughout the regions. TKD are funds that are sourced from the state budget (APBN) and part of the state expenditure allocated and channeled to the regions to be managed by the regions in order to fund the implementation of government affairs under the authority of the regions.

One form of Transfers to the Regions (TKD) is General Allocation Fund (DAU). The General Allocation Fund (DAU) is a fund balance sourced from the state budget (APBN) that is allocated to achieve equality inter-regional financial capacity to fund regional needs in the context of implementing decentralization following Law Number 33 of 2004 article 1 paragraph 21, as amended several times, most recently by Law Number 1 of 2022. DAU is a transfer instrument intended to minimize fiscal inequality between regions, while equalizing the ability between regions. The Construction Cost Index (CCI) serves as an essential component in the formulation of the General Allocation Fund (DAU) as an adjustment factor, alongside the population density index, the archipelagic region and sea area index, the tourism destination index, the forest cover index, and the food security index, each with specific weights (Minister of Finance Regulation Number 35 of 2026).

2

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

Construction Cost Index



II. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

2.1 Konsep Pemikiran

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kemahalan bangunan konstruksi suatu daerah, semakin tinggi angka IKK di suatu daerah maka semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk mendirikan sebuah bangunan di daerah tersebut.

Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing.

Penghitungan IKK berdasarkan suatu pendekatan atau asumsi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antarwilayah/daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yang pertama dengan pendekatan harga input dan yang kedua pendekatan harga output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing.

II. CONSTRUCTION COST INDEX

2.1 Concepts

Construction Cost Index (CCI) is used as a proxy of the cost of building construction, where the higher CCI, the higher the cost that is required to construct a building in the area.

There are no two identical office buildings or the same bridge because each has specific character and design placed in specific locations.

CCI Calculation is based on a particular approach, for example, if an object is a residential building, then the residential building must accommodate various designs and models.

There are two calculation methods, input prices approach and output prices approach to construct cost comparison over regions. The input prices approach is recording all main material used in construction combined with wages and equipment rental cost in accordance with their respective weights.

Kelemahan metode ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*.

Pendekatan harga output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada harga output kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antardaerah dan antarproyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antarwilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Caranya ialah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada di atas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah tetapi mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen Daftar Kuantitas dan Harga (DKH) satu proyek yang sudah selesai.

The weakness of this method is that construction activities are considered to have the same productivity, without considering overhead costs.

The output prices approach is record prices of buildings and other constructions. The weakness of this method is that prices of building or other constructions include management costs and contractor profits that may vary between regions and projects so that it is not adequate for the purpose of construction costs comparison over regions.

The alternative method is record building and construction prices that include overhead costs and wages excluding management cost and contractor profits. Price of building components such as walls, roofs, etc are collected and combined to calculate price of total project. The price of the total project is higher than the input price but less than output price. Price of total project can be obtained from Bill of Quantity (BoQ) of a completed project.

2.2 Metode Penghitungan IKK

Dalam proses penghitungan IKK menggunakan 3 (tiga) penimbang yaitu w_1 , w_2 , dan w_3 . Penimbang pertama (w_1) yakni Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pembentukan Barang Modal Bangunan yang digunakan untuk menghitung IKK dari PPP Proyek. Penimbang kedua (w_2) yakni data dari Daftar Kuantitas dan Harga (DKH) kegiatan proyek yang sudah selesai (bukan RAB). Penimbang ini digunakan untuk menghitung PPP Jenis Bangunan dari PPP Sistem. Penimbang ketiga (w_3) yakni data dari Buku Analisa Harga Satuan Pekerjaan Kementerian PUPR berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 1 Tahun 2022 (perubahan atas Peraturan Menteri Tahun 2016) yang digunakan untuk menghitung nilai komponen dari harga material dan upah jasa konstruksi.

Penghitungan IKK 2026 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan **nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota**. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$NK_l = \sum_{m=1}^M p_m q_m$$

dengan:

- NK_l : nilai komponen ke- l pada masing-masing sistem dari suatu bangunan di kabupaten/kota
 p_m : harga material/upah/sewa alat ke- m

2.2 Calculating Method of CCI

In the process of calculating the CCI, there are 3 (three) weightings, namely w_1 , w_2 , and w_3 . The first weighting (w_1) is the realization of the Regional Budget (APBD) for the Formation of Building Capital Goods which is used to calculate the CCI from the PPP Project. The second weighting (w_2) is the data from the Bill of Quantity (BoQ) of completed project activities. This weight is used to calculate PPP building type from PPP system. The third weighting (w_3) is data from Regulation of the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia number 1 of 2022 (amendment to 2016 Ministerial Regulation) which is used to calculate the component value of material prices and construction service wages.

CCI 2026 calculation is carried out through several steps. First, calculate the value of construction components of each system from a building for each regency/municipality. Value of a component is calculated using weighted value with the following formula:

$$NK_l = \sum_{m=1}^M p_m q_m$$

with:

- NK_l : value of l -th component of each system from a building in regency/municipality.
 p_m : price of m -th material/wage/equipment rental cost

q_m : kuantitas/volume material/upah/sewa ke-m
 M : jumlah material/upah/sewa dalam komponen ke-l

q_m : volume of m -th material/wage/equipment rental cost
 M : numbers of material/wage/equipment rental cost in l -th component

Tahap penghitungan kedua adalah menghitung **Purchasing Power Parity (PPP) sistem**

Second, calculate the **Purchasing Power Parity (PPP) system**

$$PPP_{sistem\ ij k} = \left(\prod_{l=1}^L \frac{NK_{klx}}{NK_{kl0}} \right)^{1/L}$$

$$PPP_{system\ ij k} = \left(\prod_{l=1}^L \frac{NK_{klx}}{NK_{kl0}} \right)^{1/L}$$

dengan:

with:

$PPP_{Sistem\ jk}$: purchasing power parity sistem ke-k, bangunan ke-j, proyek ke-i

$PPP_{System\ jk}$: purchasing power parity of k -th system, j -th construction, i -th project

NK_{klx} : nilai komponen ke-l, sistem ke-k, di kabupaten/kota ke-x

NK_{klx} : value of l -th component of k -th system in x -th regency/municipality

NK_{kl0} : nilai komponen ke-l, sistem ke-k, di kabupaten/kota acuan

NK_{kl0} : value of l -th component of k -th system in reference region

L : jumlah komponen dalam suatu sistem

L : number of component in a system

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung **PPP bangunan** menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot sistem) dengan rumus sebagai berikut:

Third, calculate **PPP of construction** using weighted geometric mean:

$$PPP_{bangunan\ ij} = \left(\prod_{k=1}^K PPP_{sistem\ ij k} \right)^{w_{2k}}$$

$$PPP_{building\ ij} = \left(\prod_{k=1}^K PPP_{system\ ij k} \right)^{w_{2k}}$$

dengan:

with:

$PPP_{bangunan\ ij}$: purchasing power parity bangunan ke-j, proyek ke-i

$PPP_{building\ ij}$: purchasing power parity of j -th construction, i -th project

K : Jumlah sistem dalam suatu bangunan

Tahap penghitungan keempat adalah menghitung **PPP proyek** menggunakan metode rata-rata geometrik dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{proyek\ i} = \left(\prod_{j=1}^J PPP_{Bangunan\ ij} \right)^{\frac{1}{J}}$$

dengan:

$PPP_{proyek\ i}$: *purchasing power parity* proyek ke-i

J : Jumlah bangunan dalam suatu proyek

Dalam menghitung PPP sistem diperlukan suatu kota acuan sebagai pembanding. Kota acuan ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan, misalkan **pusat distribusi barang, harga cenderung stabil, variasi harga cenderung berada di sekitar harga rata-rata nasional**, dan sebagainya.

$$C_0 = \text{dummy kota acuan} = 0$$

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung **IKK kabupaten/kota** menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut:

K : *number of system in a construction*

*Fourth, calculate **PPP of project** using a geometric mean*

$$PPP_{project\ i} = \left(\prod_{j=1}^J PPP_{building\ ij} \right)^{\frac{1}{J}}$$

with:

$PPP_{project\ i}$: *purchasing power parity of i-th project*

J : *number of construction in a project*

*In calculating the PPP system, a reference region is needed as a comparison. The reference region is determined based on several considerations, for example, **the region is the center of distributions for goods, prices of that region tend to be stable, price variations are closer to national average price, etc.***

$$C_0 = \text{reference region dummy} = 0$$

*Fifth, calculate **CCI of regency/municipality** using weighted geometric mean (regional budget of capital formation as weight):*

$$IKK_{kab/kota} = \left(\prod_{i=1}^I (PPP_{proyek\ i})^{w_{1i}} \right) \cdot 100$$

dengan:

- I : jumlah proyek dalam suatu kabupaten/kota
 w_1 : penimbang yang berasal dari realisasi APBD

2.3 Indeks Kemahalan Konstruksi 2026

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah DKH tahun 2003. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dan material lainnya. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal tersebut mengakibatkan DKH 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan DKH terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2026 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* yaitu menggunakan *updating* DKH sampai tahun 2025.

IKK tahun 2026 menggunakan data harga komoditas konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam

$$IKK_{regency/municipality} = \left(\prod_{i=1}^I (PPP_{project\ i})^{w_{1i}} \right) \cdot 100$$

with:

- I : number of project of a regency/municipality
 w_1 : regional budget of capital formation as weight

2.3 Construction Cost Index 2026

CCI has been calculated since 2003 using BoQ 2003 as the weight. Currently, the material used for construction activities has changed such as lightweight brick, lightweight steel roofs, aluminum frames, or another material emersion. Government regulations both central and regional also influence construction activities. So, BoQ 2003 was no longer appropriate with current conditions. Starting 2013 CCI calculation has been using the latest BoQ collected in 2012. While CCI 2026 uses more comprehensive and up-to-date weights, incorporating the updated BoQ data up to 2025.

CCI 2026 uses data of July 2025, October 2025, January 2026, and April 2026 that consist of material, heavy equipment rental cost, and

4 periode pencacahan yaitu Juli 2025, Oktober 2025, Januari 2026, dan April 2026. Seperti halnya IKK sebelumnya, IKK tahun 2026 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Kota acuan pada penghitungan IKK 2026 adalah Kota Medan. Sebelumnya, Kota Surabaya menjadi kota acuan pada tahun 2025, Kota Banjarmasin pada tahun 2024, Kota Makassar pada tahun 2021-2023, Kota Semarang pada tahun 2018-2020, Kota Surabaya juga sebelumnya sudah pernah pada tahun 2015-2017, dan Kota Samarinda di tahun 2012-2014. Pemilihan kota acuan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai indeks suatu kota yang mendekati indeks rata-rata nasional, kelengkapan data, serta kemudahan akses transportasi baik darat, laut, maupun udara.

Sejak penghitungan IKK tahun 2023, dilakukan penyempurnaan sewa alat berat untuk mendapatkan sewa alat berat murni berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1 Tahun 2022. Penghitungan sewa alat berat murni dilakukan dengan cara mengeluarkan biaya mobilisasi alat, biaya bahan bakar (solar), biaya pelumas, biaya operator, serta biaya perbaikan dan perawatan dari total biaya sewa alat berat. Penyempurnaan penghitungan sewa alat berat merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas data IKK.

wages. CCI 2026 uses 4 enumeration periods that include planning and implementation.

The reference region for the calculation of the 2026 Construction Cost Index (CCI) is Medan. Previously, Surabaya served as the reference region in 2025, Banjarmasin in 2024, Makassar in 2021–2023, Semarang in 2018–2020, Surabaya also in 2015–2017, and Samarinda in 2012–2014. The selection of the reference region is determined by considering factors such as its index value being close to the national average, data completeness, and the accessibility of terrestrial, maritime, and air transportation.

Since the 2023 CCI calculation, there are some adjustments applied to heavy equipment rental cost data for obtaining net heavy equipment rental cost based on Regulation of the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia number 1 of 2022 on price per unit of analysis. Net heavy equipment rental cost excludes costs such as equipment mobilization cost, fuel (diesel) costs, lubricant costs, operator costs, also repair and maintenance costs from total heavy equipment rental cost. Completion of the calculation of heavy equipment rental cost is an effort to improve the quality of CCI data.

2.4 Interpretasi Indeks Kemahalan Konstruksi

Nilai Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) memberikan gambaran relatif mengenai tingkat kemahalan membangun antar wilayah. Misalnya, suatu daerah dengan IKK sebesar 120 berarti biaya konstruksi di wilayah tersebut 20 persen lebih mahal dibandingkan daerah acuan yang bernilai 100. Sebaliknya, IKK sebesar 90 menunjukkan bahwa biaya konstruksi relatif lebih murah dibandingkan daerah acuan.

2.4 Interpretation of the Construction Cost Index

The Construction Cost Index (CCI) provides a relative measure of the cost of building across regions. For instance, a region with a CCI of 120 indicates that construction costs there are 20 percent higher compared to the reference region with a value of 100. Conversely, a CCI of 90 means that construction costs are relatively cheaper than in the reference region.

3

TABEL DAN PETA

Table and Map



<https://www.bps.go.id>



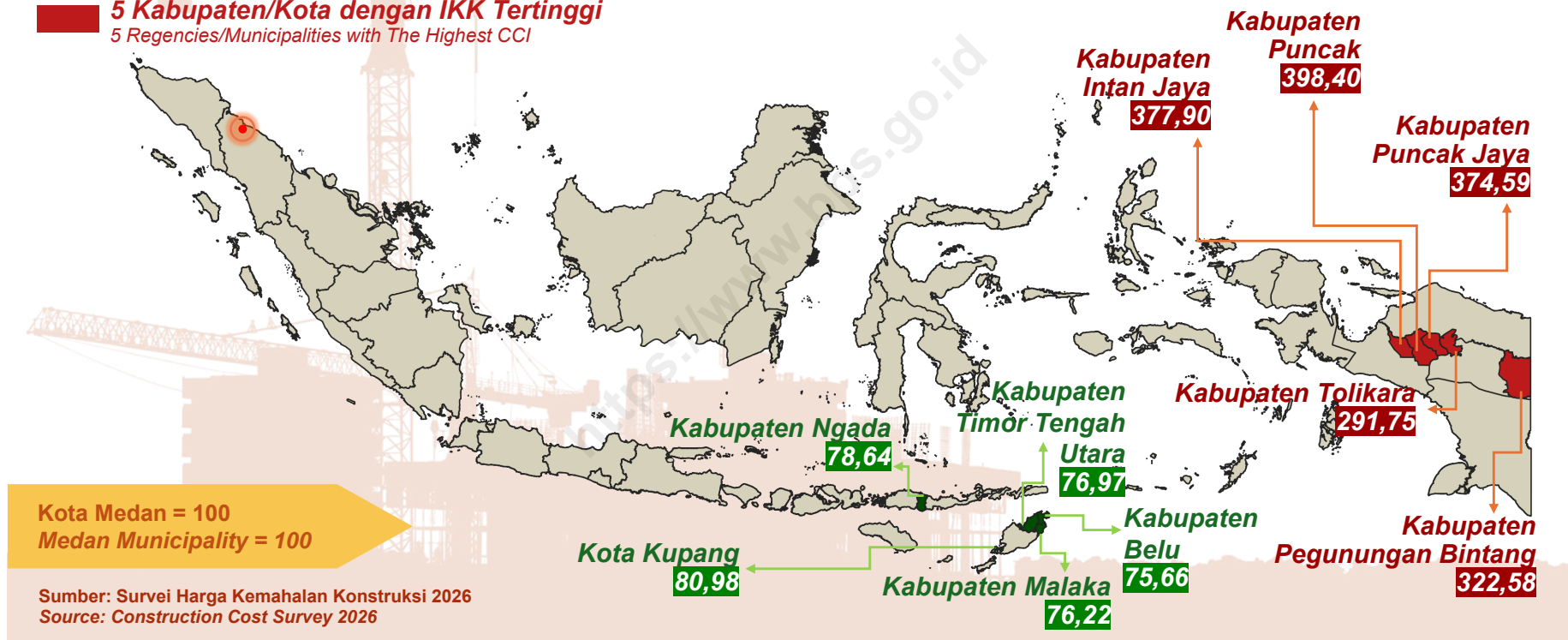
INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

Construction Cost Index



5 Kabupaten/Kota dengan IKK Terendah
5 Regencies/Municipalities with The Lowest CCI

5 Kabupaten/Kota dengan IKK Tertinggi
5 Regencies/Municipalities with The Highest CCI

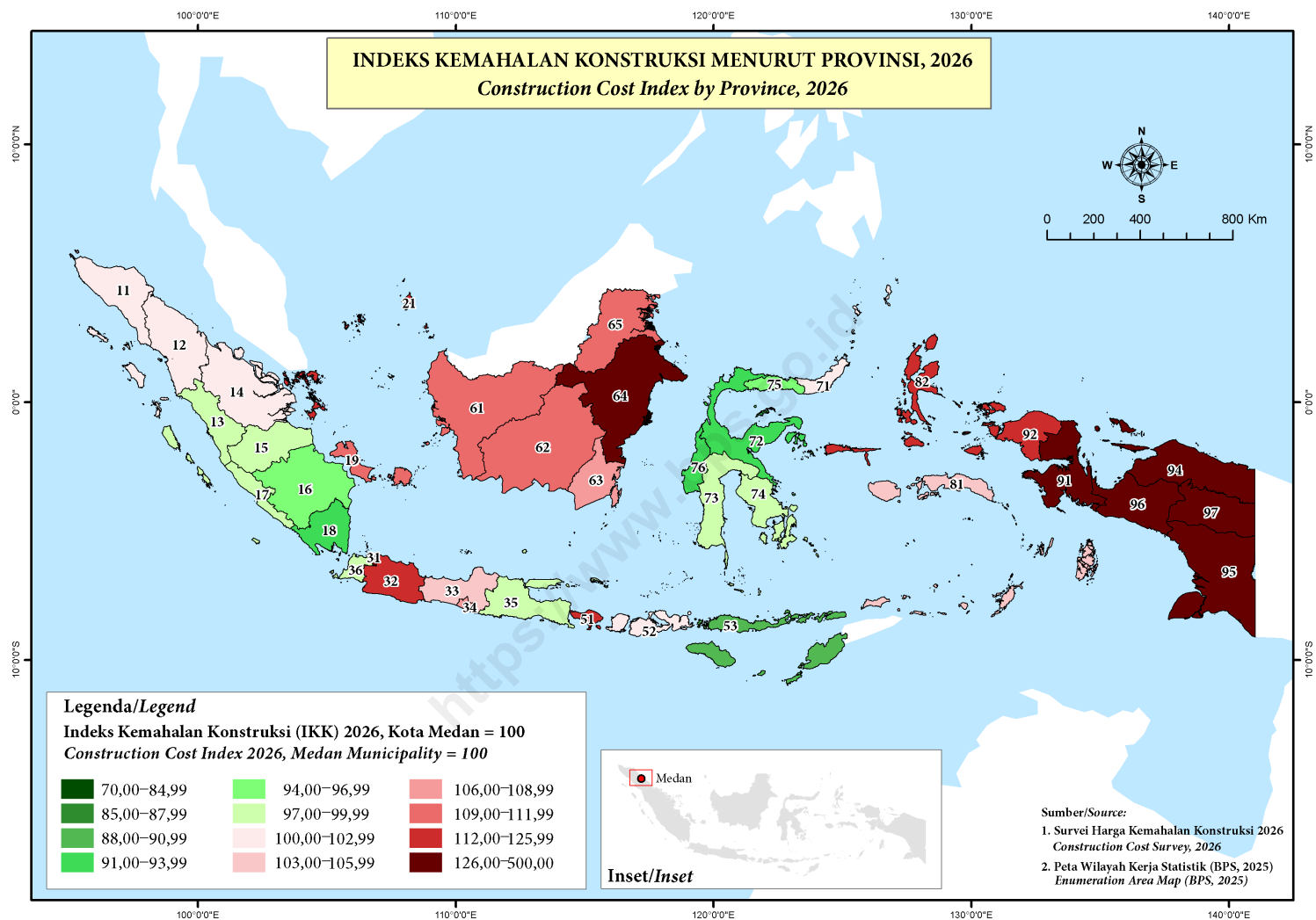


Gambar 4 Infografis Indeks Kemahalan Konstruksi 2026

Figure 4 Infographic of Construction Cost Index 2026

Tabel 4 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2026*Table 4 Construction Cost Index by Province, 2026*

Kode <i>Code</i>	Provinsi <i>Province</i>	IKK <i>CCI</i>	Kode <i>Code</i>	Provinsi <i>Province</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
11	Provinsi Aceh	101,46	61	Provinsi Kalimantan Barat	111,05
12	Provinsi Sumatera Utara	100,07	62	Provinsi Kalimantan Tengah	111,13
13	Provinsi Sumatera Barat	97,32	63	Provinsi Kalimantan Selatan	107,33
14	Provinsi Riau	101,71	64	Provinsi Kalimantan Timur	127,29
15	Provinsi Jambi	99,48	65	Provinsi Kalimantan Utara	111,40
16	Provinsi Sumatera Selatan	95,28	71	Provinsi Sulawesi Utara	102,02
17	Provinsi Bengkulu	98,33	72	Provinsi Sulawesi Tengah	92,65
18	Provinsi Lampung	92,70	73	Provinsi Sulawesi Selatan	99,73
19	Provinsi Kep. Bangka Belitung	109,59	74	Provinsi Sulawesi Tenggara	99,53
21	Provinsi Kepulauan Riau	118,29	75	Provinsi Gorontalo	94,53
31	Provinsi DKI Jakarta	127,36	76	Provinsi Sulawesi Barat	91,79
32	Provinsi Jawa Barat	112,22	81	Provinsi Maluku	104,88
33	Provinsi Jawa Tengah	103,50	82	Provinsi Maluku Utara	118,54
34	Provinsi Di Yogyakarta	108,39	91	Provinsi Papua Barat	126,32
35	Provinsi Jawa Timur	99,28	92	Provinsi Papua Barat Daya	117,31
36	Provinsi Banten	99,07	94	Provinsi Papua	143,26
51	Provinsi Bali	117,36	95	Provinsi Papua Selatan	161,33
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	101,98	96	Provinsi Papua Tengah	217,70
53	Provinsi Nusa Tenggara Timur	89,06	97	Provinsi Papua Pegunungan	260,15



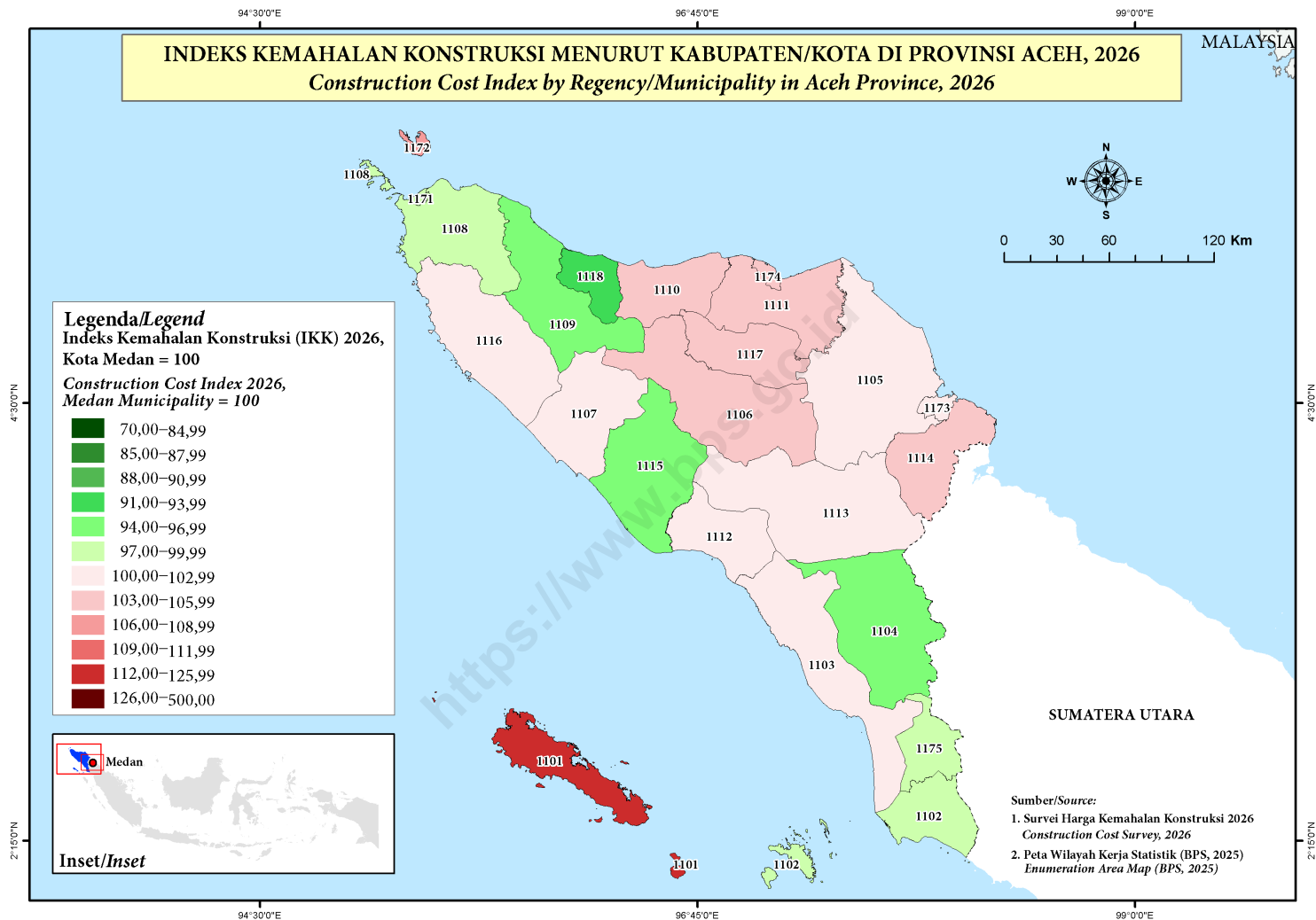
Gambar 5 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2026
Figure 5 Construction Cost Index by Province, 2026

Tabel 5 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2026

Table 5 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Aceh Province, 2026

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
1101	Kabupaten Simeulue	113,64
1102	Kabupaten Aceh Singkil	99,27
1103	Kabupaten Aceh Selatan	102,00
1104	Kabupaten Aceh Tenggara	96,81
1105	Kabupaten Aceh Timur	102,14
1106	Kabupaten Aceh Tengah	105,42
1107	Kabupaten Aceh Barat	100,49
1108	Kabupaten Aceh Besar	98,80
1109	Kabupaten Pidie	95,30
1110	Kabupaten Bireuen	105,60
1111	Kabupaten Aceh Utara	105,71
1112	Kabupaten Aceh Barat Daya	100,81

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
1113	Kabupaten Gayo Lues	100,02
1114	Kabupaten Aceh Tamiang	104,21
1115	Kabupaten Nagan Raya	96,16
1116	Kabupaten Aceh Jaya	102,12
1117	Kabupaten Bener Meriah	104,67
1118	Kabupaten Pidie Jaya	92,96
1171	Kota Banda Aceh	98,48
1172	Kota Sabang	107,15
1173	Kota Langsa	101,70
1174	Kota Lhokseumawe	103,46
1175	Kota Subulussalam	98,73



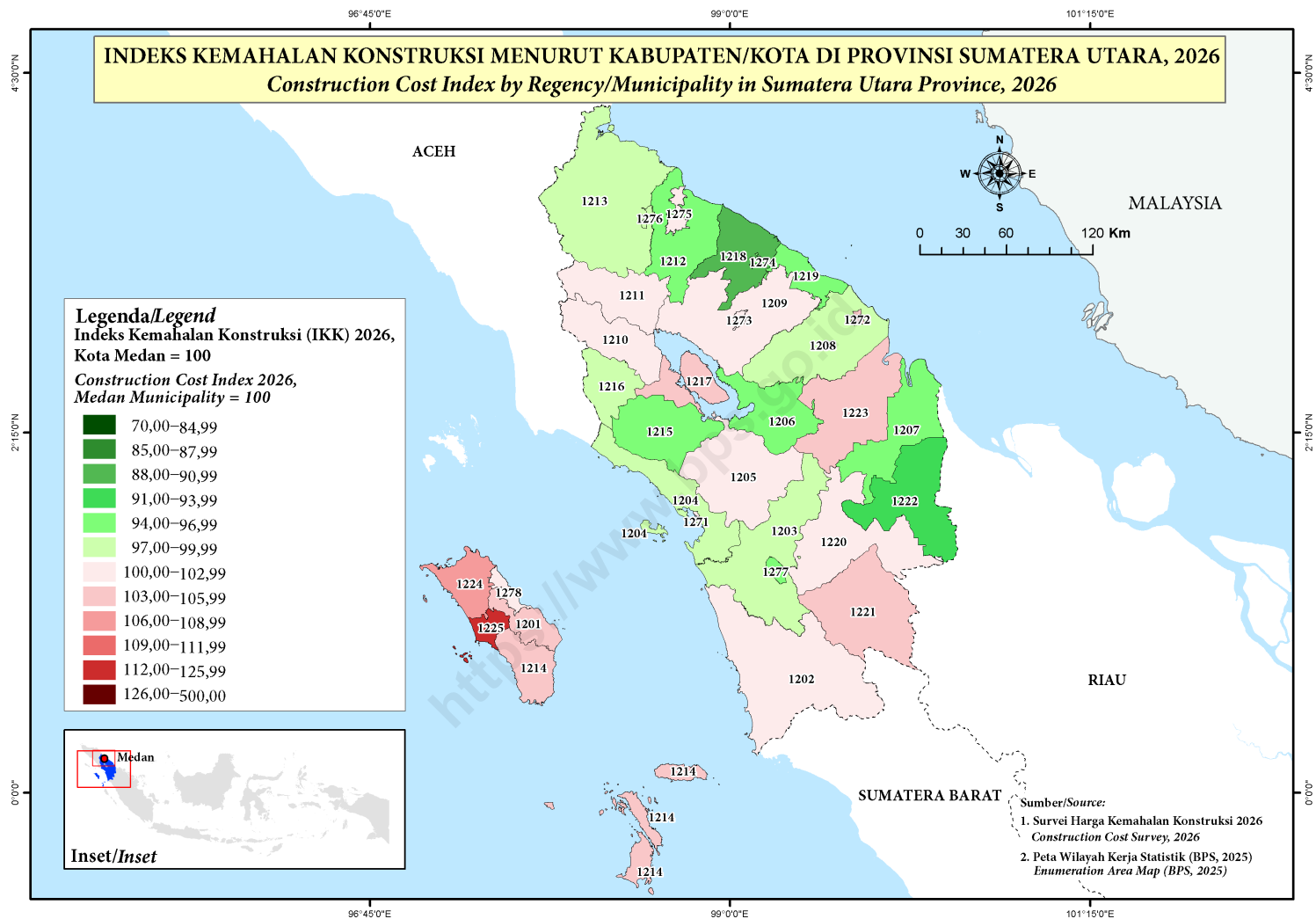
Gambar 6 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2026
Figure 6 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Aceh Province, 2026

Tabel 6 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2026

Table 6 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2026

Kode Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK CCI
(1)	(2)	(3)
1201	Kabupaten Nias	103,12
1202	Kabupaten Mandailing Natal	102,08
1203	Kabupaten Tapanuli Selatan	98,30
1204	Kabupaten Tapanuli Tengah	98,69
1205	Kabupaten Tapanuli Utara	101,74
1206	Kabupaten Toba	96,36
1207	Kabupaten Labuhanbatu	94,93
1208	Kabupaten Asahan	99,35
1209	Kabupaten Simalungun	100,73
1210	Kabupaten Dairi	101,23
1211	Kabupaten Karo	100,90
1212	Kabupaten Deli Serdang	94,71
1213	Kabupaten Langkat	97,97
1214	Kabupaten Nias Selatan	104,93
1215	Kabupaten Humbang Hasundutan	95,27
1216	Kabupaten Pakpak Bharat	99,89
1217	Kabupaten Samosir	104,47

Kode Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK CCI
(1)	(2)	(3)
1218	Kabupaten Serdang Bedagai	90,43
1219	Kabupaten Batu Bara	96,07
1220	Kabupaten Padang Lawas Utara	100,15
1221	Kabupaten Padang Lawas	103,20
1222	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	93,35
1223	Kabupaten Labuhanbatu Utara	104,67
1224	Kabupaten Nias Utara	108,17
1225	Kabupaten Nias Barat	115,70
1271	Kota Sibolga	102,32
1272	Kota Tanjung Balai	104,31
1273	Kota Pematangsiantar	100,52
1274	Kota Tebing Tinggi	96,95
1275	Kota Medan	100,00
1276	Kota Binjai	98,28
1277	Kota Padang Sidempuan	94,57
1278	Kota Gunungsitoli	102,48



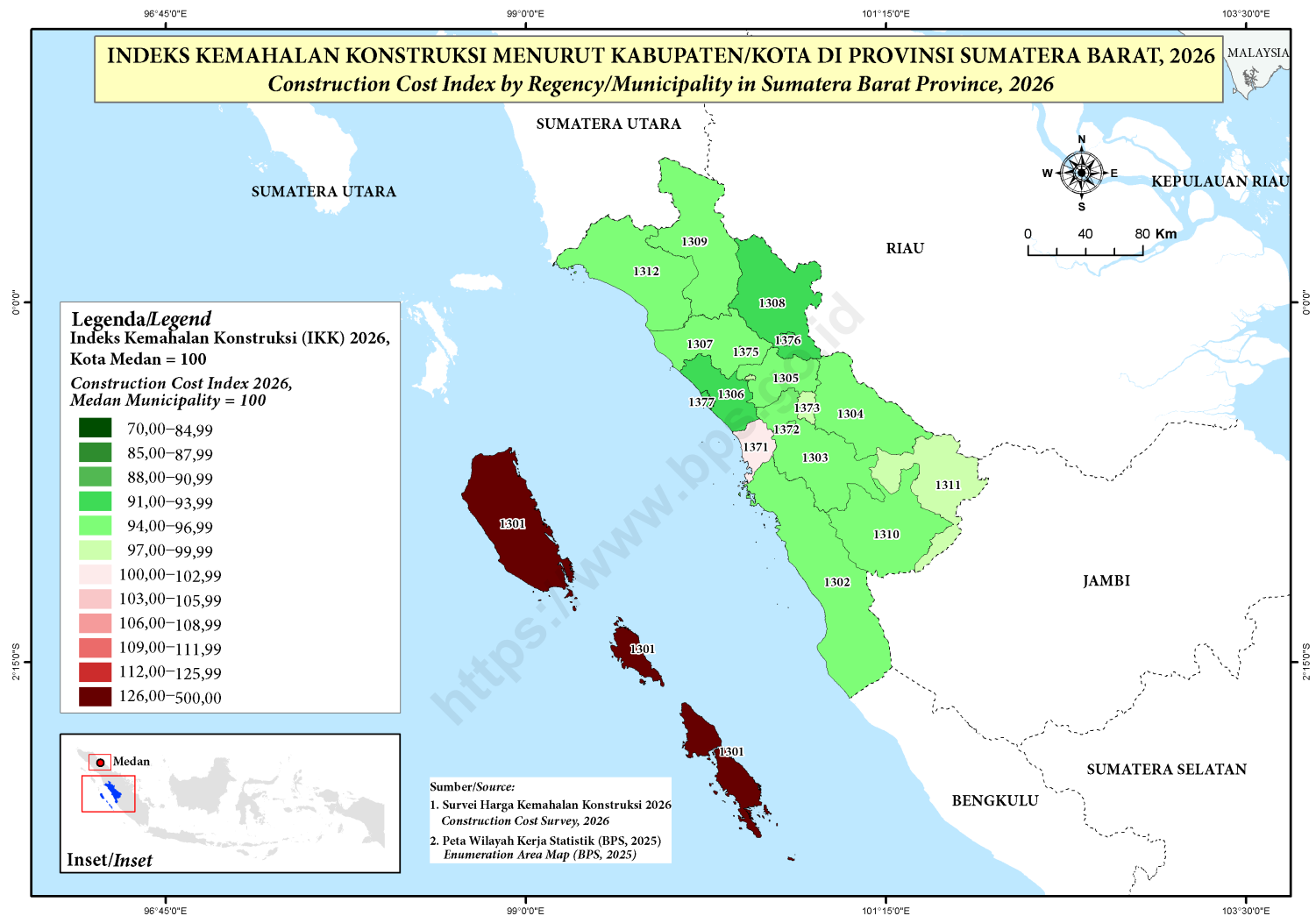
Gambar 7 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2026
Figure 7 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2026

Tabel 7 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2026

Table 7 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2026

Kode Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK CCI
(1)	(2)	(3)
1301	Kabupaten Kepulauan Mentawai	131,37
1302	Kabupaten Pesisir Selatan	95,70
1303	Kabupaten Solok	95,62
1304	Kabupaten Sijunjung	96,39
1305	Kabupaten Tanah Datar	95,99
1306	Kabupaten Padang Pariaman	92,21
1307	Kabupaten Agam	95,68
1308	Kabupaten Lima Puluh Kota	91,07
1309	Kabupaten Pasaman	95,81
1310	Kabupaten Solok Selatan	94,73

Kode Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK CCI
(1)	(2)	(3)
1311	Kabupaten Dharmasraya	99,75
1312	Kabupaten Pasaman Barat	96,87
1371	Kota Padang	100,11
1372	Kota Solok	96,51
1373	Kota Sawahlunto	98,10
1374	Kota Padang Panjang	99,07
1375	Kota Bukittinggi	95,60
1376	Kota Payakumbuh	91,41
1377	Kota Pariaman	92,85

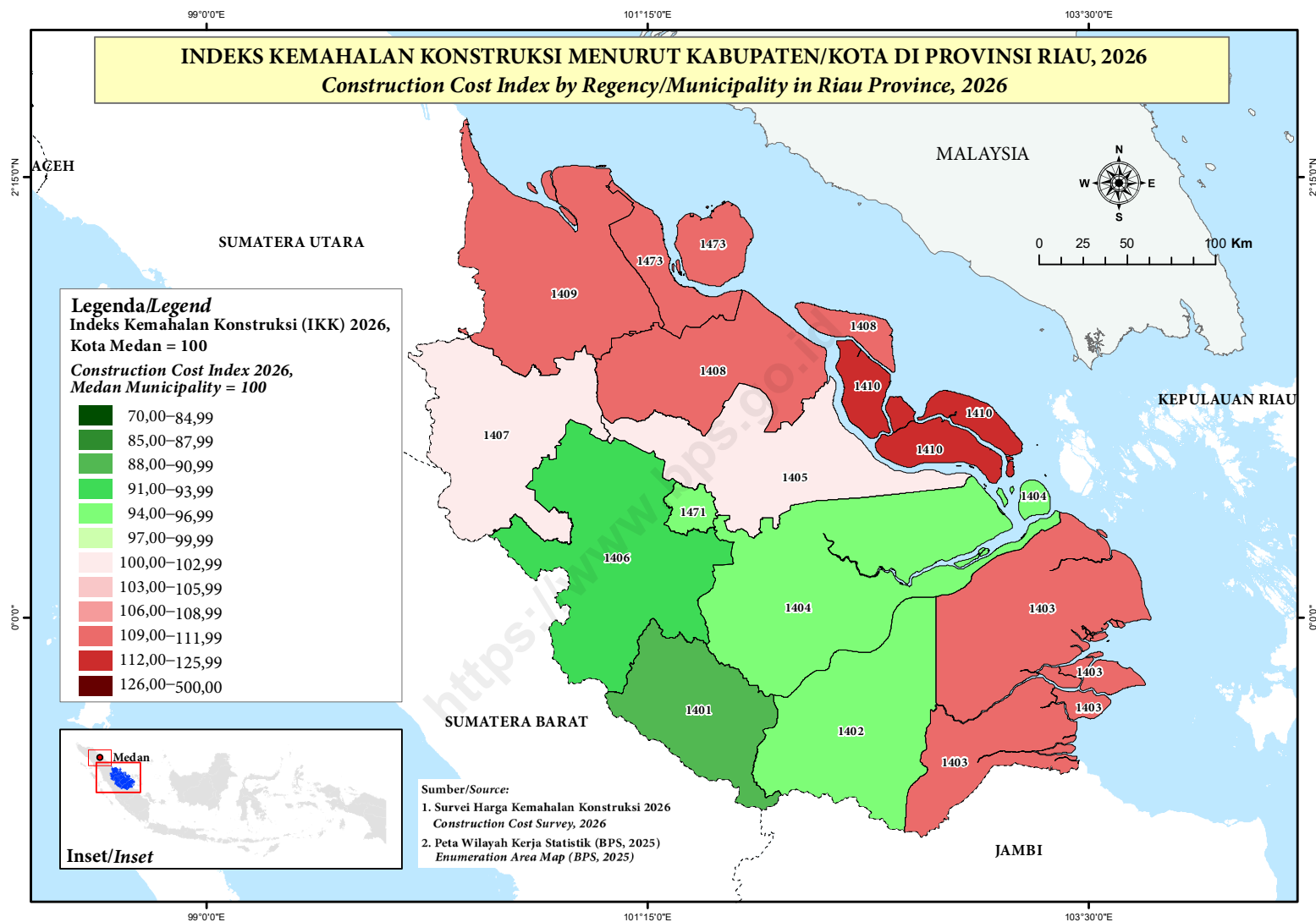


Gambar 8 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2026
Figure 8 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2026

Tabel 8 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2026

Table 8 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Riau Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
1401	Kabupaten Kuantan Singingi	90,49
1402	Kabupaten Indragiri Hulu	94,62
1403	Kabupaten Indragiri Hilir	111,09
1404	Kabupaten Pelalawan	96,03
1405	Kabupaten Siak	101,48
1406	Kabupaten Kampar	91,81
1407	Kabupaten Rokan Hulu	102,54
1408	Kabupaten Bengkalis	109,68
1409	Kabupaten Rokan Hilir	110,82
1410	Kabupaten Kepulauan Meranti	112,16
1471	Kota Pekanbaru	94,53
1473	Kota Dumai	109,01

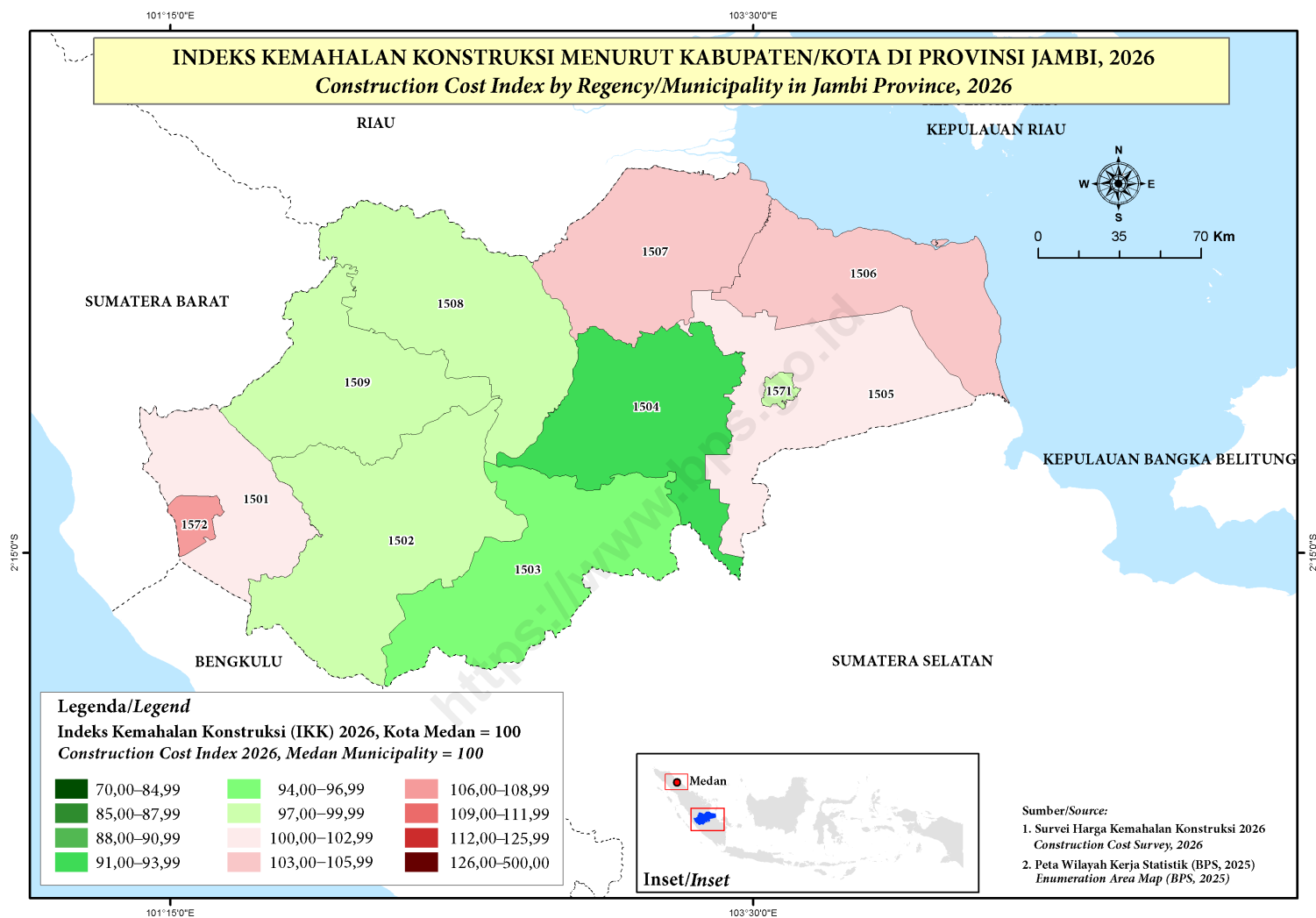


Gambar 9 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2026
Figure 9 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Riau Province, 2026

Tabel 9 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2026

Table 9 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jambi Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
1501	Kabupaten Kerinci	100,66
1502	Kabupaten Merangin	99,22
1503	Kabupaten Sarolangun	94,03
1504	Kabupaten Batanghari	92,65
1505	Kabupaten Muaro Jambi	100,31
1506	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	103,87
1507	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	104,10
1508	Kabupaten Tebo	97,36
1509	Kabupaten Bungo	97,15
1571	Kota Jambi	99,60
1572	Kota Sungai Penuh	106,14

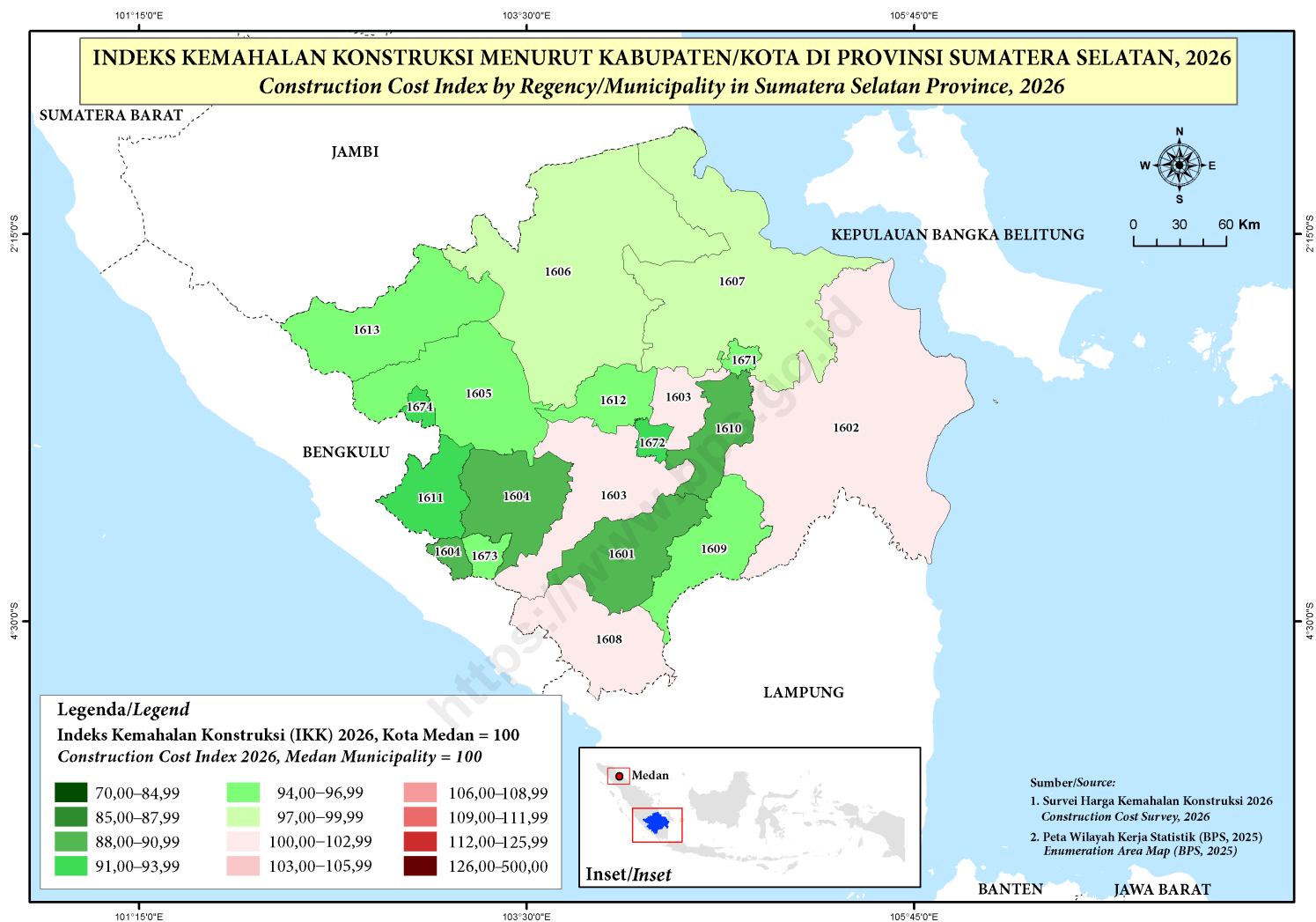


Gambar 10 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2026
Figure 10 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jambi Province, 2026

Tabel 10 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2026

Table 10 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
Code	Regency/Municipality	CCI
(1)	(2)	(3)
1601	Kabupaten Ogan Komering Ulu	88,61
1602	Kabupaten Ogan Komering Ilir	100,93
1603	Kabupaten Muara Enim	100,13
1604	Kabupaten Lahat	88,66
1605	Kabupaten Musi Rawas	95,90
1606	Kabupaten Musi Banyuasin	98,70
1607	Kabupaten Banyuasin	99,78
1608	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	100,14
1609	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	96,02
1610	Kabupaten Ogan Ilir	89,91
1611	Kabupaten Empat Lawang	91,20
1612	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	96,97
1613	Kabupaten Musi Rawas Utara	96,13
1671	Kota Palembang	96,97
1672	Kota Prabumulih	91,08
1673	Kota Pagar Alam	96,53
1674	Kota Lubuk Linggau	93,57

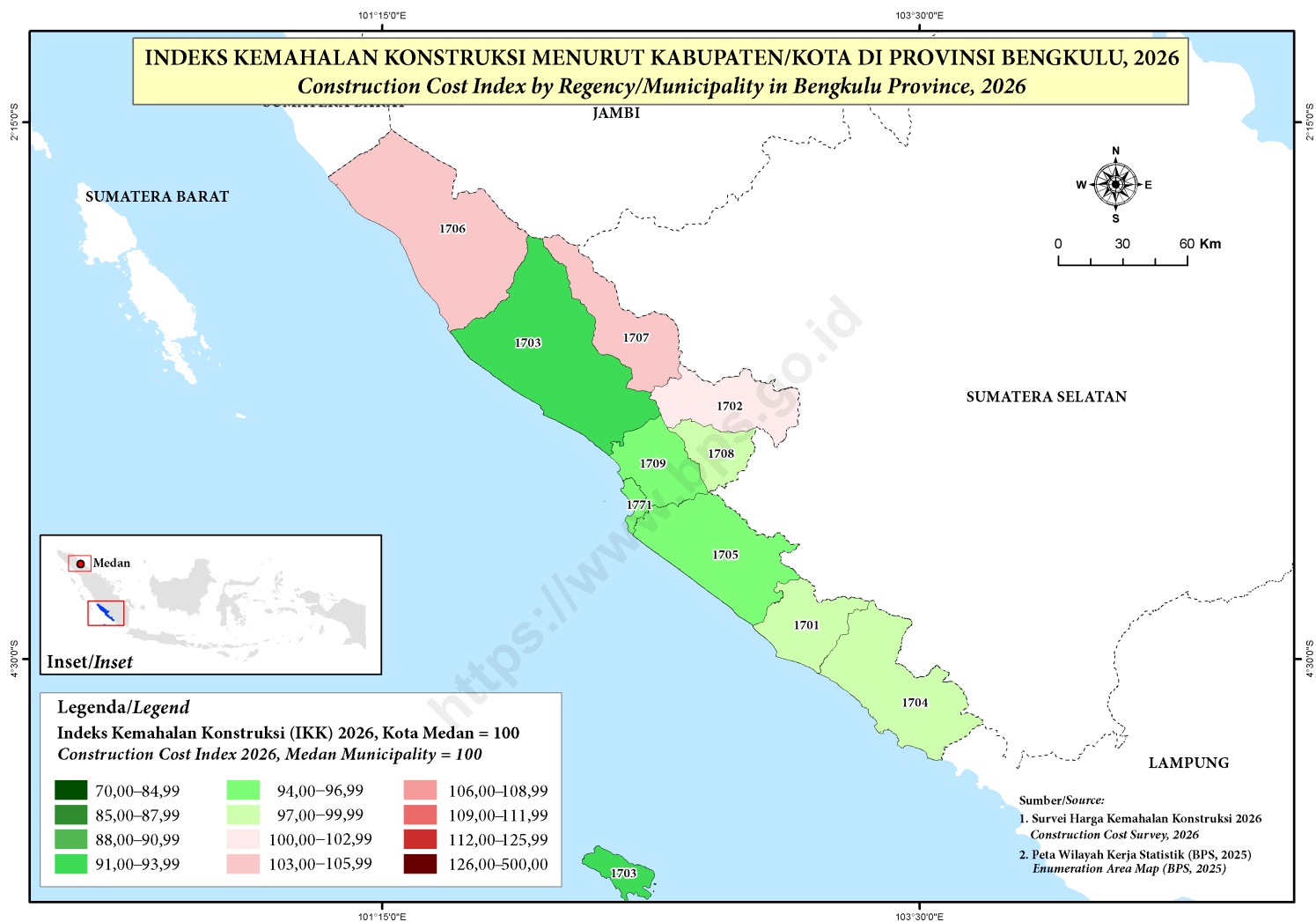


Gambar 11 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2026
Figure 11 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2026

Tabel 11 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2026

Table 11 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
1701	Kabupaten Bengkulu Selatan	99,29
1702	Kabupaten Rejang Lebong	100,19
1703	Kabupaten Bengkulu Utara	93,71
1704	Kabupaten Kaur	97,48
1705	Kabupaten Seluma	95,10
1706	Kabupaten Muko Muko	105,21
1707	Kabupaten Lebong	103,22
1708	Kabupaten Kepahiang	97,28
1709	Kabupaten Bengkulu Tengah	96,02
1771	Kota Bengkulu	96,44

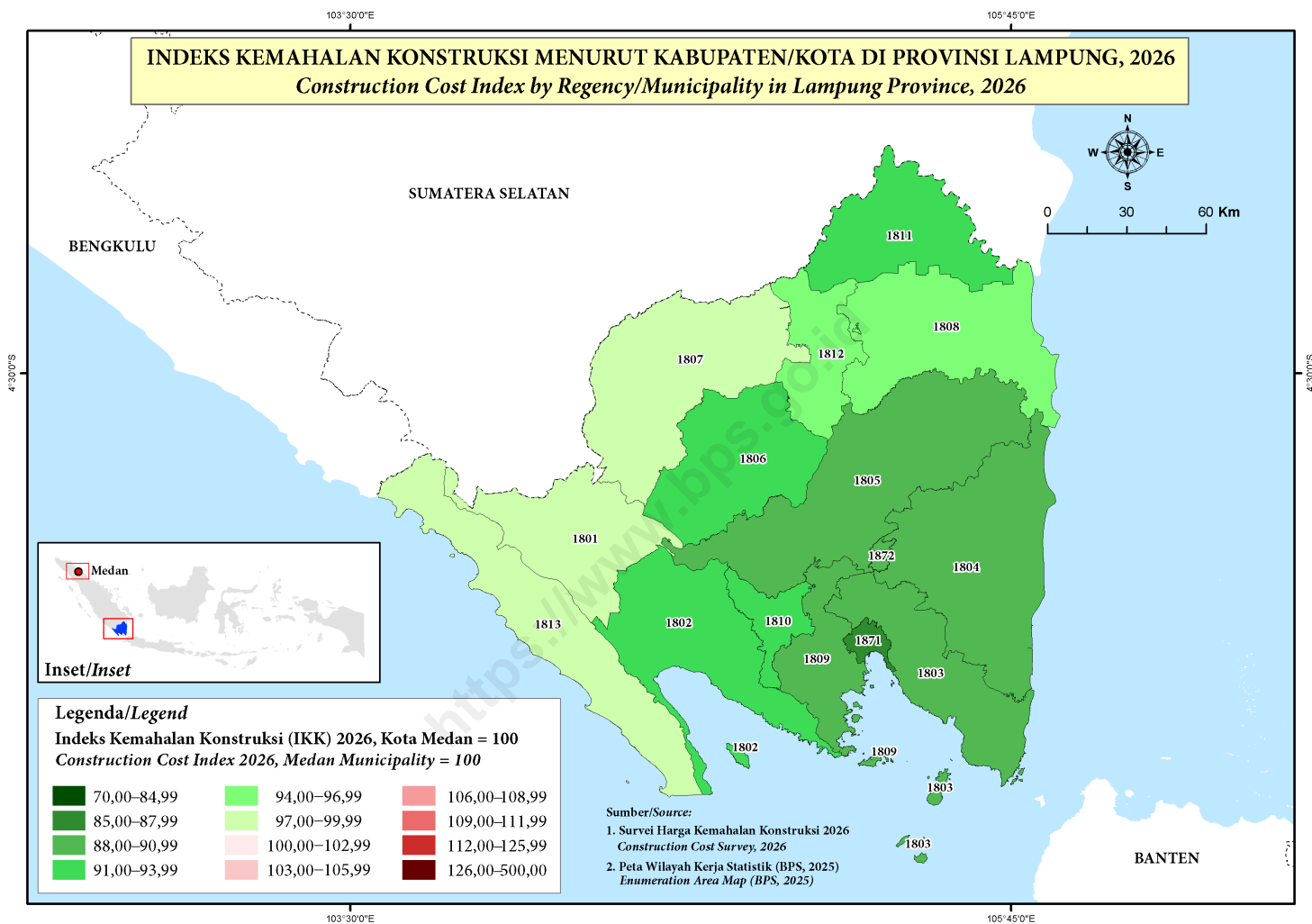


Gambar 12 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2026
Figure 12 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2026

Tabel 12 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2026

Table 12 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
1801	Kabupaten Lampung Barat	97,39
1802	Kabupaten Tanggamus	92,32
1803	Kabupaten Lampung Selatan	90,17
1804	Kabupaten Lampung Timur	88,26
1805	Kabupaten Lampung Tengah	90,48
1806	Kabupaten Lampung Utara	93,83
1807	Kabupaten Way Kanan	97,43
1808	Kabupaten Tulang Bawang	94,40
1809	Kabupaten Pesawaran	90,20
1810	Kabupaten Pringsewu	91,62
1811	Kabupaten Mesuji	93,98
1812	Kabupaten Tulang Bawang Barat	94,72
1813	Kabupaten Pesisir Barat	99,60
1871	Kota Bandar Lampung	86,86
1872	Kota Metro	90,28

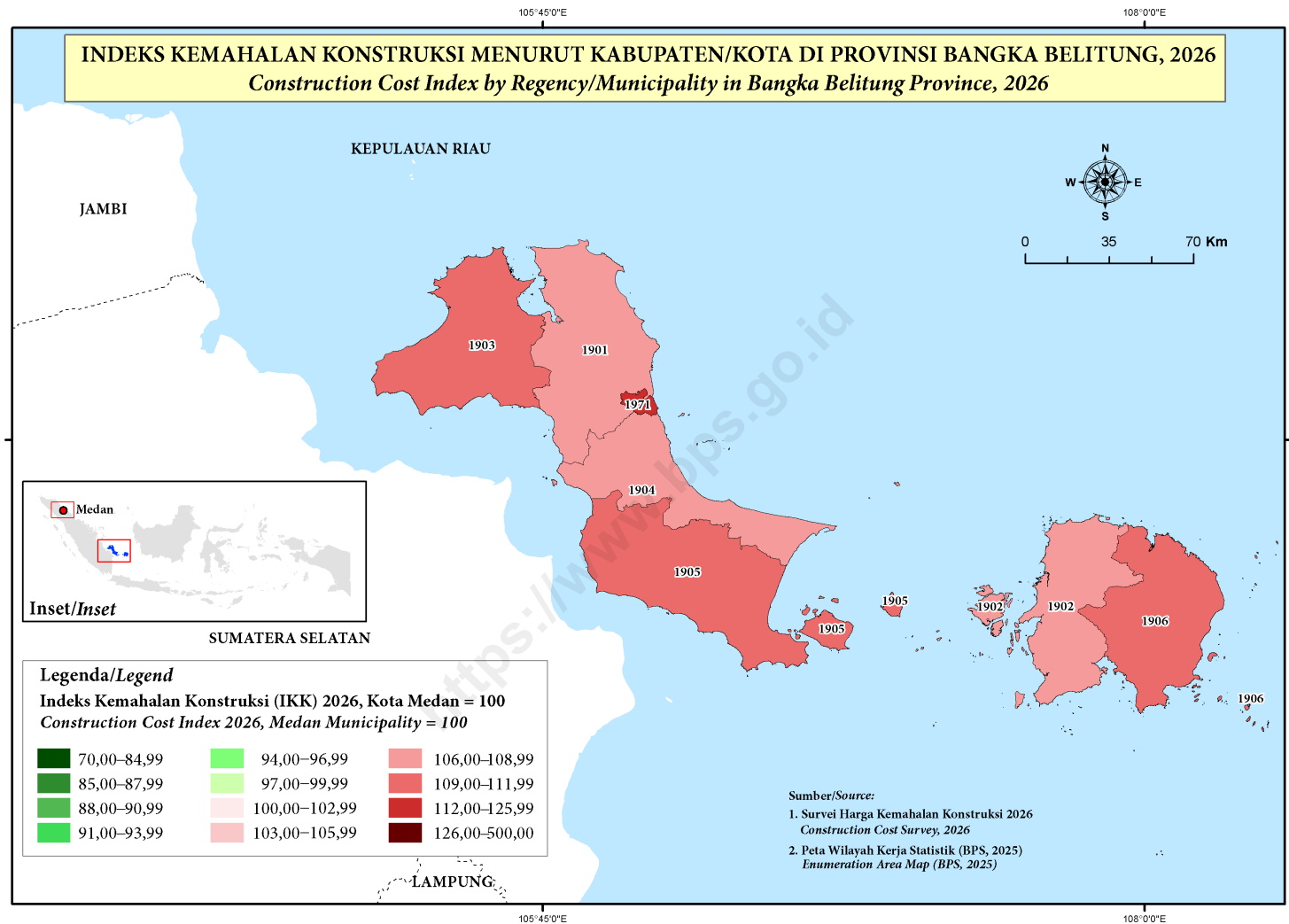


Gambar 13 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2026
Figure 13 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2026

Tabel 13 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2026

Table 13 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
1901	Kabupaten Bangka	108,80
1902	Kabupaten Belitung	106,86
1903	Kabupaten Bangka Barat	109,92
1904	Kabupaten Bangka Tengah	107,89
1905	Kabupaten Bangka Selatan	109,34
1906	Kabupaten Belitung Timur	110,15
1971	Kota Pangkal Pinang	114,37

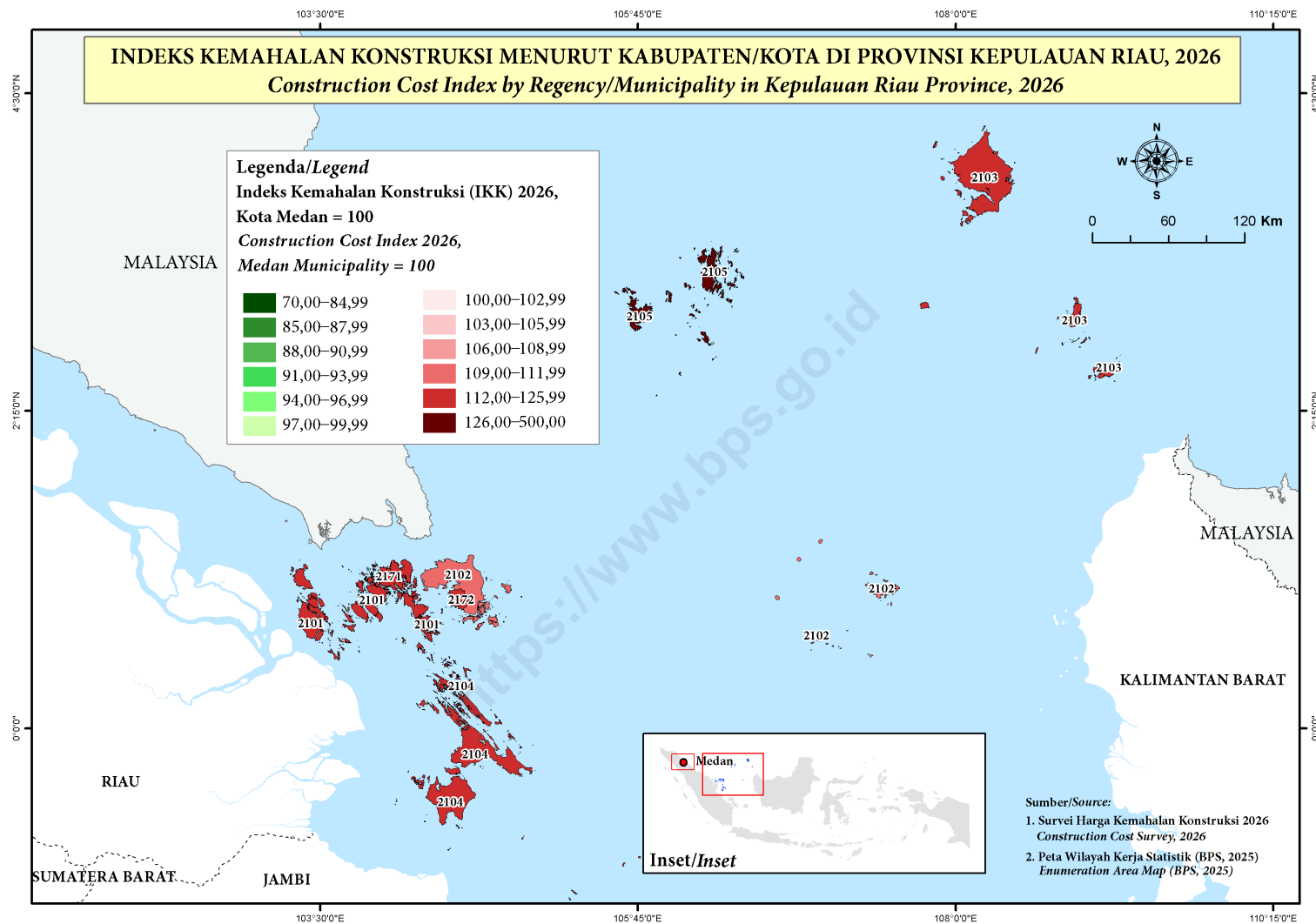


Gambar 14 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2026
Figure 14 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2026

Tabel 14 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2026

Table 14 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
2101	Kabupaten Karimun	117,89
2102	Kabupaten Bintan	109,14
2103	Kabupaten Natuna	120,76
2104	Kabupaten Lingga	117,46
2105	Kabupaten Kepulauan Anambas	136,24
2171	Kota Batam	114,46
2172	Kota Tanjung Pinang	113,91

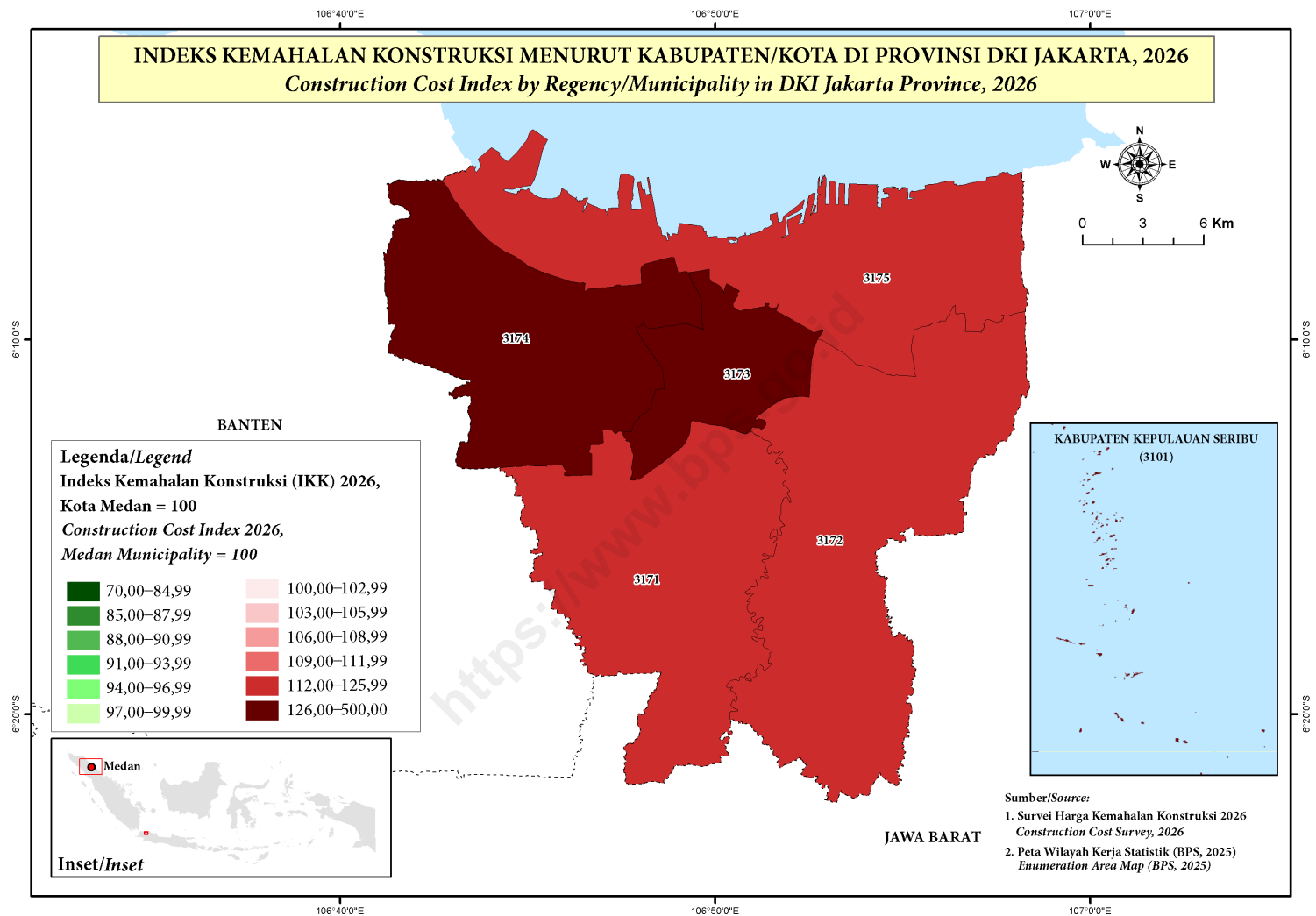


Gambar 15 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2026
Figure 15 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2026

Tabel 15 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2026

Table 15 Construction Cost Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
3101	Kabupaten Kep, Seribu	136,85
3171	Kota Jakarta Selatan	124,93
3172	Kota Jakarta Timur	121,45
3173	Kota Jakarta Pusat	130,65
3174	Kota Jakarta Barat	127,02
3175	Kota Jakarta Utara	123,88



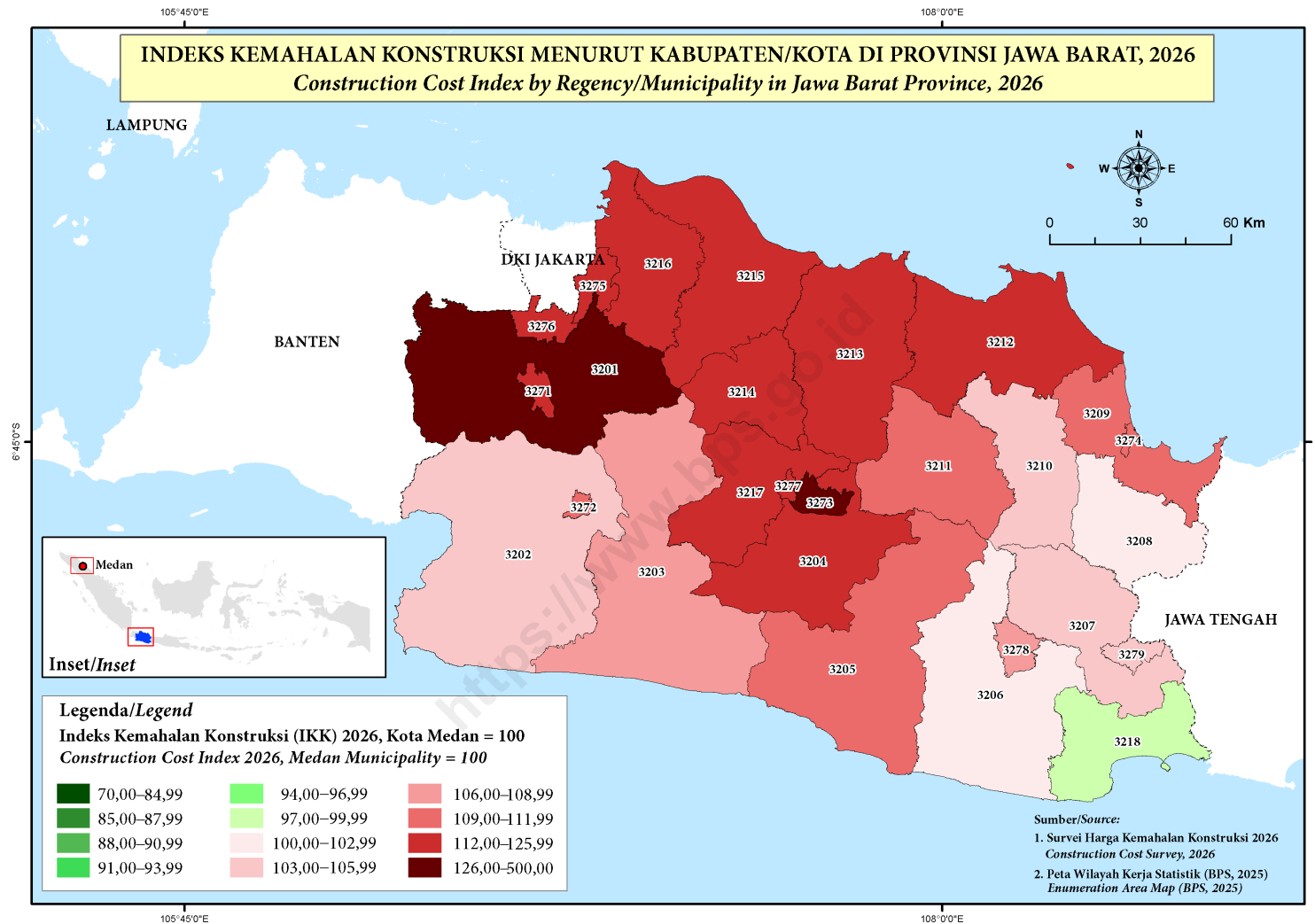
Gambar 16 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2026
Figure 16 Construction Cost Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2026

Tabel 16 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2026

Table 16 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2026

Kode Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK CCI
(1)	(2)	(3)
3201	Kabupaten Bogor	130,33
3202	Kabupaten Sukabumi	105,11
3203	Kabupaten Cianjur	108,09
3204	Kabupaten Bandung	115,48
3205	Kabupaten Garut	111,65
3206	Kabupaten Tasikmalaya	100,51
3207	Kabupaten Ciamis	103,50
3208	Kabupaten Kuningan	101,02
3209	Kabupaten Cirebon	109,91
3210	Kabupaten Majalengka	105,07
3211	Kabupaten Sumedang	109,65
3212	Kabupaten Indramayu	113,51
3213	Kabupaten Subang	113,80
3214	Kabupaten Purwakarta	113,74

Kode Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK CCI
(1)	(2)	(3)
3215	Kabupaten Karawang	117,78
3216	Kabupaten Bekasi	118,95
3217	Kabupaten Bandung Barat	114,10
3218	Kabupaten Pangandaran	99,49
3271	Kota Bogor	123,81
3272	Kota Sukabumi	109,56
3273	Kota Bandung	130,26
3274	Kota Cirebon	111,31
3275	Kota Bekasi	123,55
3276	Kota Depok	114,20
3277	Kota Cimahi	121,80
3278	Kota Tasikmalaya	107,60
3279	Kota Banjar	104,07



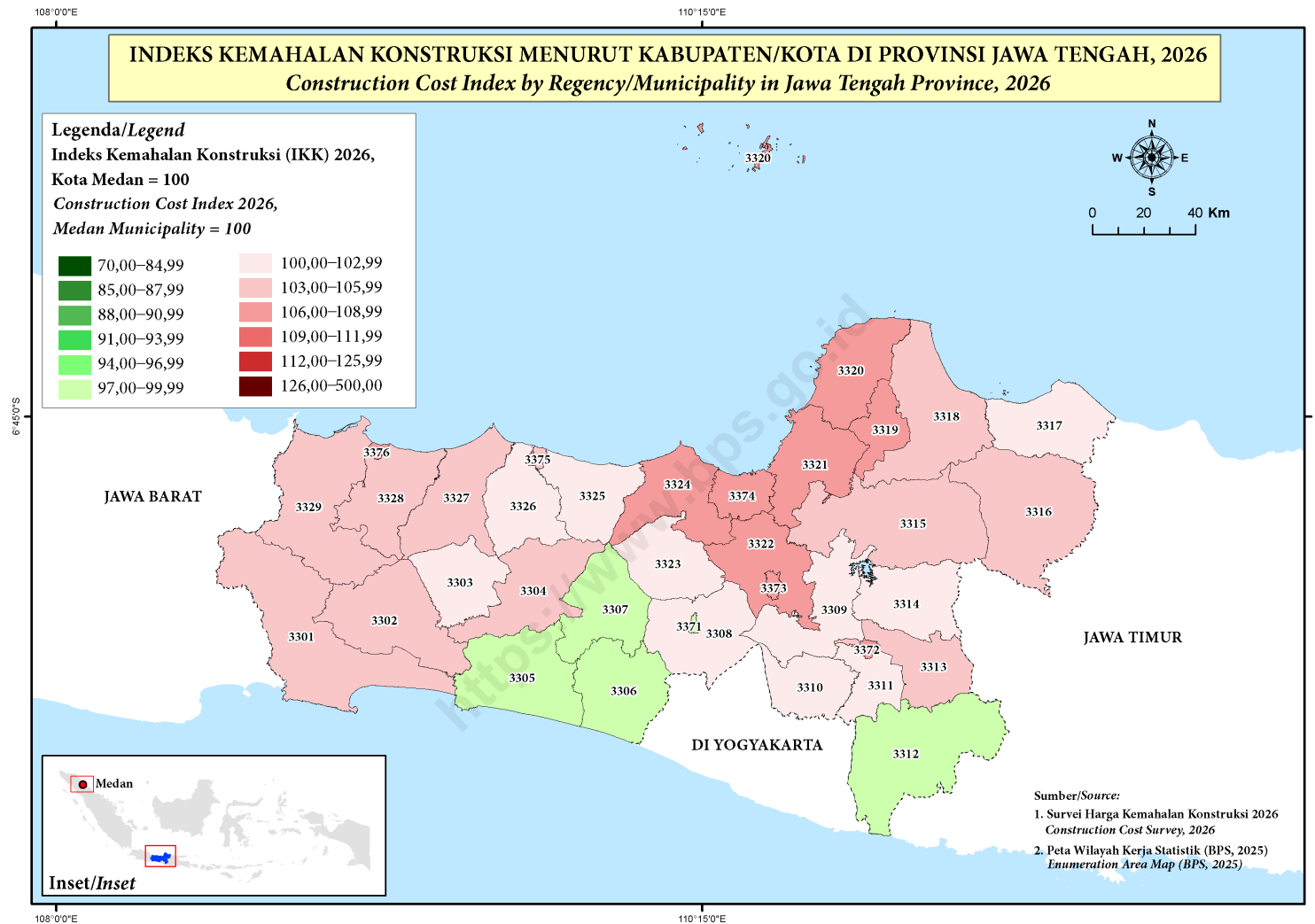
Gambar 17 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2026
Figure 17 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2026

Tabel 17 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2026

Table 17 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2026

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
3301	Kabupaten Cilacap	103,44
3302	Kabupaten Banyumas	103,27
3303	Kabupaten Purbalingga	102,81
3304	Kabupaten Banjarnegara	103,34
3305	Kabupaten Kebumen	98,76
3306	Kabupaten Purworejo	99,07
3307	Kabupaten Wonosobo	99,99
3308	Kabupaten Magelang	100,37
3309	Kabupaten Boyolali	102,65
3310	Kabupaten Klaten	102,33
3311	Kabupaten Sukoharjo	101,43
3312	Kabupaten Wonogiri	99,82
3313	Kabupaten Karanganyar	104,55
3314	Kabupaten Sragen	101,99
3315	Kabupaten Grobogan	105,41
3316	Kabupaten Blora	103,33
3317	Kabupaten Rembang	102,95
3318	Kabupaten Pati	104,09

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
3319	Kabupaten Kudus	106,39
3320	Kabupaten Jepara	106,47
3321	Kabupaten Demak	107,65
3322	Kabupaten Semarang	108,77
3323	Kabupaten Temanggung	101,19
3324	Kabupaten Kendal	106,08
3325	Kabupaten Batang	102,17
3326	Kabupaten Pekalongan	100,72
3327	Kabupaten Pemalang	103,32
3328	Kabupaten Tegal	103,04
3329	Kabupaten Brebes	105,36
3371	Kota Magelang	99,43
3372	Kota Surakarta	106,30
3373	Kota Salatiga	107,36
3374	Kota Semarang	108,26
3375	Kota Pekalongan	105,28
3376	Kota Tegal	106,17

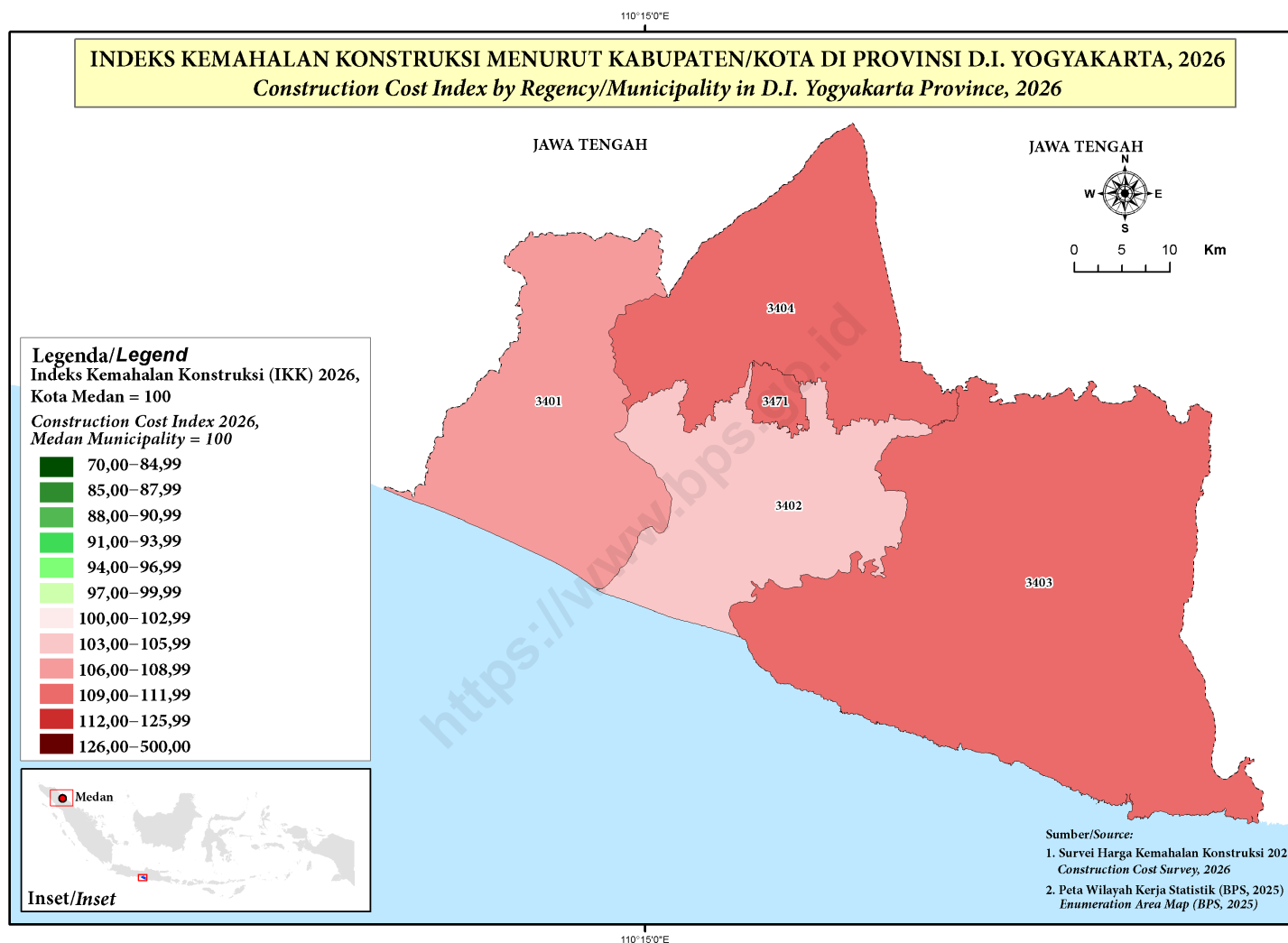


Gambar 18 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2026
Figure 18 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2026

Tabel 18 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2026

Table 18 Construction Cost Index by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
3401	Kabupaten Kulon Progo	106,47
3402	Kabupaten Bantul	105,56
3403	Kabupaten Gunungkidul	111,29
3404	Kabupaten Sleman	109,64
3471	Kota Yogyakarta	109,08

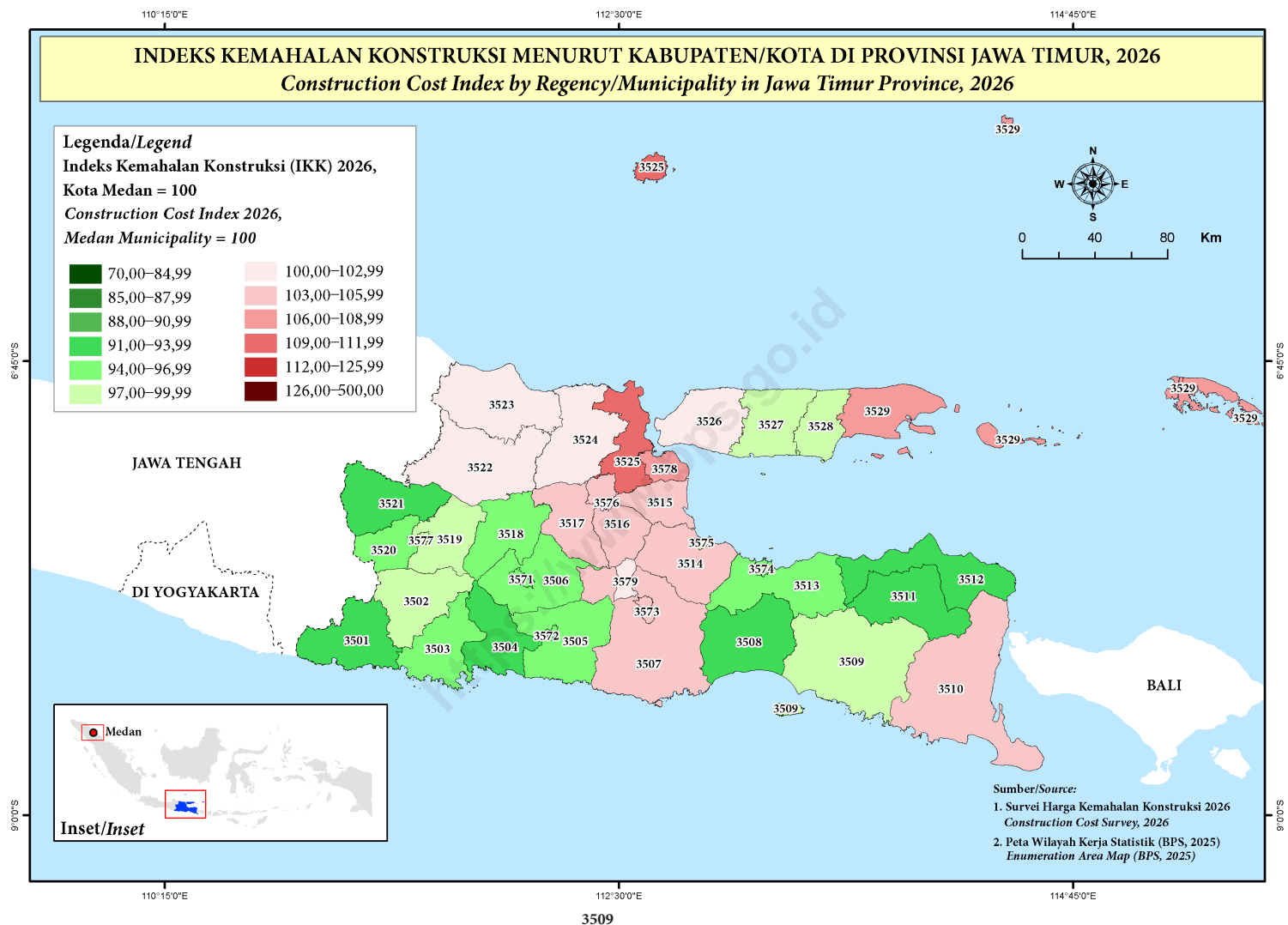


Gambar 19 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2026
Figure 19 Construction Cost Index by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2026

Tabel 19 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2026

Table 19 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2026

Kode Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK CCI	Kode Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK CCI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3501	Kabupaten Pacitan	91,65	3520	Kabupaten Magetan	96,02
3502	Kabupaten Ponorogo	99,34	3521	Kabupaten Ngawi	92,46
3503	Kabupaten Trenggalek	95,04	3522	Kabupaten Bojonegoro	101,50
3504	Kabupaten Tulungagung	92,67	3523	Kabupaten Tuban	100,05
3505	Kabupaten Blitar	95,77	3524	Kabupaten Lamongan	102,36
3506	Kabupaten Kediri	95,06	3525	Kabupaten Gresik	111,23
3507	Kabupaten Malang	104,82	3526	Kabupaten Bangkalan	102,81
3508	Kabupaten Lumajang	91,92	3527	Kabupaten Sampang	99,29
3509	Kabupaten Jember	99,31	3528	Kabupaten Pamekasan	99,91
3510	Kabupaten Banyuwangi	103,44	3529	Kabupaten Sumenep	106,85
3511	Kabupaten Bondowoso	93,97	3571	Kota Kediri	96,29
3512	Kabupaten Situbondo	91,69	3572	Kota Blitar	96,29
3513	Kabupaten Probolinggo	96,99	3573	Kota Malang	104,13
3514	Kabupaten Pasuruan	103,68	3574	Kota Probolinggo	95,84
3515	Kabupaten Sidoarjo	105,51	3575	Kota Pasuruan	99,95
3516	Kabupaten Mojokerto	103,93	3576	Kota Mojokerto	101,05
3517	Kabupaten Jombang	103,34	3577	Kota Madiun	98,62
3518	Kabupaten Nganjuk	96,47	3578	Kota Surabaya	106,45
3519	Kabupaten Madiun	98,90	3579	Kota Batu	102,40

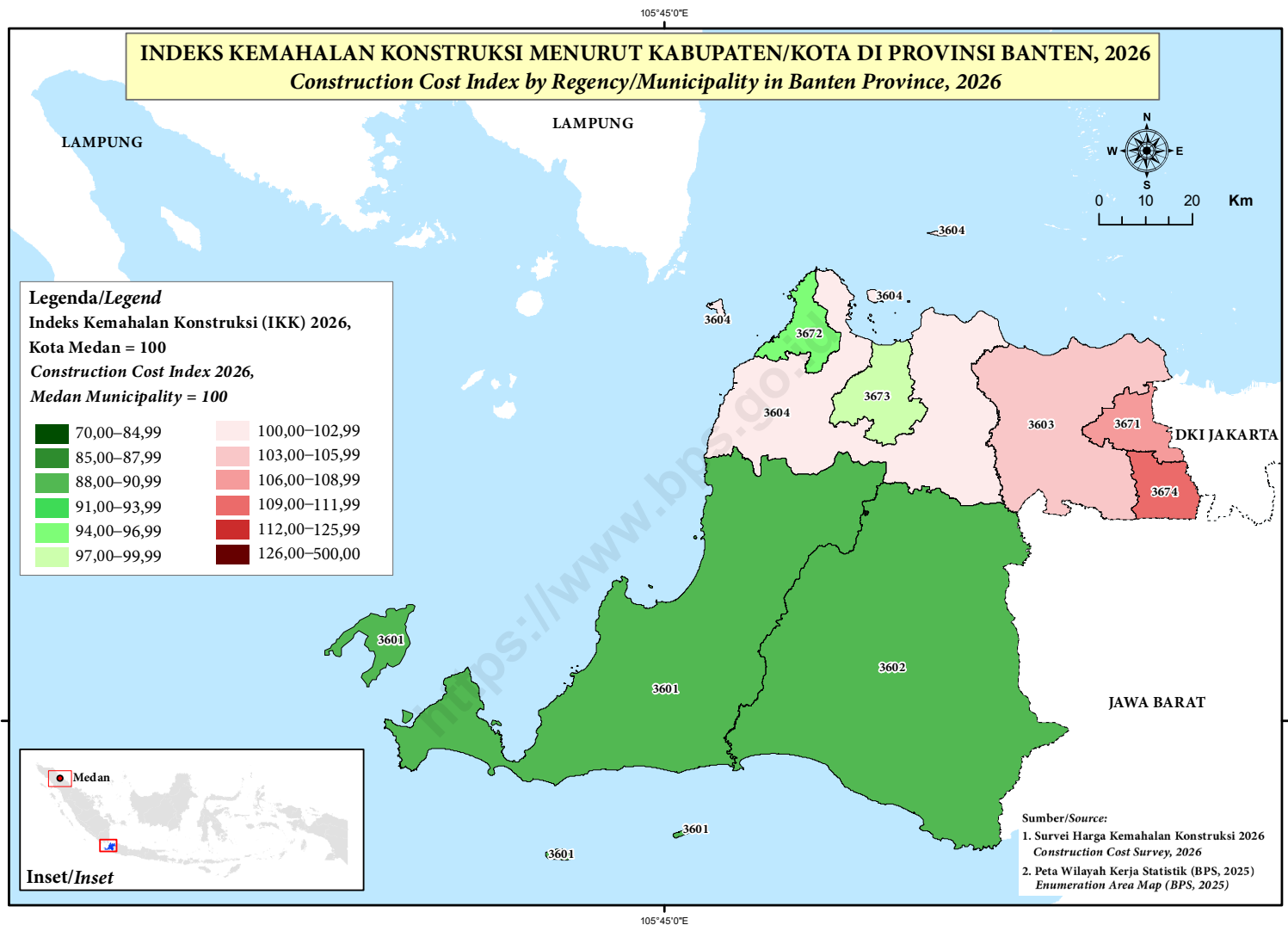


Gambar 20 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2026
Figure 20 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2026

Tabel 20 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2026

Table 20 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
Code	Regency/Municipality	CCI
(1)	(2)	(3)
3601	Kabupaten Pandeglang	88,96
3602	Kabupaten Lebak	89,99
3603	Kabupaten Tangerang	104,98
3604	Kabupaten Serang	100,87
3671	Kota Tangerang	106,25
3672	Kota Cilegon	95,53
3673	Kota Serang	97,50
3674	Kota Tangerang Selatan	110,62

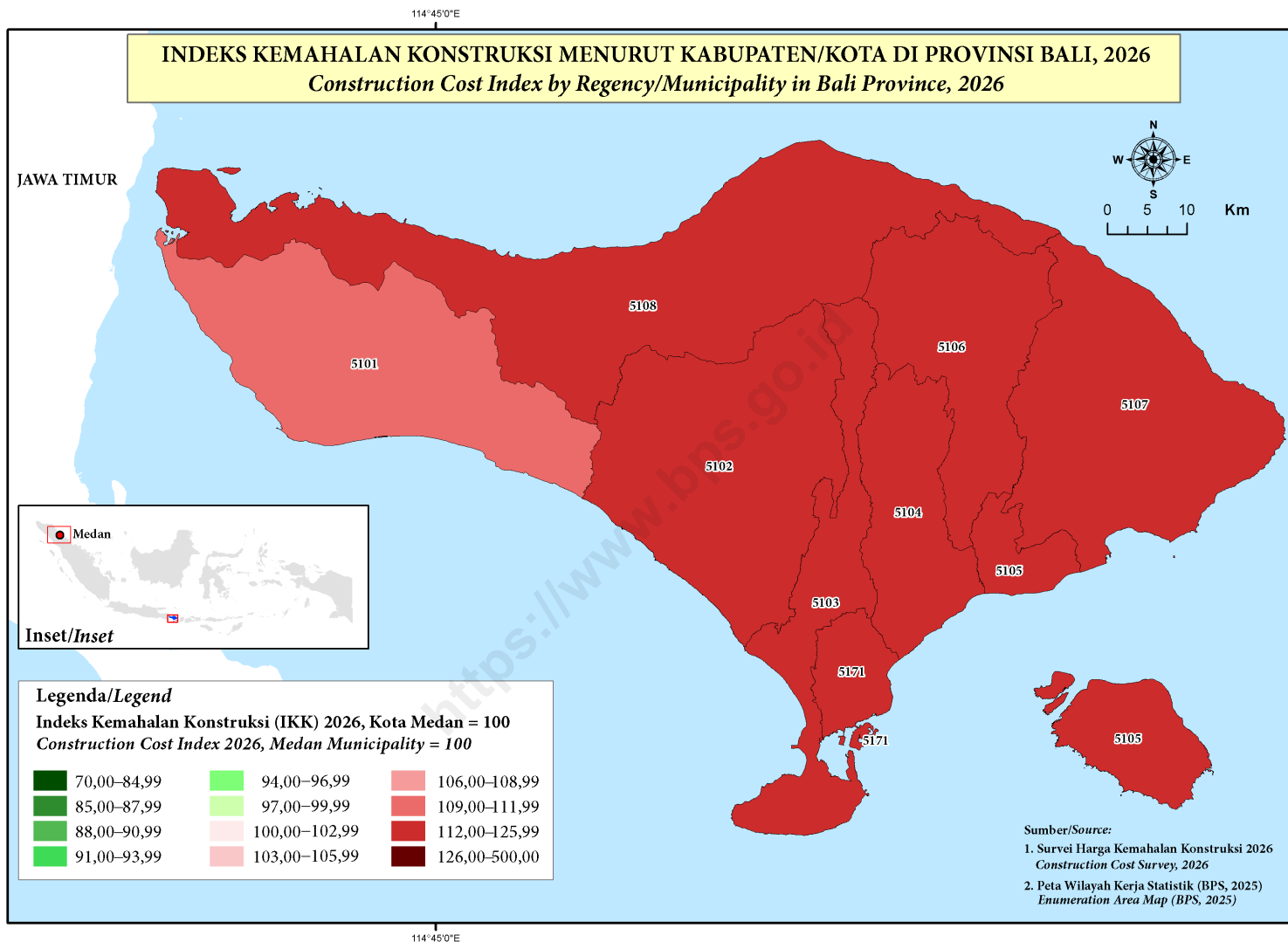


Gambar 21 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2026
Figure 21 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2026

Tabel 21 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2026

Table 21 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
5101	Kabupaten Jembrana	109,62
5102	Kabupaten Tabanan	114,06
5103	Kabupaten Badung	123,26
5104	Kabupaten Gianyar	113,32
5105	Kabupaten Klungkung	120,35
5106	Kabupaten Bangli	119,11
5107	Kabupaten Karangasem	117,08
5108	Kabupaten Buleleng	115,30
5171	Kota Denpasar	124,99

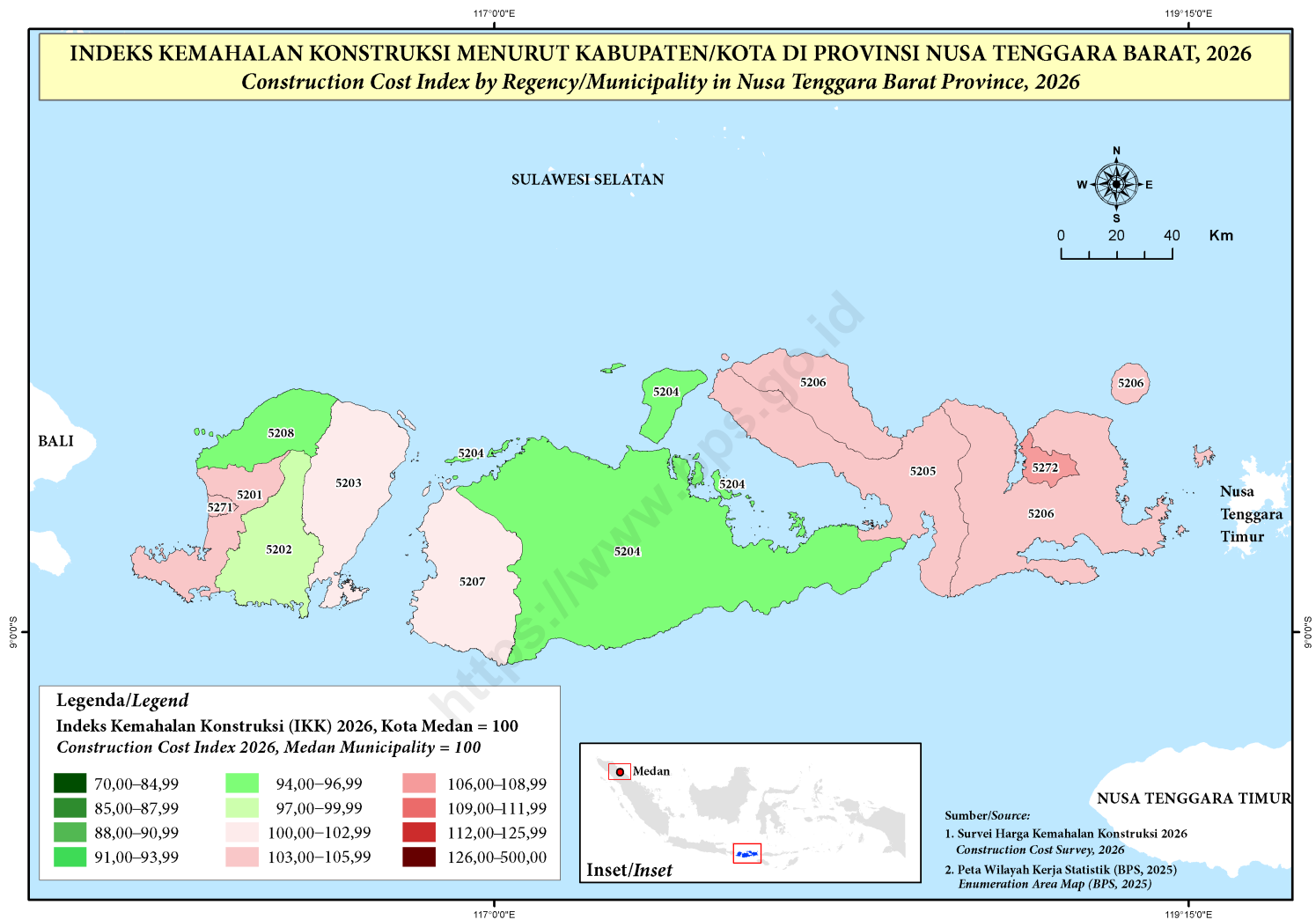


Gambar 22 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2026
Figure 22 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2026

Tabel 22 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2026

Table 22 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2026

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
5201	Kabupaten Lombok Barat	103,59
5202	Kabupaten Lombok Tengah	99,65
5203	Kabupaten Lombok Timur	102,77
5204	Kabupaten Sumbawa	94,84
5205	Kabupaten Dompu	104,51
5206	Kabupaten Bima	105,44
5207	Kabupaten Sumbawa Barat	100,32
5208	Kabupaten Lombok Utara	96,81
5271	Kota Mataram	105,34
5272	Kota Bima	107,27



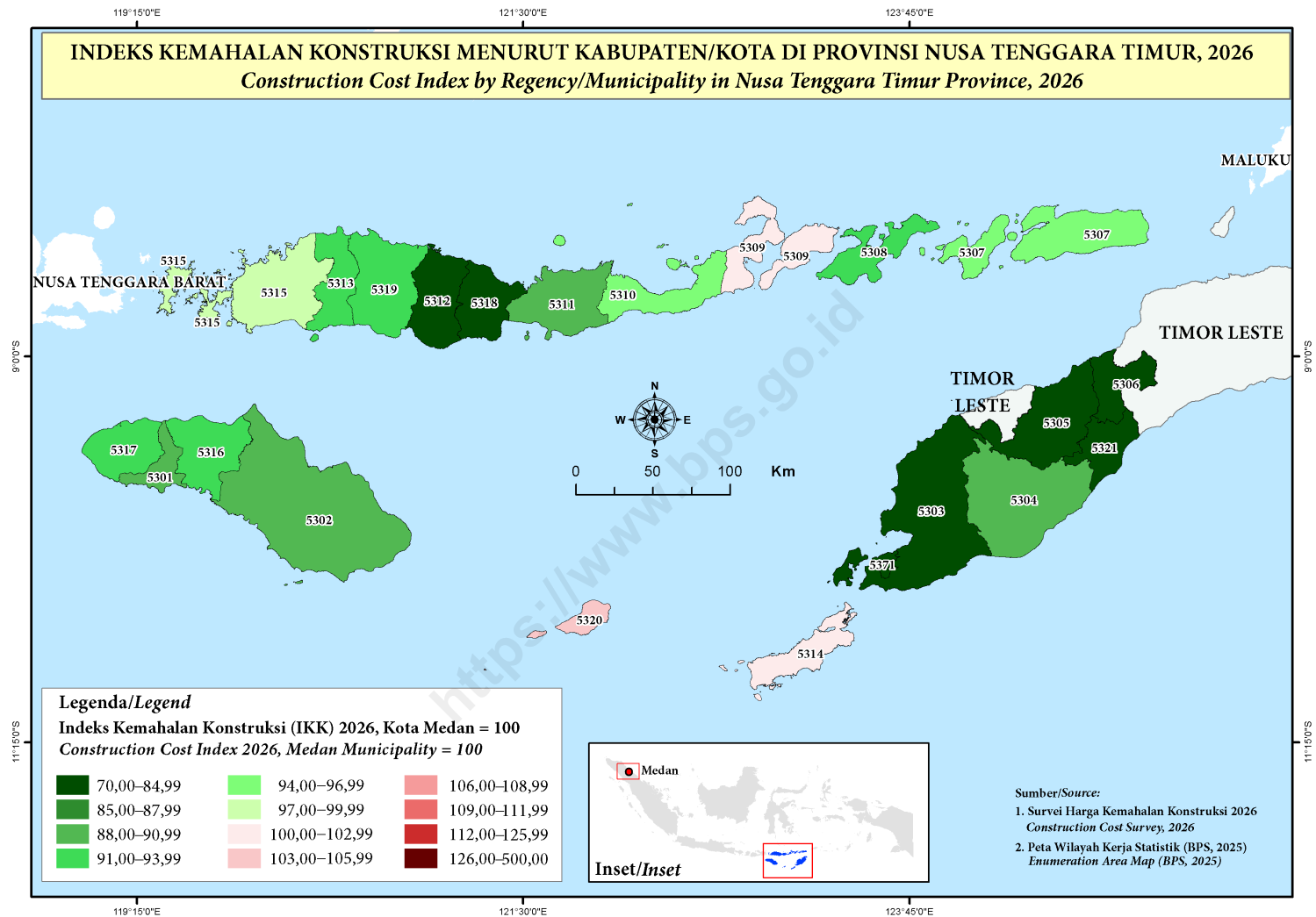
Gambar 23 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2026
Figure 23 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2026

Tabel 23 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2026

Table 23 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2026

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
5301	Kabupaten Sumba Barat	90,75
5302	Kabupaten Sumba Timur	90,03
5303	Kabupaten Kupang	82,54
5304	Kabupaten Timor Tengah Selatan	89,79
5305	Kabupaten Timor Tengah Utara	76,97
5306	Kabupaten Belu	75,66
5307	Kabupaten Alor	95,23
5308	Kabupaten Lembata	92,98
5309	Kabupaten Flores Timur	100,57
5310	Kabupaten Sikka	95,56
5311	Kabupaten Ende	88,59

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
5312	Kabupaten Ngada	78,64
5313	Kabupaten Manggarai	92,60
5314	Kabupaten Rote Ndao	101,50
5315	Kabupaten Manggarai Barat	97,57
5316	Kabupaten Sumba Tengah	91,10
5317	Kabupaten Sumba Barat Daya	91,24
5318	Kabupaten Nagekeo	83,50
5319	Kabupaten Manggarai Timur	91,50
5320	Kabupaten Sabu Raijua	104,15
5321	Kabupaten Malaka	76,22
5371	Kota Kupang	80,98

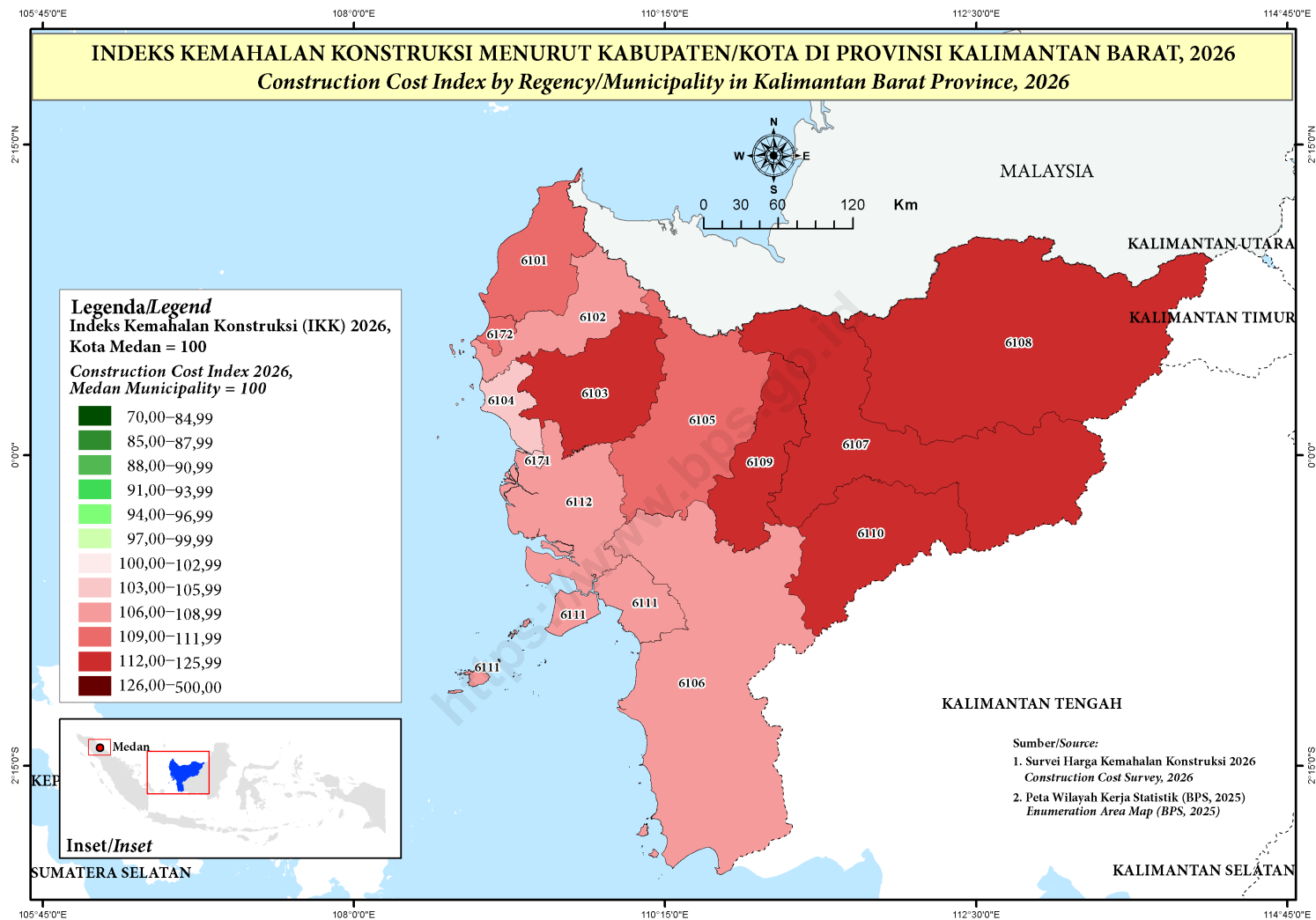


Gambar 24 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2026
Figure 24 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2026

Tabel 24 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2026

Table 24 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
6101	Kabupaten Sambas	111,71
6102	Kabupaten Bengkayang	108,80
6103	Kabupaten Landak	112,08
6104	Kabupaten Mempawah	105,65
6105	Kabupaten Sanggau	110,98
6106	Kabupaten Ketapang	108,35
6107	Kabupaten Sintang	115,67
6108	Kabupaten Kapuas Hulu	120,87
6109	Kabupaten Sekadau	114,35
6110	Kabupaten Melawi	117,62
6111	Kabupaten Kayong Utara	108,11
6112	Kabupaten Kubu Raya	107,79
6171	Kota Pontianak	104,99
6172	Kota Singkawang	109,01

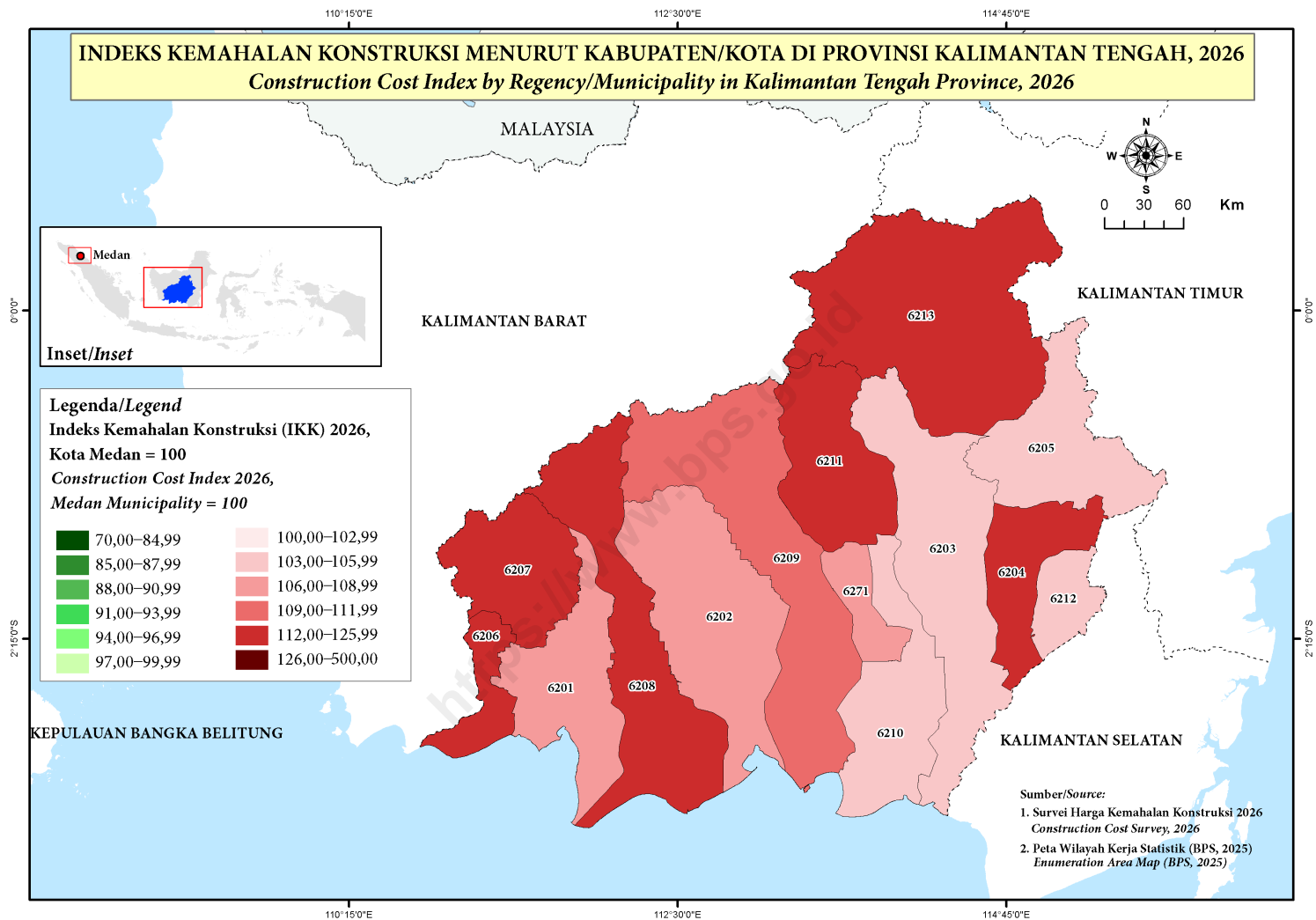


Gambar 25 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2026
Figure 25 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2026

Tabel 25 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2026

Table 25 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
6201	Kabupaten Kotawaringin Barat	108,15
6202	Kabupaten Kotawaringin Timur	108,36
6203	Kabupaten Kapuas	103,64
6204	Kabupaten Barito Selatan	112,04
6205	Kabupaten Barito Utara	104,37
6206	Kabupaten Sukamara	120,69
6207	Kabupaten Lamandau	113,85
6208	Kabupaten Seruyan	118,43
6209	Kabupaten Katingan	110,89
6210	Kabupaten Pulang Pisau	104,97
6211	Kabupaten Gunung Mas	117,19
6212	Kabupaten Barito Timur	103,81
6213	Kabupaten Murung Raya	123,54
6271	Kota Palangkaraya	108,46

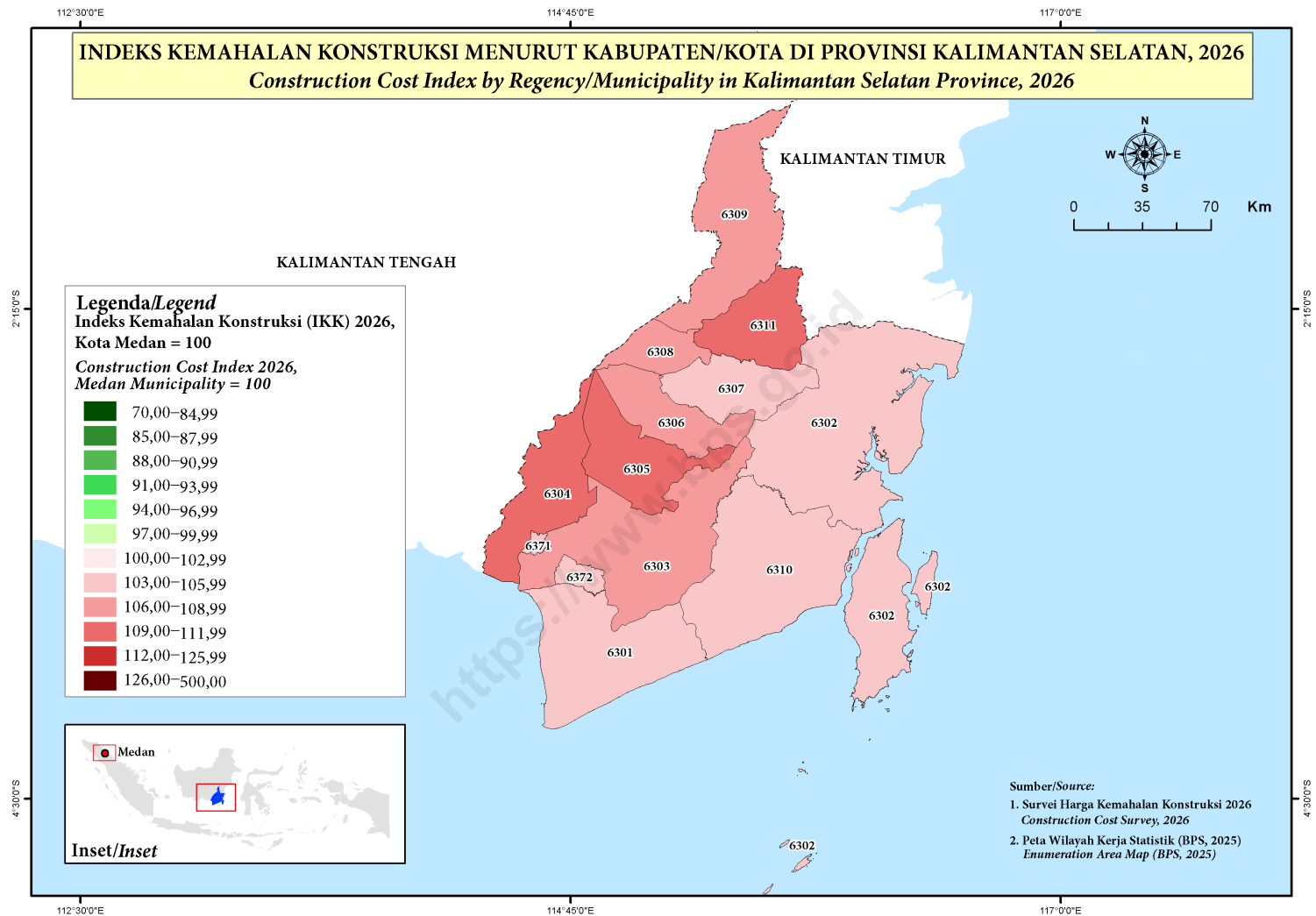


Gambar 26 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2026
Figure 26 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2026

Tabel 26 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2026

Table 26 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
6301	Kabupaten Tanah Laut	105,63
6302	Kabupaten Kotabaru	105,59
6303	Kabupaten Banjar	106,69
6304	Kabupaten Barito Kuala	109,73
6305	Kabupaten Tapin	110,59
6306	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	108,03
6307	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	105,23
6308	Kabupaten Hulu Sungai Utara	108,42
6309	Kabupaten Tabalong	108,43
6310	Kabupaten Tanah Bumbu	105,26
6311	Kabupaten Balangan	111,29
6371	Kota Banjarmasin	104,69
6372	Kota Banjarbaru	105,94

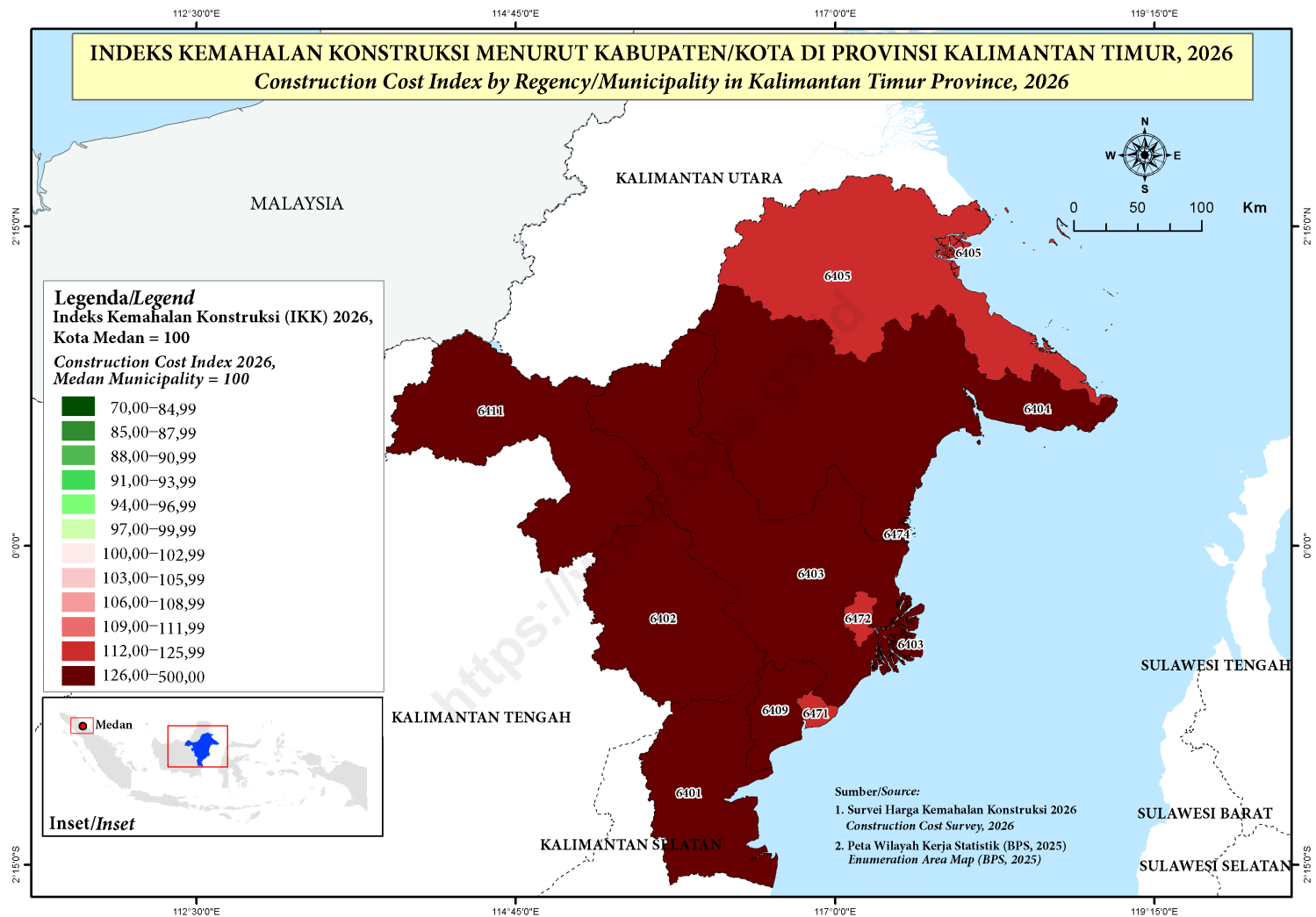


Gambar 27 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2026
Figure 27 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2026

Tabel 27 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2026

Table 27 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
6401	Kabupaten Paser	127,63
6402	Kabupaten Kutai Barat	137,21
6403	Kabupaten Kutai Kartanegara	126,09
6404	Kabupaten Kutai Timur	136,21
6405	Kabupaten Berau	117,86
6409	Kabupaten Penajam Paser Utara	126,31
6411	Kabupaten Mahakam Ulu	145,31
6471	Kota Balikpapan	115,63
6472	Kota Samarinda	112,38
6474	Kota Bontang	132,09

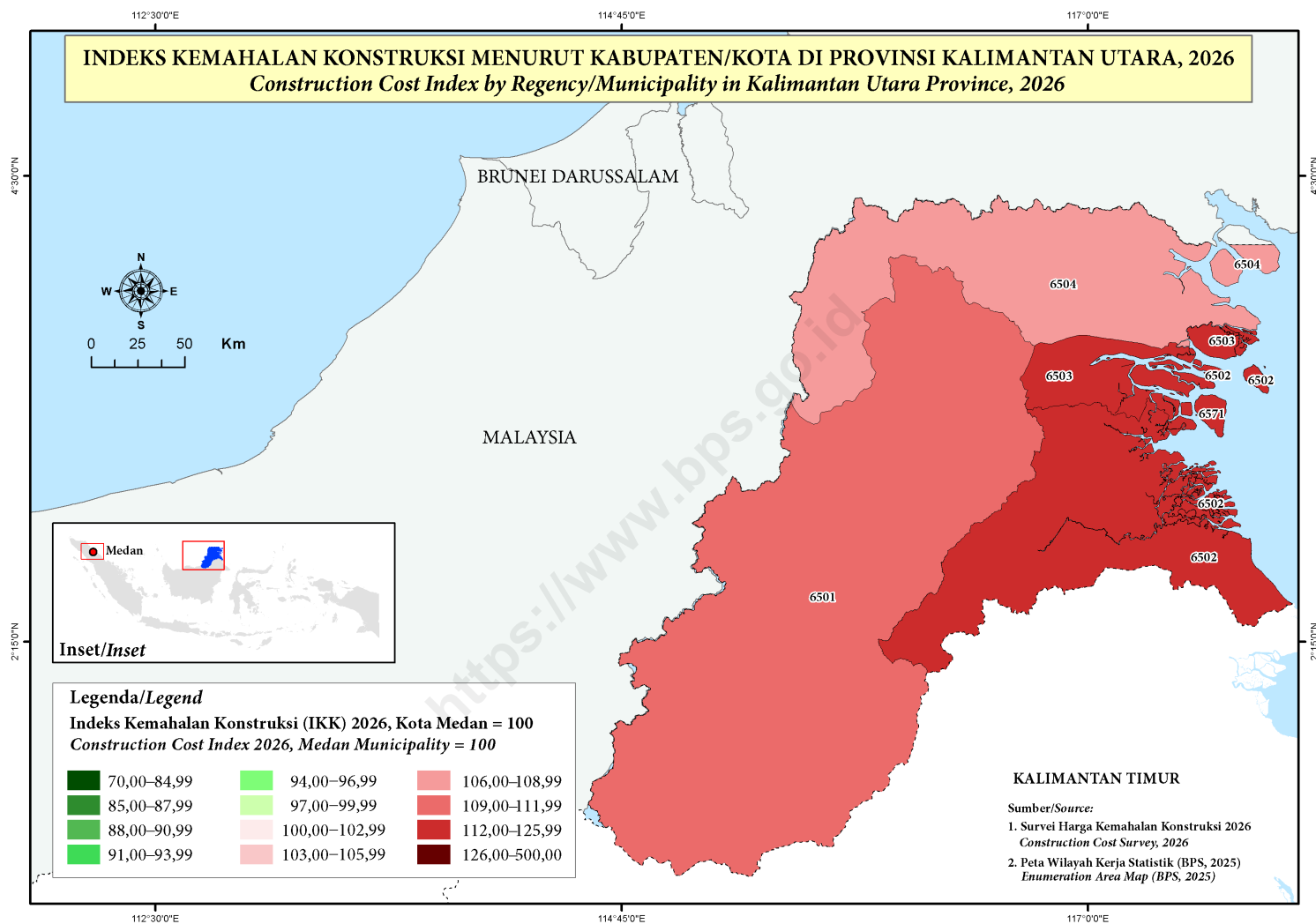


Gambar 28 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2026
Figure 28 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2026

Tabel 28 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2026

Table 28 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
6501	Kabupaten Malinau	109,63
6502	Kabupaten Bulungan	114,04
6503	Kabupaten Tana Tidung	113,24
6504	Kabupaten Nunukan	108,16
6571	Kota Tarakan	112,07

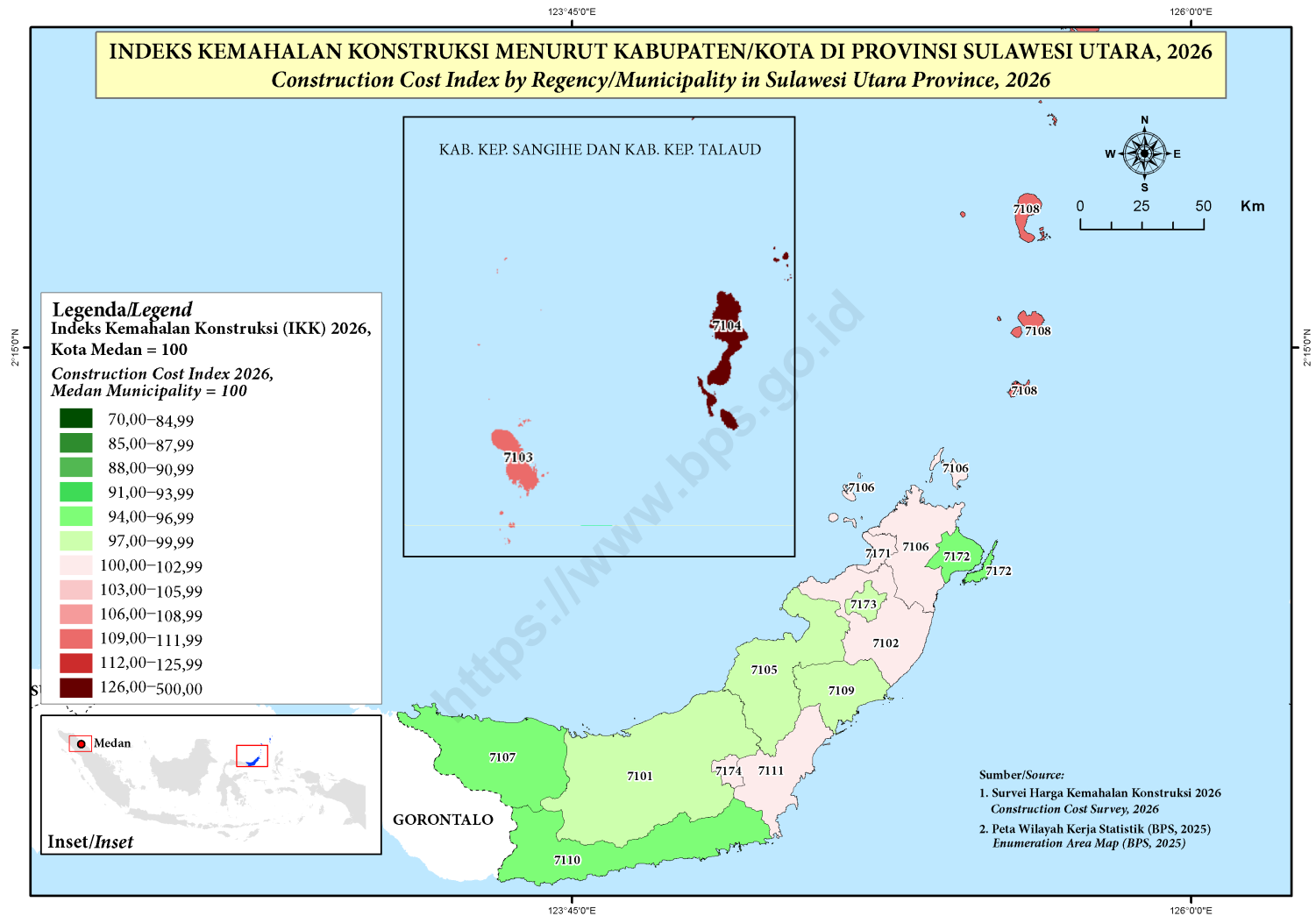


Gambar 29 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2026
Figure 29 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2026

Tabel 29 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2026

Table 29 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
Code	Regency/Municipality	CCI
(1)	(2)	(3)
7101	Kabupaten Bolaang Mongondow	97,20
7102	Kabupaten Minahasa	101,00
7103	Kabupaten Kepulauan Sangihe	111,88
7104	Kabupaten Kepulauan Talaud	127,93
7105	Kabupaten Minahasa Selatan	98,34
7106	Kabupaten Minahasa Utara	101,30
7107	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	95,03
7108	Kabupaten Kep. Siau Tagulandang Biaro	109,82
7109	Kabupaten Minahasa Tenggara	97,08
7110	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	94,67
7111	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	101,05
7171	Kota Manado	102,34
7172	Kota Bitung	96,08
7173	Kota Tomohon	99,96
7174	Kota Kotamobagu	101,29

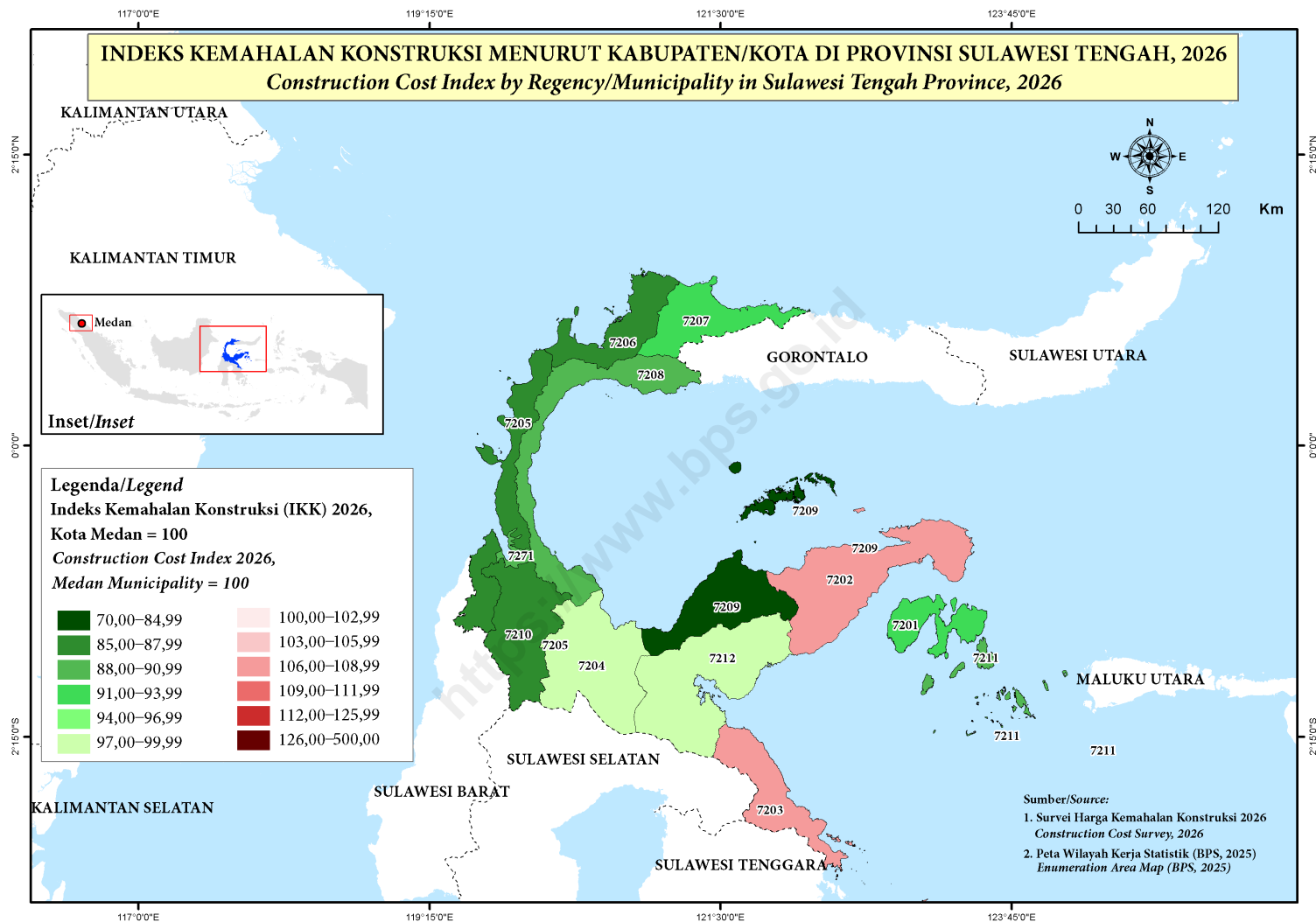


Gambar 30 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2026
Figure 30 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2026

Tabel 30 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2026

Table 30 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2026

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
7201	Kabupaten Banggai Kepulauan	93,12
7202	Kabupaten Banggai	106,05
7203	Kabupaten Morowali	106,02
7204	Kabupaten Poso	97,44
7205	Kabupaten Donggala	85,83
7206	Kabupaten Toli Toli	86,64
7207	Kabupaten Buol	92,76
7208	Kabupaten Parigi Moutong	90,20
7209	Kabupaten Tojo Una Una	83,90
7210	Kabupaten Sigi	87,18
7211	Kabupaten Banggai Laut	90,73
7212	Kabupaten Morowali Utara	98,28
7271	Kota Palu	89,57



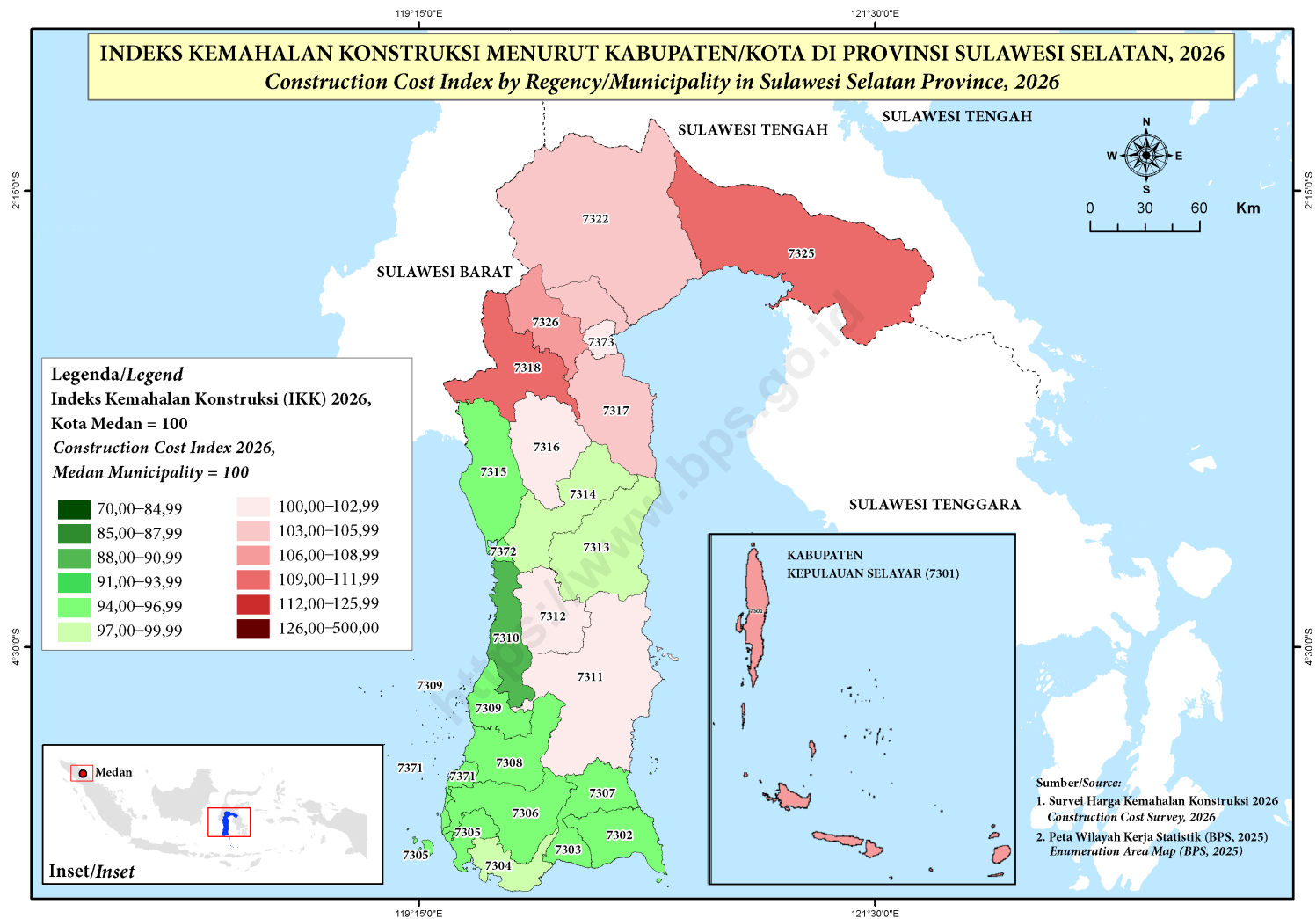
Gambar 31 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2026
Figure 31 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2026

Tabel 31 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2026

Table 31 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
Code	Regency/Municipality	CCI
(1)	(2)	(3)
7301	Kabupaten Kepulauan Selayar	106,04
7302	Kabupaten Bulukumba	95,16
7303	Kabupaten Bantaeng	96,17
7304	Kabupaten Jeneponto	97,33
7305	Kabupaten Takalar	94,70
7306	Kabupaten Gowa	94,64
7307	Kabupaten Sinjai	95,14
7308	Kabupaten Maros	95,61
7309	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	94,80
7310	Kabupaten Barru	90,91
7311	Kabupaten Bone	102,72
7312	Kabupaten Soppeng	100,57

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
Code	Regency/Municipality	CCI
(1)	(2)	(3)
7313	Kabupaten Wajo	99,15
7314	Kabupaten Sidenreng Rappang	99,63
7315	Kabupaten Pinrang	95,71
7316	Kabupaten Enrekang	102,82
7317	Kabupaten Luwu	104,76
7318	Kabupaten Tana Toraja	111,90
7322	Kabupaten Luwu Utara	105,83
7325	Kabupaten Luwu Timur	111,85
7326	Kabupaten Toraja Utara	108,68
7371	Kota Makassar	94,60
7372	Kota Parepare	96,70
7373	Kota Palopo	101,94

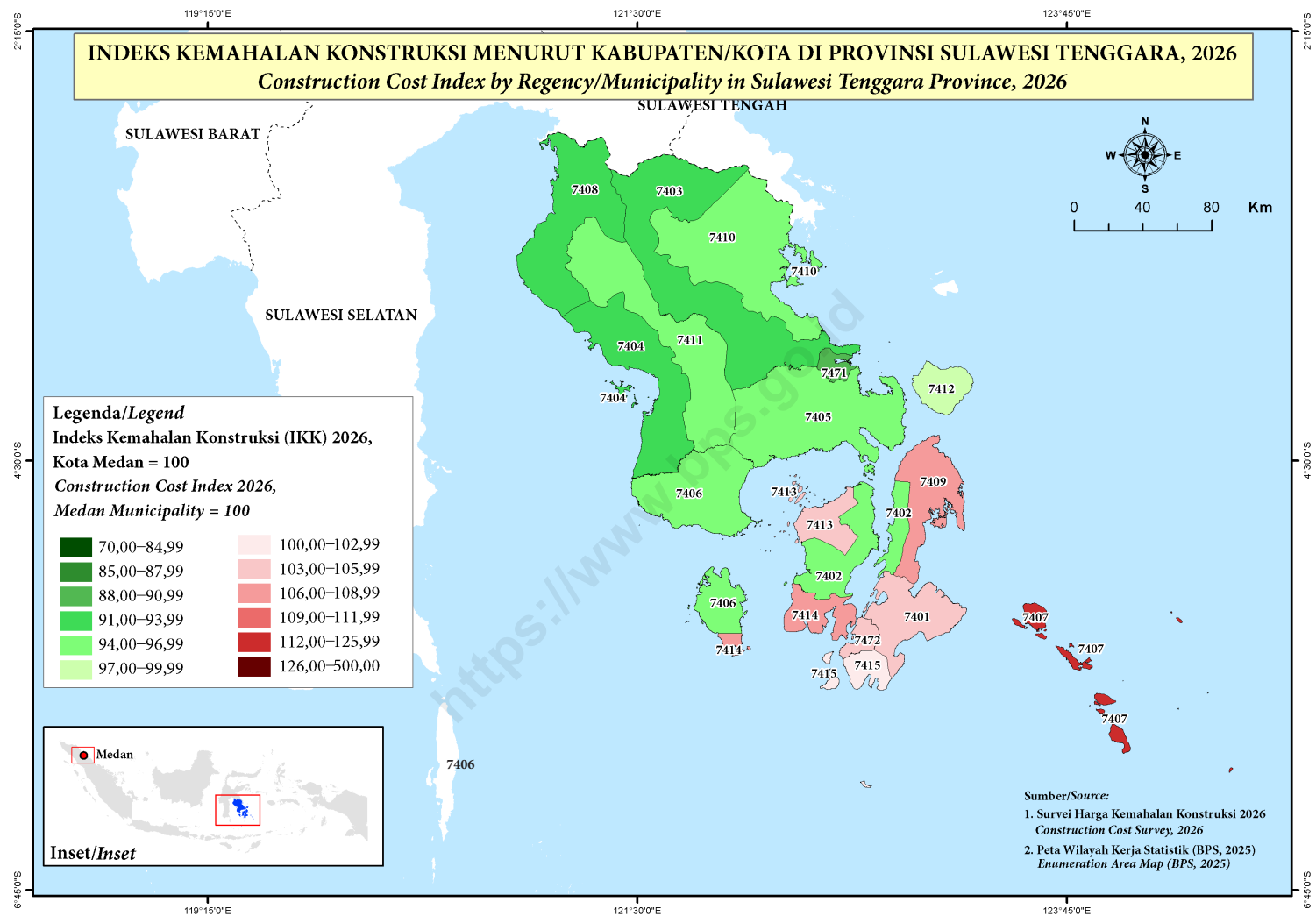


Gambar 32 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2026
Figure 32 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2026

Tabel 32 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2026

Table 32 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
Code	Regency/Municipality	CCI
(1)	(2)	(3)
7401	Kabupaten Buton	104,13
7402	Kabupaten Muna	95,04
7403	Kabupaten Konawe	92,95
7404	Kabupaten Kolaka	93,22
7405	Kabupaten Konawe Selatan	96,15
7406	Kabupaten Bombana	96,70
7407	Kabupaten Wakatobi	115,91
7408	Kabupaten Kolaka Utara	93,65
7409	Kabupaten Buton Utara	108,53
7410	Kabupaten Konawe Utara	96,84
7411	Kabupaten Kolaka Timur	95,04
7412	Kabupaten Konawe Kepulauan	99,72
7413	Kabupaten Muna Barat	103,45
7414	Kabupaten Buton Tengah	106,58
7415	Kabupaten Buton Selatan	102,79
7471	Kota Kendari	90,98
7472	Kota Bau Bau	103,73

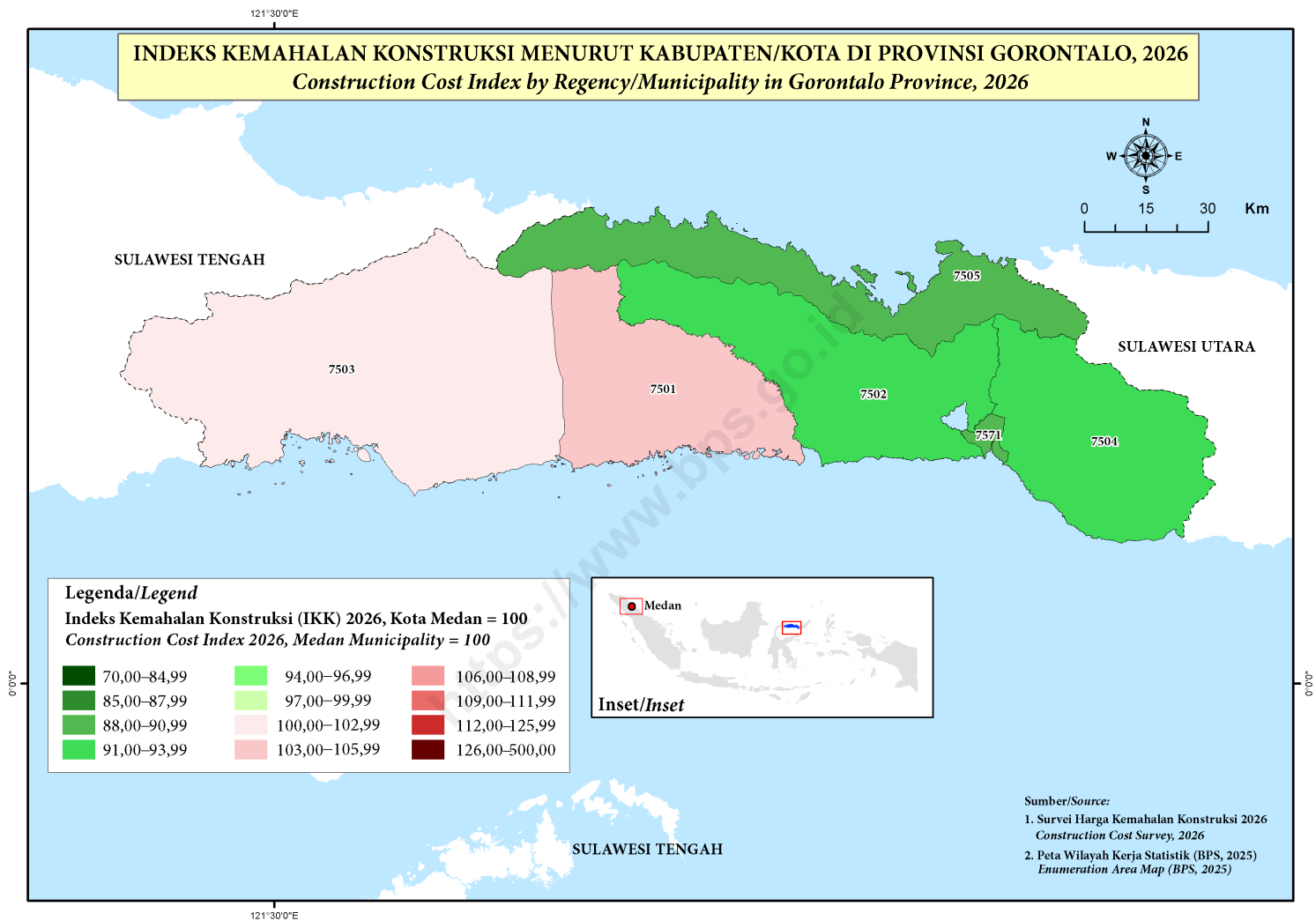


Gambar 33 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2026
Figure 33 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2026

Tabel 33 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2026

Table 33 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
7501	Kabupaten Boalemo	104,46
7502	Kabupaten Gorontalo	92,00
7503	Kabupaten Pohuwato	100,69
7504	Kabupaten Bone Bolango	91,99
7505	Kabupaten Gorontalo Utara	90,23
7571	Kota Gorontalo	88,85

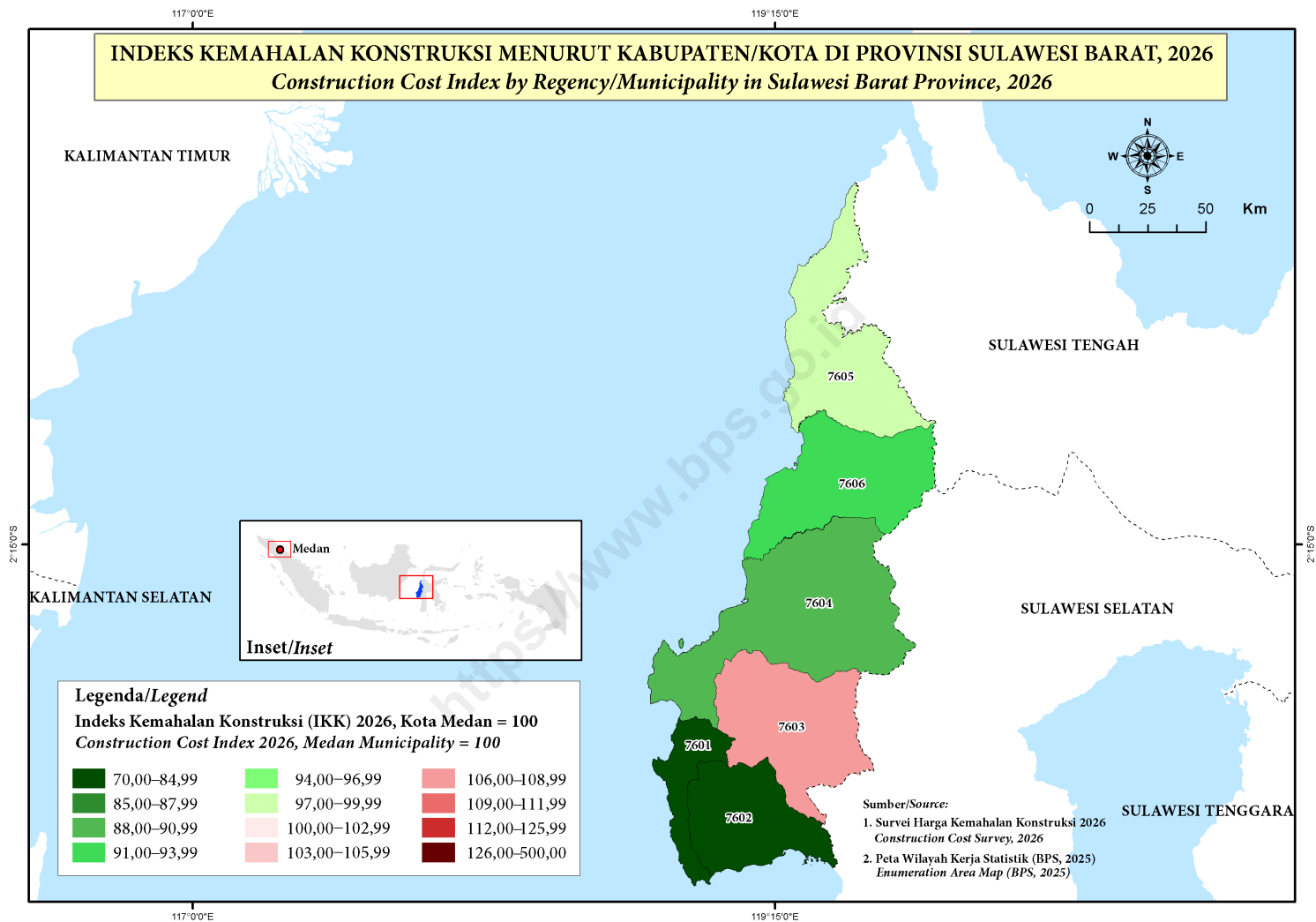


Gambar 34 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2026
Figure 34 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2026

Tabel 34 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2026

Table 34 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
7601	Kabupaten Majene	84,44
7602	Kabupaten Polewali Mandar	81,43
7603	Kabupaten Mamasa	106,19
7604	Kabupaten Mamuju	89,46
7605	Kabupaten Pasangkayu	98,40
7606	Kabupaten Mamuju Tengah	93,02

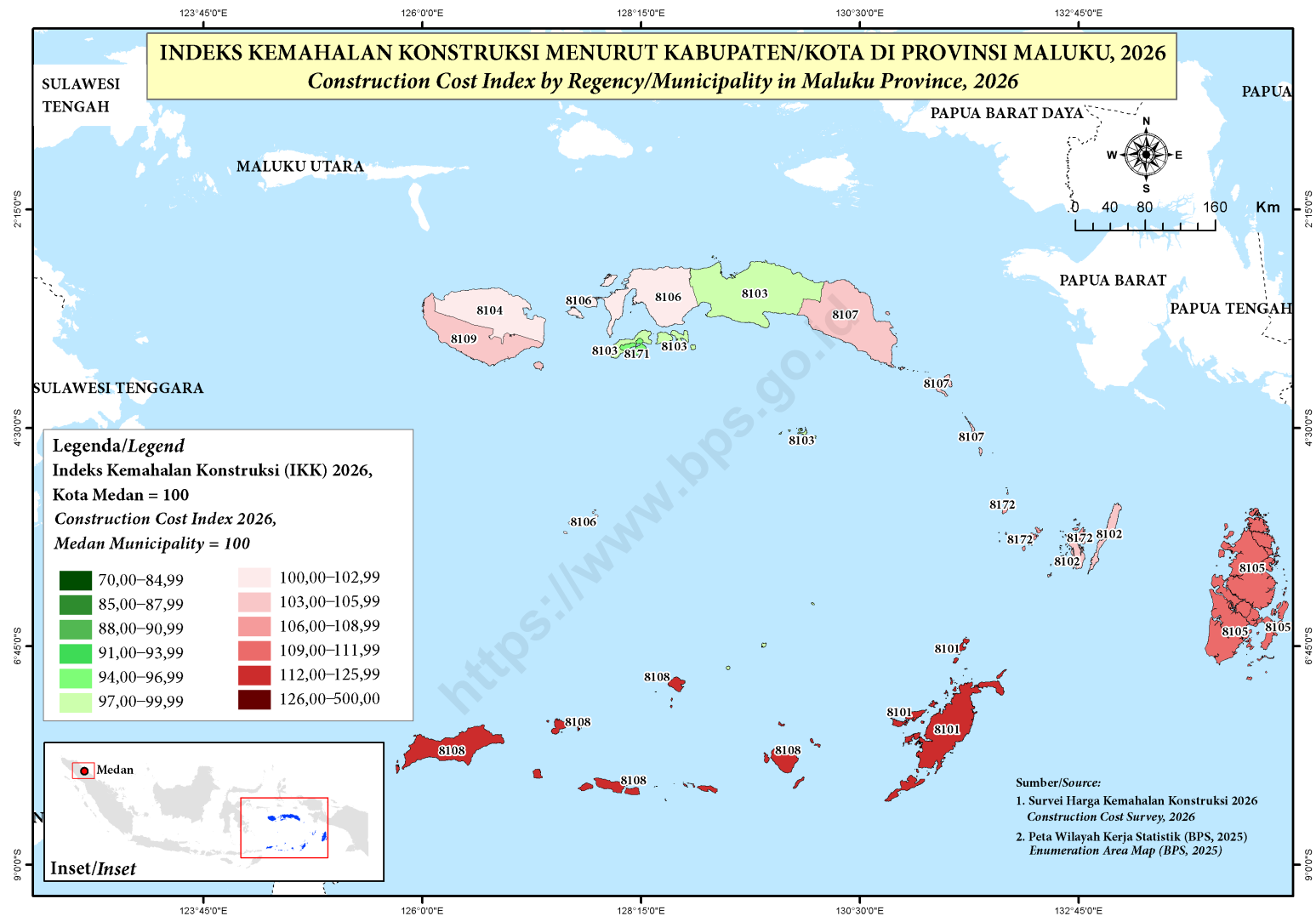


Gambar 35 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2026
Figure 35 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2026

Tabel 35 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2026

Table 35 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Maluku Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
Code	Regency/Municipality	CCI
(1)	(2)	(3)
8101	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	115,90
8102	Kabupaten Maluku Tenggara	104,78
8103	Kabupaten Maluku Tengah	97,47
8104	Kabupaten Buru	100,12
8105	Kabupaten Kepulauan Aru	111,33
8106	Kabupaten Seram Bagian Barat	100,10
8107	Kabupaten Seram Bagian Timur	104,09
8108	Kabupaten Maluku Barat Daya	116,44
8109	Kabupaten Buru Selatan	104,52
8171	Kota Ambon	94,86
8172	Kota Tual	106,37

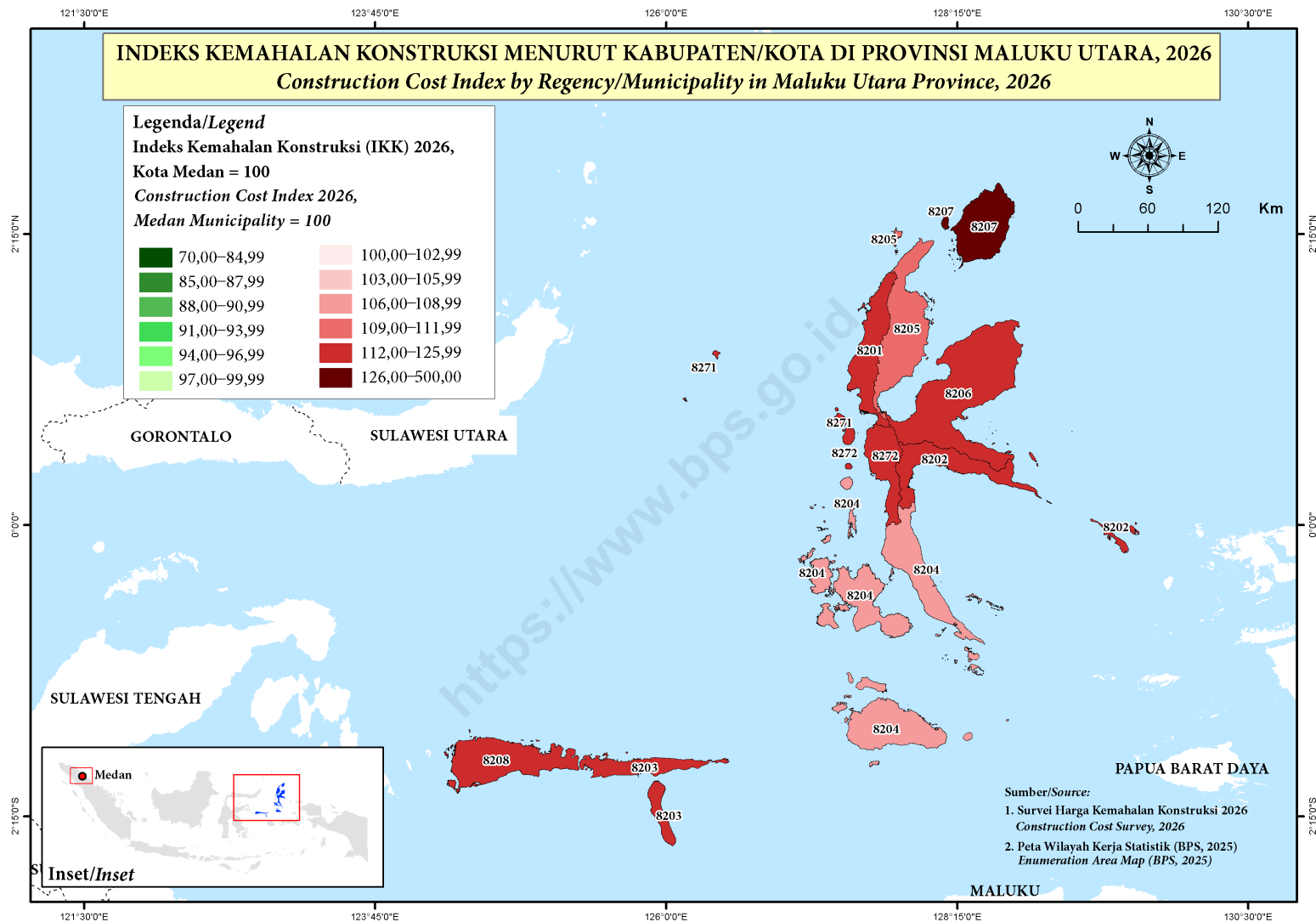


Gambar 36 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2026
Figure 36 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Maluku Province, 2026

Tabel 36 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2026

Table 36 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2026

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
8201	Kabupaten Halmahera Barat	115,38
8202	Kabupaten Halmahera Tengah	125,67
8203	Kabupaten Kepulauan Sula	118,77
8204	Kabupaten Halmahera Selatan	108,98
8205	Kabupaten Halmahera Utara	110,77
8206	Kabupaten Halmahera Timur	124,48
8207	Kabupaten Pulau Morotai	130,67
8208	Kabupaten Pulau Taliabu	114,35
8271	Kota Ternate	122,76
8272	Kota Tidore Kepulauan	115,45

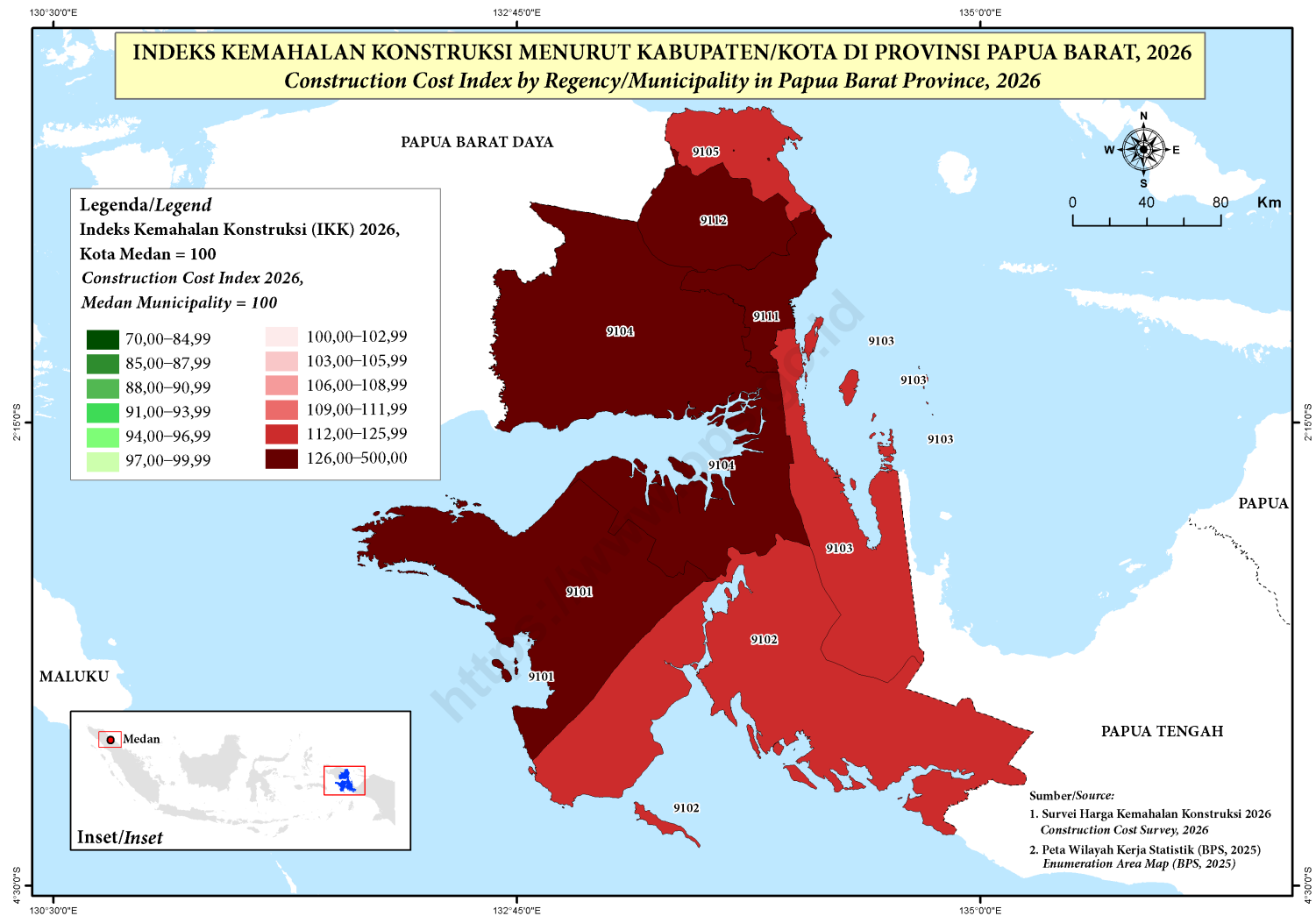


Gambar 37 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2026
Figure 37 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2026

Tabel 37 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2026

Table 37 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
9101	Kabupaten Fak Fak	126,66
9102	Kabupaten Kaimana	116,41
9103	Kabupaten Teluk Wondama	114,44
9104	Kabupaten Teluk Bintuni	133,56
9105	Kabupaten Manokwari	112,94
9111	Kabupaten Manokwari Selatan	127,60
9112	Kabupaten Pegunungan Arfak	158,01

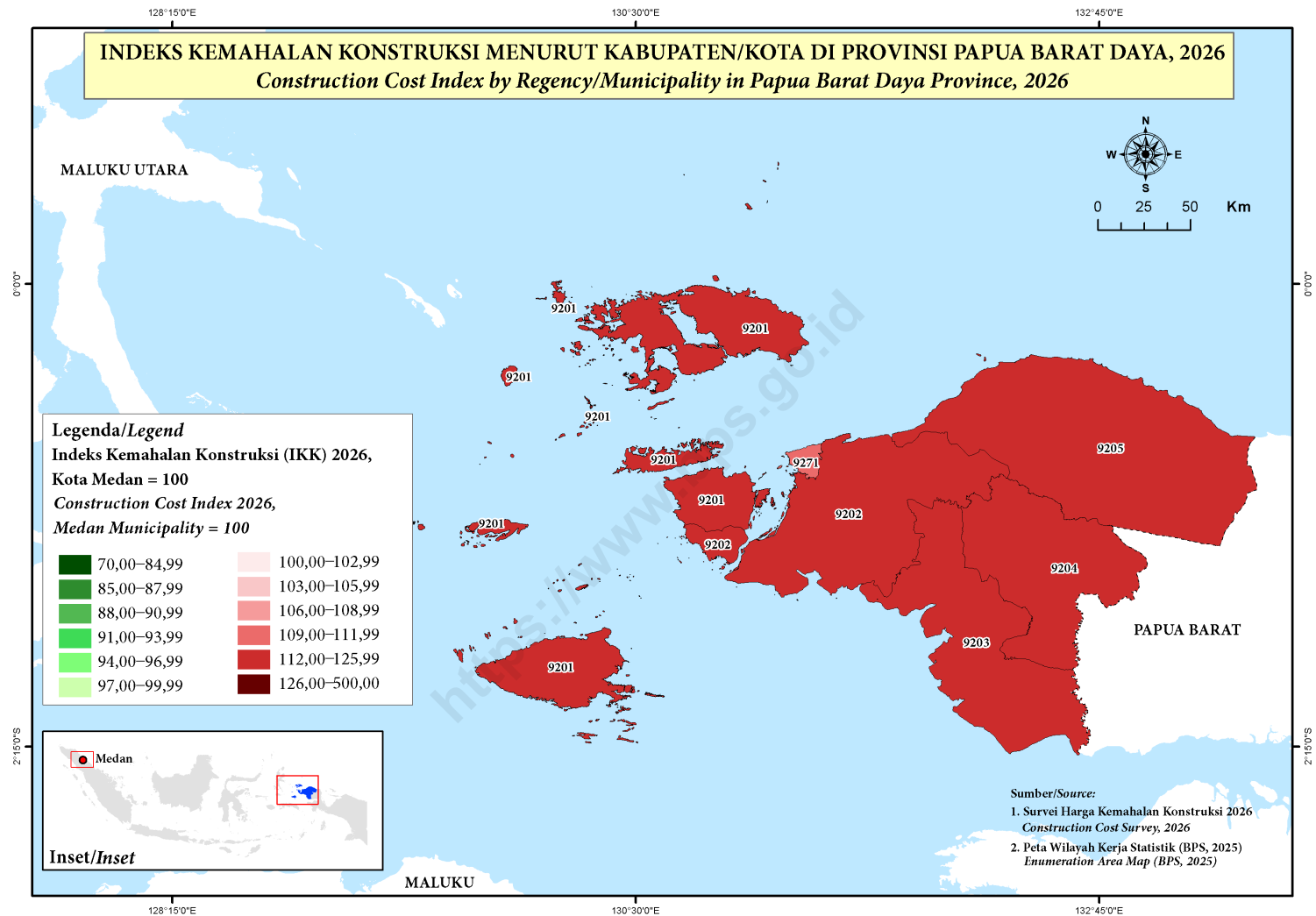


Gambar 38 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2026
Figure 38 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2026

Tabel 38 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Daya, 2026

Table 38 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Daya Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
9201	Kabupaten Raja Ampat	121,37
9202	Kabupaten Sorong	112,28
9203	Kabupaten Sorong Selatan	112,88
9204	Kabupaten Maybrat	125,10
9205	Kabupaten Tambrau	123,72
9271	Kota Sorong	109,45

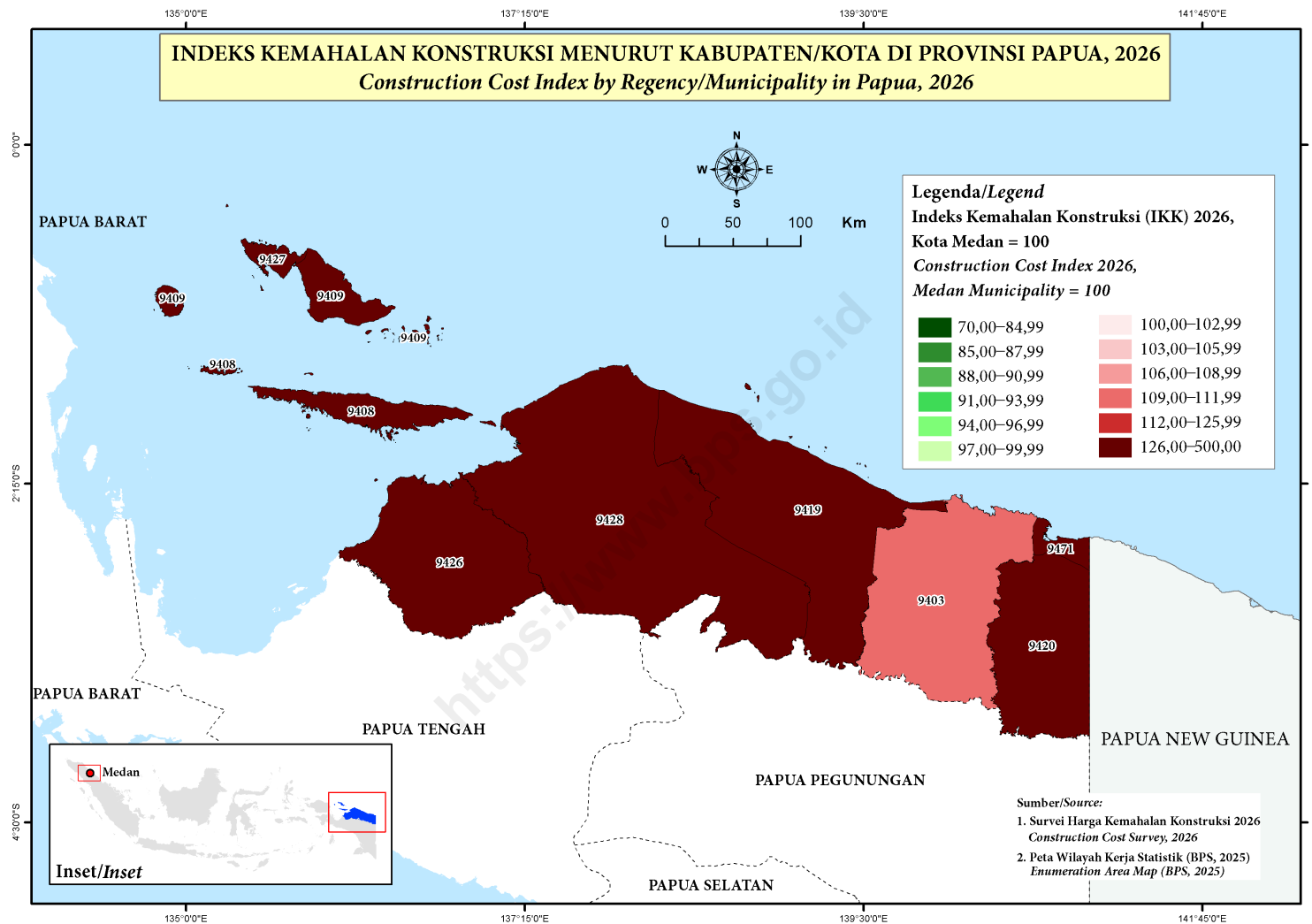


Gambar 39 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Daya, 2026
Figure 39 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Daya Province, 2026

Tabel 39 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2026

Table 39 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
9403	Kabupaten Jayapura	110,79
9408	Kabupaten Kepulauan Yapen	138,67
9409	Kabupaten Biak Numfor	136,23
9419	Kabupaten Sarmi	155,75
9420	Kabupaten Keerom	128,86
9426	Kabupaten Waropen	158,00
9427	Kabupaten Supiori	150,70
9428	Kabupaten Mamberamo Raya	196,00
9471	Kota Jayapura	129,67

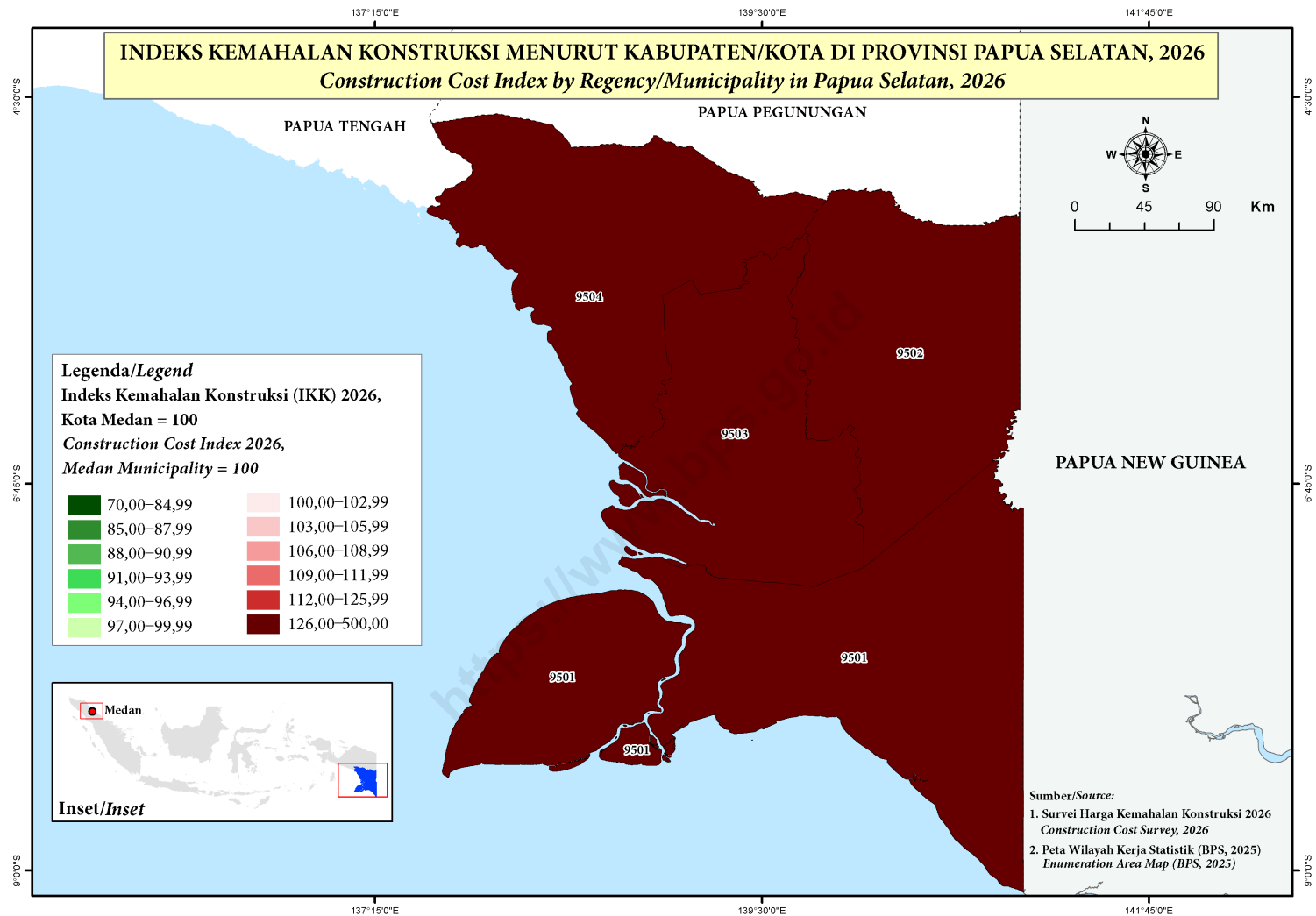


Gambar 40 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2026
Figure 40 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2026

Tabel 40 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Selatan, 2026

Table 40 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Selatan Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
<i>Code</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
9501	Kabupaten Merauke	149,09
9502	Kabupaten Boven Digoel	158,99
9503	Kabupaten Mappi	171,09
9504	Kabupaten Asmat	167,01

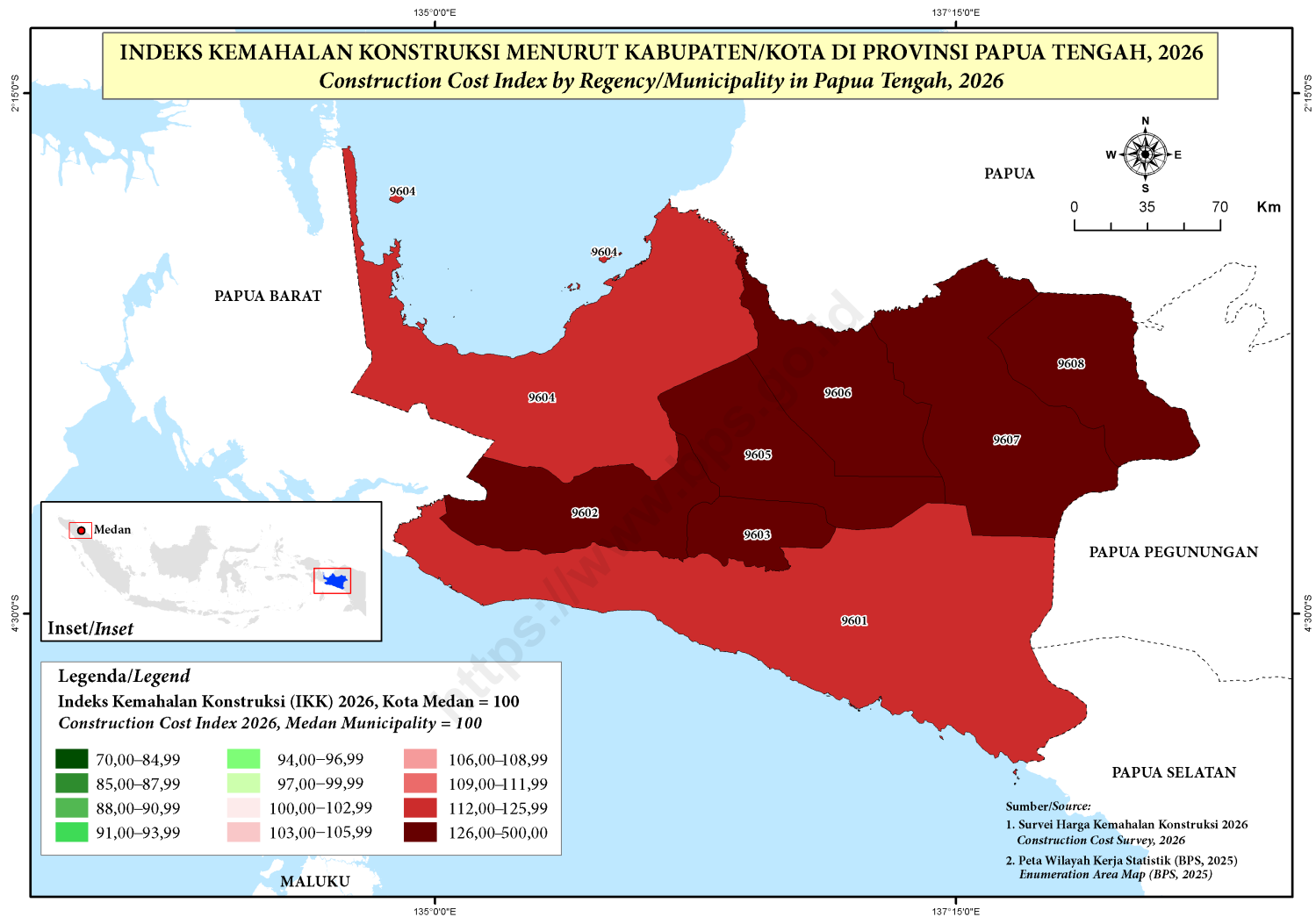


Gambar 41 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Selatan, 2026
Figure 41 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Selatan Province, 2026

Tabel 41 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tengah, 2026

Table 41 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Tengah Province, 2026

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IKK <i>CCI</i>
(1)	(2)	(3)
9601	Kabupaten Mimika	118,97
9602	Kabupaten Dogiyai	180,85
9603	Kabupaten Deiyai	174,82
9604	Kabupaten Nabire	123,34
9605	Kabupaten Paniai	192,81
9606	Kabupaten Intan Jaya	377,90
9607	Kabupaten Puncak	398,40
9608	Kabupaten Puncak Jaya	374,59

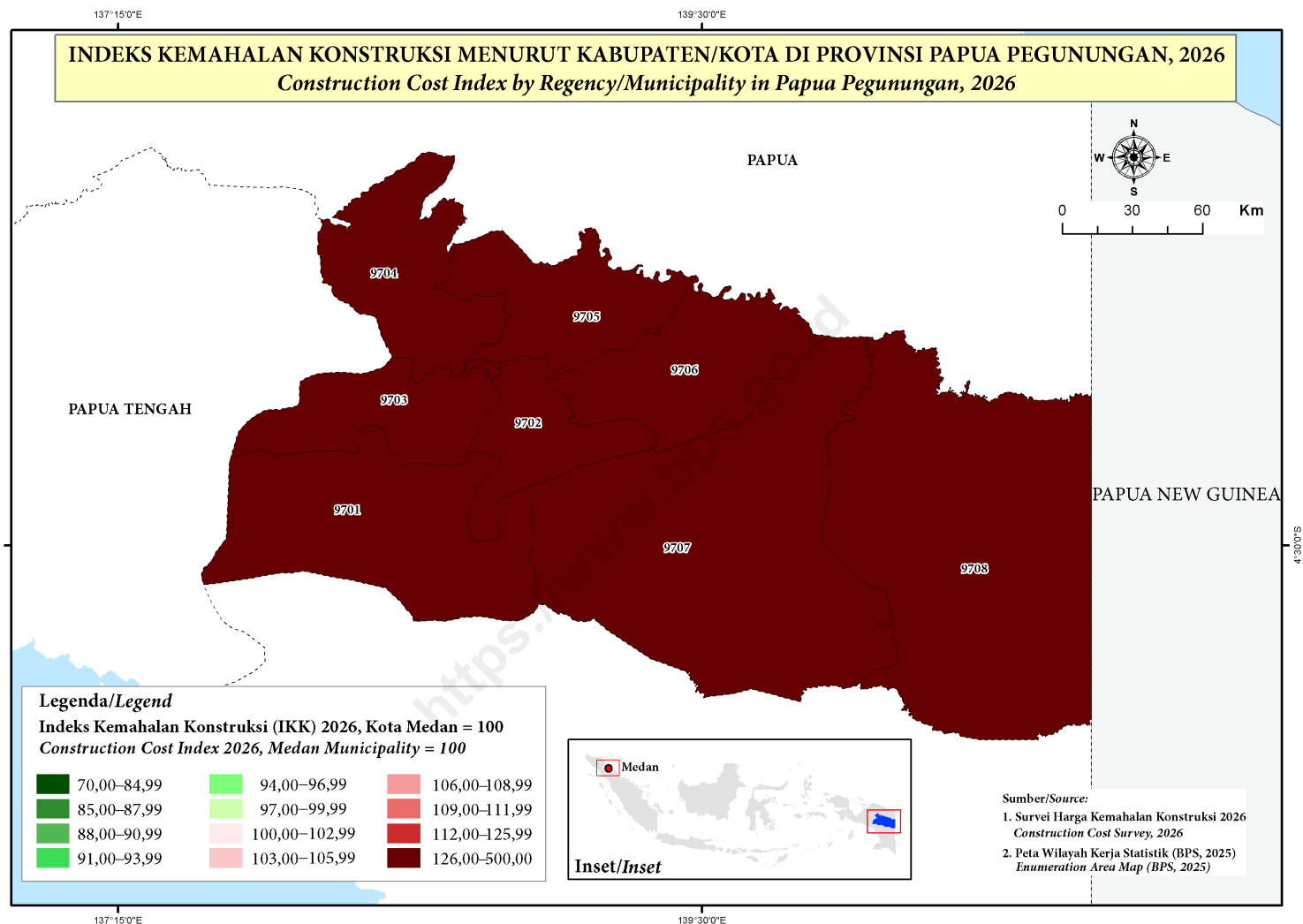


Gambar 42 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tengah, 2026
Figure 42 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Tengah Province, 2026

Tabel 42 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan, 2026

Table 42 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Pegunungan Province, 2026

Kode	Kabupaten/Kota	IKK
Code	Regency/Municipality	CCI
(1)	(2)	(3)
9701	Kabupaten Nduga	236,24
9702	Kabupaten Jayawijaya	242,09
9703	Kabupaten Lanny Jaya	284,41
9704	Kabupaten Tolikara	291,75
9705	Kabupaten Mamberamo Tengah	286,39
9706	Kabupaten Yalimo	255,79
9707	Kabupaten Yahukimo	187,06
9708	Kabupaten Pegunungan Bintang	322,58



Gambar 43 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan, 2026
Figure 43 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Pegunungan Province, 2026



LAMPIRAN

Appendix

Lampiran 1 Kuesioner VHKK 2026.MNPL

Appendix 1 Questionnaire VHKK 2026.MNPL



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2026.MNPL
MATERIAL NATURAL
DAN PRODUK LANJUTANNYA

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT				
1.	Provinsi			
2.	Kabupaten/Kota*)			
3.	Nama Usaha/Responden			
4.	Alamat Responden			
5.	Nomor Telepon/HP			
6.	Kategori Responden	☐ Pedagang Grosir ☐ Pedagang Eceran ☐ Jasa Penyewaan Alat Berat ☐ Produsen ☐ Dinas PU atau SKPD Lainnya ☐ Pemborong/Kontraktor		

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS				
URAIAN	JULI 2025	OKTOBER 2025	JANUARI 2026	APRIL 2026
1. Nama Pencacah				
2. ID Pencacah				
3. Tanggal Pencacah				
4. Tanda Tangan Pencacah				
5. Nama Pengawas				
6. NIP Pengawas				
7. Tanggal Pengawas				
8. Tanda Tangan Pengawas				

BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI				
URAIAN	JULI 2025	OKTOBER 2025	JANUARI 2026	APRIL 2026
1. Nama Pemberi Informasi				
2. Tanda Tangan				

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entry online dari BPS RI. (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
8. Dokumen yang sudah dientry disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

*) Coret yang tidak perlu

Lanjutan Lampiran 1/Continued Appendix 1

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA													
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, coil, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tanah Uruk ¹⁾	Tanah Biasa	m ³		m ³									
	Material Urukan Lainnya	m ³		m ³									
Pasir ¹⁾	Pasir Pasang (Pasir Laut, Pasir Kali)	m ³		m ³									
	Pasir Beton/Cor (Pasir Gunung)	m ³		m ³									
Batu Pondasi ¹⁾	Batu Kali Utuh	m ³		m ³									
	Batu Kali Belah	m ³		m ³									

Lanjutan Lampiran 1/Continued Appendix 1

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA													
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Batu Pondasi ¹⁾	Batu Gunung	m ³		m ³									
Batu Bata ³⁾	Batu Bata tanah Liat (Bata Merah)	m ³		m ³									
Batako ³⁾	Batako Berlubang (Hollow Block)	m ³		m ³									
	Batako Tidak Berlubang (Solid Block)	m ³		m ³									
Bata Ringan ³⁾	Cellcon atau Hebel	m ³		m ³									
Batu Split ¹⁾	Ukuran 1 - 2 cm	m ³		m ³									

Lanjutan Lampiran 1/Continued Appendix 1

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA													
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, coil, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Batu Split ¹⁾	Ukuran 2 - 3 cm	m ³		m ³									
Kayu Balok ²⁾ <i>(tidak diketam dan tidak dioven)</i>	Kayu Balok kelas II	m ³		m ³									
		m ³											
		m ³											
	Kayu Balok kelas III	m ³		m ³									
		m ³											
		m ³											
Kayu Papan ²⁾ <i>(tidak diketam dan tidak dioven)</i>	Kayu Papan kelas II	m ³		m ³									
		m ³											
		m ³											
	Kayu Papan kelas III	m ³		m ³									
		m ³											
		m ³											

Keterangan:

¹⁾Tanah uruk, pasir, batu pondasi, dan batu split merupakan material natural murni. Harga yang dicacah adalah harga di pusat wilayah, bukan harga di lokasi tambang.

²⁾Jika kolom 5 = Ton, maka kolom 9 wajib terisi dan kolom 6, 7, dan 8 wajib tidak terisi. Jika kolom 5 = Batang/Lembar/M³/Lainnya, maka kolom 6, 7, dan 8 wajib terisi dan kolom 9 wajib tidak terisi.

³⁾Batu bata, Batako, dan Bata Ringan hanya dapat diisi dengan satuan setempat dalam **Buah** dan **Meter Kubik (m³)**.

BLOK V : CATATAN

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 2 Kuesioner VHKK 2026.MP Appendix 2 Questionnaire VHKK 2026.MP



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**VHKK2026.MP
MATERIAL PABRIKAN**

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT				
1.	Provinsi			
2.	Kabupaten/Kota*)			
3.	Nama Usaha/Responden			
4.	Alamat Responden			
5.	Nomor Telepon/HP			
6.	Kategori Responden	☐ Pedagang Grosir ☐ Pedagang Eceran ☐ Jasa Penyewaan Alat Berat ☐ Produsen ☐ Dinas PU atau SKPD Lainnya ☐ Pemborong/Kontraktor		

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS				
URAIAN	JULI 2025	OKTOBER 2025	JANUARI 2026	APRIL 2026
1.	Nama Pencacah			
2.	ID Pencacah			
3.	Tanggal Pencacah			
4.	Tanda Tangan Pencacah			
5.	Nama Pengawas			
6.	NIP Pengawas			
7.	Tanggal Pengawas			
8.	Tanda Tangan Pengawas			

BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI				
URAIAN	JULI 2025	OKTOBER 2025	JANUARI 2026	APRIL 2026
1.	Nama Pemberi Informasi			
2.	Tanda Tangan			

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Dusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI. (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

*) Coret yang tidak perlu

Lanjutan Lampiran 2/Continued Appendix 2

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Seng Gelombang GAJAH <i>(elephant, angsa, dll)</i>	Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm	lembar	GAJAH								
	Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm	lembar	GAJAH								
Paku	Paku Kayu 4"- 6"	Kg									
	Paku Triplek	Kg									
Semen Portland TIGA RODA <i>(gresik, padang, tonasa, dll)</i>	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004)	zak	TIGA RODA								
Besi Beton <i>(Full SNI)</i> SNI 07-2052-2002	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 6 mm; p = 12 m	batang									
	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm; p = 12 m	batang									

Lanjutan Lampiran 2/Continued Appendix 2

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Besi Beton (Full SNI) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m	batang									
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 16 mm; p = 12 m	batang									
Kloset TOTO (warna putih) (American standard, ina, duty, dll)	Kloset duduk standar (lengkap dengan tabung)	Buah	TOTO								
	Kloset Jongkok (untuk lantai bawah)	Buah	TOTO								
Seng Plat (warna silver)	Seng Plat BJLS 20 (Tebal 0,20 mm) Lebar 40 cm	m									
	Seng Plat BJLS 28 (Tebal 0,28 mm) Lebar 90 cm	m									
	Seng Plat BJLS 30 (Tebal 0,30 mm) Lebar 90 cm	m									
Pipa PVC WAVIN (warna putih) (rucika, power, maspion, vinilon, dll)	AW $\varnothing$ 1/2" panjang 4 m	batang	WAVIN								

Lanjutan Lampiran 2/Continued Appendix 2

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pipa PVC WAVIN <i>(warna putih)</i> <i>(rucika, power, maspion, vinilon, dll)</i>	AW ϕ 3/4" panjang 4 m	batang	WAVIN								
	D ϕ 3" panjang 4 m	batang	WAVIN								
	D ϕ 4" panjang 4 m	batang	WAVIN								
Kayu Lapis / Triplek KAYU MERANTI <i>(untuk bekisting)</i>	Triplek/Plywood 3 mm	lembar	KAYU MERANTI								
	Triplek/Plywood 9 mm	lembar	KAYU MERANTI								

Lanjutan Lampiran 2/Continued Appendix 2

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cat Emulsi CATYLAC <i>(warna dasar/putih)</i> <i>(avitex, vinilex, dll)</i>	Cat Tembok Eksterior	Pail/ember	CATYLAC								
	Cat Tembok Interior	Pail/ember	CATYLAC								
Cat Minyak Besi/Kayu AVIAN <i>(altex, yoko, nippon paint, dll)</i>	Cat Besi/Kayu	kg	AVIAN								
Cat Minyak Meni Besi/Kayu ALTEX <i>(avian, yoko, kembang, dll)</i>	Cat Meni Besi/Kayu	kg	ALTEX								
Tegel/Keramik MULIA TILE <i>(asiatile, accura, arwana, dll)</i>	Keramik Uk. 40 x 40 cm (putih polos)	dus	MULIA TILE								

Lanjutan Lampiran 2/Continued Appendix 2

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Granit Lantai INDOGRESS (garuda, ceranosa, granito, dll)	Granit Uk. 60 x 60 cm (putih polos)	dus	INDOGRESS								
Atap Metal	Genteng Metal (tebal 0,25 mm) SAKURA ROOF (2 susun, tidak berpasir, model klasik) (multiroof, kencana, dll)	lembar	SAKURA ROOF								
	Genteng Metal (tebal 0,30 mm) SAKURA ROOF (2 susun, tidak berpasir, model klasik) (multiroof, kencana, dll)	lembar	SAKURA ROOF								
	Atap Spandex (tebal 0,30 mm) (berpasir dan berwarna)	lembar									
Kaca ASAHI (mulia, tossa, dll)	Kaca Polos Bening 3 mm	lembar	ASAHI								
	Kaca Polos Bening 5 mm	lembar	ASAHI								

Lanjutan Lampiran 2/Continued Appendix 2

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Gypsum JAYABOARD (Aplus, indoboard, knauf, dll)	Gypsum Plafon 9 mm	lembar	JAYABOARD								
Kabel ETERNA (supreme, extrana, dll)	Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm ²	roll	ETERNA								
	Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm ²	roll	ETERNA								
Mesin Pompa Air (Otomatis) SHIMIZU (sanyo, panasonic, dll)	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d. 10 m) (Daya output 125 watt)	buah	SHIMIZU								
	Pompa Jet Pump (kedalaman > 26 m) (Daya output 250 watt)	buah	SHIMIZU								

Lanjutan Lampiran 2/Continued Appendix 2

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Rangka Atap Baja TASO (kencana, prima inti, dll)	Profil Canal "C" Tipe C75.065	batang	TASO								
	Profil Canal "C" Tipe C75.075	batang	TASO								
Aluminium ALEXINDO (warna silver) (damai abadi, inkalum, alco, dll)	Profil Kusen Aluminium 3 inchi (openback)	batang	ALEXINDO								
	Profil Kusen Aluminium 4 inchi (openback)	batang	ALEXINDO								
Tangki Air Fiber PENGUIN (profile, excell, dll)	Ukuran 500 - 600 liter	buah	PENGUIN								

Lanjutan Lampiran 2/Continued Appendix 2

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2026 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tangki Air Fiber PENGUIN (profile, excell, dll)	Ukuran 1000 – 1100 liter	buah	PENGUIN								
Lampu PHILIPS (hannocs, visicom, dll)	Lampu SL (TL Pendek) 18 W (Model Jari)	buah	PHILIPS								
	Lampu SL (TL Pendek) 20 W (Model Jari)	buah	PHILIPS								
MCB SCHNEIDER (Tuas warna oranye, DOMAE) (broco, shukaku, dll)	1 Fasa 6 Ampere	buah	SCHNEIDER								
	1 Fasa 10 Ampere	buah	SCHNEIDER								

Lanjutan Lampiran 2/Continued Appendix 2

BLOK V : CATATAN

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 3 Kuesioner VHKK 2026. SAU
Appendix 3 Questionnaire VHKK 2026. SAU



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2026.SAU
SEWA ALAT BERAT DAN
UPAH JASA KONSTRUKSI

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT				
1.	Provinsi			
2.	Kabupaten/Kota*)			
3.	Nama Responden			
4.	Alamat Responden			
5.	Nomor Telepon/HP			
6.	Kategori Responden	☐ Pedagang Grosir ☐ Produsen ☐ Pedagang Eceran ☐ Dinas PU atau SKPD Lainnya ☐ Jasa Penyewaan Alat Berat ☐ Pemborong/Kontraktor		

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS				
URAIAN	JULI 2025	OKTOBER 2025	JANUARI 2026	APRIL 2026
1. Nama Pencacah				
2. ID Pencacah				
3. Tanggal Pencacahan				
4. Tanda Tangan Pencacah				
5. Nama Pengawas				
6. NIP Pengawas				
7. Tanggal Pengawasan				
8. Tanda Tangan Pengawas				

BLOK III : KETERANGAN RESPONDEN				
URAIAN	JULI 2025	OKTOBER 2025	JANUARI 2026	APRIL 2026
1. Nama Pemberi Informasi				
2. Tanda Tangan				

*) Coret yang tidak perlu

Lanjutan Lampiran 3/Continued Appendix 3

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK IV : DATA HARGA ASPAL PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.								
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan	Merek	Harga per satuan Standar Juli 2025 (Rp)	Harga per satuan Standar Oktober 2025 (Rp)	Harga per satuan Standar Januari 2026 (Rp)	Harga per satuan Standar April 2026 (Rp)	Keterangan
Aspal	Curah Grade 60/70	ton	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			PERTAMINA					
	Drum Grade 60/70 (155 kg)	drum	PERTAMINA					

Lanjutan Lampiran 3/Continued Appendix 3

BLOK V : DATA SEWA ALAT BERAT											
Harga sewa alat berat (biaya all in) = biaya pasti/biaya murni + biaya operasional. Biaya pasti adalah biaya sewa alat saja. Biaya operasional meliputi biaya bahan bakar, pelumas, operator alat, biaya perbaikan, tanpa mobilisasi.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Tenaga Mesin ¹⁾ (HP) <i>Jika HP tidak diketahui, isikan 999</i>	Cakupan Sewa ²⁾ <i>1. biaya pasti 5. biaya all in</i>	Harga Juli 2025				Harga Oktober 2025			
				BBM (per liter)	Pelumas (per liter)	Upah Operator Alat Berat (O-H)	Sewa alat per bulan / 200 jam	BBM (per liter)	Pelumas (per liter)	Upah Operator Alat Berat (O-H)	Sewa alat per bulan / 200 jam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
EXCAVATOR	Tenaga Mesin < 80 HP										
	Tenaga Mesin 80-140 HP										
BULLDOZER	Tenaga Mesin < 100 HP										
	Tenaga Mesin 100-150 HP										
LOADER	Wheel Loader Bucket 1.0-1.6 m ³										
	Track Loader 75-100 HP										
ROLLER	Tandem Roller 6-8 Ton										
	Tandem Roller 8-10 Ton										
	Vibratory Roller 5-8 Ton										
MOTOR GRADER	Tenaga Mesin ≤ 100 HP										
	Tenaga Mesin > 100 HP										
ASPHALT FINISHER	Kapasitas Hopper ≤ 10 Ton										
	Kapasitas Hopper > 10 Ton										
	Kapasitas Muatan 3-4 m ³										
DUMP TRUCK	Kapasitas Muatan 6-8 m ³										
	Kapasitas 60 KVA										
GENERATOR SET	Kapasitas 80 KVA										
	Kapasitas 135 KVA										

Keterangan:

- ¹⁾ Jika HP tidak diketahui, maka isikan kode 999 dan tanyakan merk dan tipe alat berat lebih detail dan isikan pada kolom (21) keterangan.
²⁾ Jika kolom (4) = biaya pasti, maka kolom harga BBM, Pelumas, Upah Operator tidak boleh terisi. Jika kolom (4) = biaya all in, maka kolom harga BBM, Pelumas, Upah Operator wajib terisi. Apabila harga all in tidak termasuk salah satu dari komponen biaya operasional (BBM / Pelumas / Upah Operator) maka dapat dituliskan angka 0 (nol).

Lanjutan Lampiran 3/Continued Appendix 3

BLOK V : DATA SEWA ALAT BERAT (lanjutan)										
Harga sewa alat berat (biaya <i>all in</i>) = biaya pasti/biaya murni + biaya operasional. Biaya pasti adalah biaya sewa alat saja. Biaya operasional meliputi biaya bahan bakar, pelumas, operator alat, biaya perbaikan, tanpa mobilisasi.										
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Harga Januari 2026				Harga April 2026				Keterangan
		BBM (per liter)	Pelumas (per liter)	Upah Operator Alat Berat (O-H)	Sewa alat per bulan / 200 jam	BBM (per liter)	Pelumas (per liter)	Upah Operator Alat Berat (O-H)	Sewa alat per bulan / 200 jam	
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
EXCAVATOR	Tenaga Mesin < 80 HP									
	Tenaga Mesin 80-140 HP									
BULLDOZER	Tenaga Mesin < 100 HP									
	Tenaga Mesin 100-150 HP									
LOADER	Wheel Loader Bucket 1.0-1.6 m ³									
	Track Loader 75-100 HP									
ROLLER	Tandem Roller 6-8 Ton									
	Tandem Roller 8-10 Ton									
	Vibratory Roller 5-8 Ton									
MOTOR GRADER	Tenaga Mesin ≤ 100 HP									
	Tenaga Mesin > 100 HP									
ASPHALT FINISHER	Kapasitas Hopper ≤ 10 Ton									
	Kapasitas Hopper > 10 Ton									
	Kapasitas Muatan 3-4 m ³									
DUMP TRUCK	Kapasitas Muatan 6-8 m ³									
	Kapasitas 60 KVA									
GENERATOR SET	Kapasitas 80 KVA									
	Kapasitas 135 KVA									

Keterangan:

- ¹⁾ Jika HP tidak diketahui, maka isikan kode 999 dan tanyakan **merk dan tipe alat berat** lebih detail dan isikan pada kolom (21) keterangan.
- ²⁾ Jika kolom (4) = biaya pasti, maka kolom harga BBM, Pelumas, Upah Operator tidak boleh terisi. Jika kolom (4) = biaya *all in*, maka kolom harga BBM, Pelumas, Upah Operator wajib terisi. Apabila harga *all in* tidak termasuk salah satu dari komponen biaya operasional (BBM / Pelumas / Upah Operator) maka dapat dituliskan angka 0 (nol).

BLOK VI : JASA KONSTRUKSI (Hanya upah pokok, tidak termasuk tunjangan lainnya seperti makan, minum, rokok, asuransi, dan lain-lain)						
Komoditas Barang	Satuan/ Unit	Upah per Satuan/Unit Juli 2025 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Oktober 2025 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Januari 2026 (Rp)	Upah per Satuan/Unit April 2026 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Upah Mandor	O-H					
Upah Kepala Tukang	O-H					
Upah Tukang Batu	O-H					
Upah Tukang Kayu	O-H					
Upah Instalatir Listrik	TITIK ³⁾					
Upah Pembantu Tukang	O-H					

Keterangan:
³⁾ Jika informasi upah instalatir listrik yang diperoleh adalah per hari (O-H), maka konfirmasi jumlah titik yang dapat dikerjakan dalam 1 hari dan tuliskan di kolom (7) keterangan.

BLOK VII : CATATAN



DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum.
- World Bank. 2007. *2005 International Comparison Program*. Washington, D.C.: International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1-1-6117 Tahun 2022 Tentang Pemberian Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau.



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsq@bps.go.id

